

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Toraja Saqdan

x.66

Direktorat
Kebudayaan

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

4183

BR

5

**Sistem Morfologi
Kata Kerja Bahasa Toraja Saqdan**

H A D I A H
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TORAJA

Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Toraja Saqdan

Oleh:
S. Biring
I. Sabandar
M.L. Manda
Ny. Ch. Sabandar Vanoena



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1981**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Seri Bb 40

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan, 1978/1980, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek: Sri Sukesi Adiwimarta (Pemimpin), Hasjmi Dini (Bendaharawan), Lukman Hakim (Sekretaris), Prof. Dr. Haryati Soebadio, Prof. Dr. Amran Halim, dan Dr. Astrid S. Sutanto (Konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Jakarta Timur.

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (1974/1975--1978/1979) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, termasuk sastranya, tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penerjemahan karya sastra daerah yang utama, sastra dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian beasiswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974, dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu dijangkau, pada tahun 1976 Proyek Penelitian Pusat ditunjang oleh 10 proyek penelitian daerah yang berkedudukan di 10 propinsi, yaitu : (1) Daerah Istimewa Aceh, yang dikelola oleh Universitas Syiahkuala dan berkedudukan di Banda Aceh, (2) Sumatra Barat, yang dikelola oleh IKIP Padang dan berkedudukan di Padang, (3) Sumatra Selatan, yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya dan berkedudukan di Palembang, (4) Jawa Barat, yang dikelola oleh IKIP Bandung dan berkedudukan di Bandung, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta dan berkedudukan di Yogyakarta, (6) Jawa Timur, yang dikelola oleh IKIP Malang dan berkedudukan di Malang, (7) Kalimantan Selatan, yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat dan berkedudukan di Banjarmasin, (8) Sulawesi Selatan, yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang dan berkedudukan di Ujung Pandang, (9) Sulawesi Utara, yang dikelola oleh IKIP Manado dan berkedudukan di Manado, dan (10) Bali, yang dikelola oleh Universitas Udayana dan berkedudukan di Denpasar. Selanjutnya, hingga tahun 1981 berturut-turut telah dibuka proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu : (1) Sumatra Utara pada tahun 1979 yang dikelola oleh IKIP Medan dan berkedudukan di Medan, (2) Kalimantan Barat pada tahun 1979, yang dikelola oleh Universitas Tanjungpura dan berkedudukan di Pontianak, (3) Riau pada tahun 1980, yang dikelola oleh Universitas Riau dan berkedudukan di Pekanbaru, (4) Sulawesi Tengah pada tahun 1980, yang dikelola oleh IKIP Ujung Pandang cabang Palu dan berkedudukan di Palu, dan (5) Maluku pada tahun 1980, yang dikelola oleh Universitas Pattimura dan berkedudukan di Ambon.

Program kegiatan kelima belas proyek penelitian bahasa di daerah dan Penelitian Pusat disusun berdasarkan Rencana Induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dengan memperhatikan isi buku Pelita serta usulan-usulan yang diajukan oleh daerah masing-masing.

Tugas Proyek Penelitian Pusat adalah sebagai koordinator, pemberi pengarahan administratif dan teknis kepada proyek penelitian daerah serta menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa berkedudukan sebagai Pembina Proyek, baik proyek penelitian daerah maupun Proyek Penelitian Pusat.

Kegiatan penelitian bahasa dilakukan atas dasar kerja sama dengan perguruan tinggi, baik di daerah maupun di Jakarta.

Hingga tahun 1981 ini Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah telah menghasilkan kurang lebih 350 naskah laporan penelitian bahasa dan sastra serta pengajaran bahasa sastra, dan 30 naskah kamus dan daftar istilah berbagai ilmu dan teknologi. Atas pertimbangan kesejajaran kegiatan kebahasaan, sejak tahun 1980 penelitian dan penyusunan kamus istilah serta penyusunan kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah ditangani oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja serta buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, serta masyarakat umum, naskah-naskah laporan hasil penelitian itu diterbitkan setelah dinilai dan disunting.

Buku *Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Toraja Saqdan* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang berjudul "Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Toraja Saqdan", yang disusun oleh tim peneliti Balai Penelitian Ujung Pandang dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Pusat tahun 1979/1980. Setelah melalui penilaian dan kemudian disunting oleh Drs. R.S.H. Sitanggang dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, naskah itu diterbitkan dengan dana yang disediakan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Pusat.

Akhirnya, kepada Dra. Sri Sukesu Adiwimarta, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-daerah beserta seluruh staf sekretariat proyek, tim peneliti, serta semua pihak yang memungkinkan terbitnya buku ini, kami ucapkan terima kasih tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

Jakarta, Desember 1981

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hubungan penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada berbagai pihak berikut ini.

1. Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta dan Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.
2. Kepala Balai Penelitian Bahasa di Ujung Pandang dan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Tana Toraja yang telah memberikan segala bantuan dan fasilitas kepada kami selama melaksanakan kegiatan ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada kami dalam bentuk apa pun sehingga dapat melancarkan penyusunan laporan penelitian ini.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat sebagai penunjang kebudayaan kita pada masa yang akan datang.

Ujung Pandang, 9 Maret 1980

Tim Peneliti

DAFTAR LAMBANG

- / / tanda pengapit fonemis
/ ' / tanda untuk arti
/ N / tanda untuk bunyi nasal
/ G / tanda untuk geminat
/KK/ kata kerja
- { } tanda pengapit untuk unit-unit morfemis
q [ʔ] (huruf q dalam ejaan bahasa Toraja Saqdan melambangkan bunyi hamzah)

DAFTAR ISI

PRAKATA	V
UCAPAN TERIMAKASIH	IX
DAFTAR LAMBANG	X
DAFTAR ISI	XI
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.5 Daerah Penelitian	2
1.6 Obyek Penelitian	3
1.7 Kerangka Teori	3
1.8 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.9 Populasi dan Sampel	4
1.10 Pengertian dan Cara Analisis	4
Bab II Analisis Data	8
2.1 Unsur Prakatagorial	8
2.2 Bentuk Kata Kerja	15
2.3 Makna Kata Kerja	119
Bab III Kesimpulan dan Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN 1	152
LAMPIRAN 2	158
LAMPIRAN 3	159
CERITA BURUNG TATTIUQ DENGAN RUSA	165

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa-bahasa Nusantara terdiri dari berbagai rumpun bahasa yang sistem pembentukan katanya satu sama lain mempunyai ciri khas tersendiri. Bahasa Toraja, salah satu bahasa daerah di Sulawesi Selatan, selain sebagai pendukung kebudayaan daerah Toraja, juga mempunyai sistem pembentukan kata yang khas. Bahasa daerah ini hingga sekarang dipergunakan sebagai bahasa pergaulan sehari-hari oleh masyarakat yang berdiam di sepanjang aliran Sungai Saqdan bagian utara dan sekitarnya.

Jika diteliti secara saksama, antara bahasa Toraja dengan bahasa-bahasa Nusantara lainnya terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Perbedaannya antara lain mencakup perbendaharaan kata, struktur kalimat, terutama dalam bidang morfologinya. Dalam kaitan itu, penelitian ini dikhususkan membicarakan salah satu aspek, yaitu sistem morfologi kata kerjanya.

Penelitian yang berjudul "Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Toraja Saqdan" ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Di samping itu, penelitian ini dapat pula dianggap sebagai lanjutan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dr. C. Salombe *et al.*, yaitu "Morfologi dan Sintaksis bahasa Toraja" serta penelitian yang dilakukan J.S. Sande yang berjudul "Struktur Bahasa Toraja".

1.2 Masalah

Mengenai data bahasa Toraja, terutama deskripsi secara terperinci sampai sekarang masih sangat terbatas dan hasilnya belum memadai sehingga pendokumentasiannya belum dapat dikatakan sempurna.

Selain itu, studi perbandingan antara bahasa Toraja dengan bahasa-bahasa lain yang serumpun belum pernah dilakukan. Demikian pula, pengembangan dan pendokumentasian bahasa Toraja, khususnya sistem morfologi kata kerjanya sangat perlu dilakukan. Juga pendokumentasian bahasa Toraja di Sulawesi Selatan, khususnya deskripsi tentang sistem pembentukan kata kerjanya, perlu dilakukan dengan segera.

Pelajaran bahasa Indonesia bagi murid-murid sekolah di Tana Toraja sangat penting dimulai dengan memberikan pengetahuan terhadap bahasa daerahnya. Dalam hal ini, guru bahasa Indonesia perlu mengetahui persamaan dan perbedaan sistem kedua bahasa itu.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memerikan atau mendeskripsikan ciri-ciri khas kata kerja bahasa Toraja, baik ciri morfologi maupun ciri sintaksisnya. Penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan sistem pembentukan kata kerja atau perubahan bentuk kata kerja bahasa Toraja dalam hubungannya dengan proses afiksasi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi studi tentang ciri-ciri kata kerja bahasa Toraja, baik prakategorial ciri morfologi maupun ciri sintaksisnya. serta studi tentang proses pembentukan kata kerja bahasa Toraja, baik yang mengakibatkan perubahan arti maupun yang tidak mengakibatkan perubahan arti. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan melakukan studi tentang bentuk kata kerja dalam bahasa Toraja yang menyangkut kata kerja dasar, kata kerja turunan, kata kerja infleksional dan derivasional, kata kerja berimbuhan, kata kerja berulang, dan kata kerja majemuk; dan studi tentang makna kata kerja dalam bahasa Toraja.

1.5 Daerah Penelitian

Daerah penelitian mencakup satu kecamatan yang dianggap sebagai daerah sentral di Kabupaten Tana Toraja, yaitu Kecamatan Sanggalangi. Kecamatan ini terdiri dari empat belas desa dan dalam setiap desa terdapat beberapa rukun kampung. Di Kabupaten Tana Toraja, kecamatan ini dianggap yang paling luas dan terbanyak jumlah penduduknya, yaitu 14.616 jiwa.

1.6 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah bahasa Toraja ragam lisan. Satuan bahasa yang diteliti ialah kata. Walaupun dalam deskripsi terdapat ciri sintaksis pusat perhatian tetap pada kata.

1.7 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini akan diterapkan teori linguistik struktural. Penelitian sistem morfologi kata kerja khususnya, berpedoman kepada analisis yang terdapat dalam buku Nida (1946), Rusyana dan Samsuri (1976), Verhaar (1978), dan Salombe (1978,19797).

1.8 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan linguistik melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- (1) *Penelitian pustaka termasuk naskah-naskah*
Teknik ini dilakukan karena bahasa Toraja sudah ada yang dibukukan, baik yang bersifat data linguistik maupun non-linguistik.
- (2) *Observasi dengan partisipasi langsung*
Teknik ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung.
- (3) *Teknik elisitasi*
Teknik ini dipergunakan untuk pengumpulan data secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terarah melalui daftar pertanyaan.
- (4) *Perekaman*
Teknik ini dipergunakan untuk menambah dan melengkapi data yang telah terkumpul melalui instrumen penelitian, misalnya dengan merekam beberapa cerita rakyat.
- (5) *Pencatatan tambahan*
Teknik ini dipergunakan untuk mencatat data yang timbul atau muncul secara tiba-tiba (refleks) selama mengumpulkan data.
- (6) *Introspeksi (native intuition)*
Teknik ini dipergunakan karena peneliti terdiri dari orang-orang yang berbahasa pertama bahasa Toraja. Jika ditemukan data yang mungkin meragukan, diharapkan mereka dapat memeriksa kembali dengan pengetahuan bahasa Toraja yang mereka miliki.

Pengumpulan data kebahasaan, khususnya data yang menyangkut morfologi kata kerja, dilakukan berdasarkan instrumen penelitian. Data penelitian juga diperoleh dari para informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan data tambahan untuk melengkapi data yang diperoleh dari responden. Responden yang dimaksudkan dalam hal ini adalah orang-orang yang langsung mengisi daftar isian atau instrumen penelitian. Cara kerja pengumpulan data ini dilakukan dengan perekaman serta pencatatan dan setiap sumber data diberi nomor. Setelah semua data terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan.

1.9 *Populasi dan Sampel*

1.9.1 *Populasi*

Populasi penelitian ini adalah bahasa Toraja yang menunjukkan ciri kedaerahan dan yang mendukung latar belakang kebudayaan daerah Toraja, yaitu bahasa Toraja, baik yang dipergunakan secara lisan maupun tertulis, khususnya yang menyangkut aspek kata kerjanya.

1.9.2 *Sampel*

Mengingat wilayah pemakaian bahasa Toraja cukup luas dan mempunyai banyak dialek, sampel penelitian dibatasi hanya pada bahasa Toraja dialek Kesuq, yaitu salah satu bahasa Toraja yang dianggap baku (Sande, 1977).

1.10 *Pengertian dan Cara Analisis*

Morfologi adalah salah satu cabang linguistik atau ilmu bahasa yang membahas masalah morfem. Segala pembicaraan yang menyangkut bentuk kata merupakan sasaran utama bidang morfologi.

Dalam penelitian ini sasaran utamanya adalah sistem morfologi kata kerja bahasa Toraja Saqdan. Oleh karena itu, kemungkinan-kemungkinan adanya perubahan fungsi dan arti kata serta perubahan-perubahan bentuk kata kerja bahasa Toraja juga dideskripsikan.

Pengertian kategori kata, khususnya kata kerja dalam penelitian ini, adalah penggolongan kata kerja sebagai bentuk tertentu pengisi suatu fungsi morfologi dan fungsi sintaksis atau biasa dinamakan sebagai kategori morfologi dan kategori sintaksis. Pengklasifikasian jenis kata dalam bahasa Toraja seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat digunakan tes percobaan yang disebut bagan uji. Bagan-bagan uji itu adalah sebagai berikut.

BAGAN UJI 1

I	II	III
<i>Tannia</i> <i>Tangia</i>	<i>suraq</i>	<i>tuna basa</i>
	<i>tedong</i> <i>banua</i> <i>tau</i> <i>Sampe</i>	<i>tiununu</i> <i>digara</i> <i>maqkada</i> <i>sae, rampo</i>

Dalam Bagan Uji 1, semua kata yang terdapat dalam lajur II yang didahului oleh kata *tannia* atau *tangngia* dalam bahasa Toraja adalah kata benda, sedangkan kata-kata yang terdapat dalam lajur III adalah kata kerja. Kata-kata dalam lajur III dapat pula dihilangkan sehingga Bagan Uji 1 dapat berbentuk sebagai berikut.

BAGAN UJI 2

I	II
<i>Tannia</i>	<i>Manuk</i>
	<i>kadera</i> <i>sapeda</i> <i>tau</i> <i>Sampe</i>

Dalam Bagan Uji 2 semua ucapan dalam lajur II masih tetap sebagai kata benda. Bagan uji untuk mengidentifikasi kata kerja dilakukan dengan menggunakan perintah secara langsung.

BAGAN UJI 3

I	II
<i>male</i> <i>ala</i>	<i>ko</i> <i>i</i>
<i>tiro</i> <i>Kumande</i> <i>Sembaq</i> <i>kekeq</i>	<i>i</i> <i>ko</i> <i>i</i> <i>i</i>

Setiap ujaran yang terdapat pada lajur I Bagan Uji 3 atau yang dapat menggantikan ujaran pada lajur I adalah kata kerja. Bagan uji yang digunakan untuk mengidentifikasi kata sifat adalah sebagai berikut.

BAGAN UJI 4

I	II
<i>tarruq</i>	<i>kapua</i>
	<i>bittiq</i>
	<i>melo</i>
	<i>mado</i>
	<i>mambela</i>

Dalam Bagan Uji 4 di atas setiap kata atau ujaran yang dapat menggantikan:

<i>kupa</i>	'besar'	<i>bittiq</i>	'kecil'
<i>melo</i>	'bagus'	<i>mambela</i>	'jauh'

yang didahului dengan ujaran *tarruq* adalah kata sifat. Ujaran-ujaran yang terdapat dalam lajur II dapat pula diikuti oleh ujaran dalam lajur I. Jadi, ujaran /*tarruq*/ dapat mendahului atau mengikuti ujaran dalam lajur II di atas. Hal ini dapat dilihat dalam bagan uji berikut.

BAGAN UJI 5

I	II
<i>kapua</i>	<i>tarruq</i>
<i>melo</i>	<i>tarruq</i>
<i>kadake</i>	<i>tarruq</i>
<i>bittiq</i>	<i>tarruq</i>

Dalam Bagan Uji 5 di atas semua ujaran dalam lajur I adalah kata sifat.

Contoh dalam kalimat:

Tarruq manarang tu Sampe lan passikolan.

'Terlalu pintar Sampe di sekolah.'

'Sampe terlalu pintar di sekolah.'

Manarang tarruq tu Sampe naadinna.

'Pintar sekali Sampe daripada adiknya.'

'Sampe lebih pintar daripada adiknya.'

Tarruq kapua tu banua dipabendan.

'Terlalu besar rumah itu dibangun.'

'Rumah itu dibangun besar sekali.'

Melo tarruq tu banua digaraga.

'Bagus sekali itu rumah dibangun.'

'Rumah yag dibangun itu bagus sekali.'

BAB II ANALISIS DATA

Untuk dapat mendeskripsikan kata kerja bahasa Toraja, perlu diperhatikan ciri-ciri yang menandai kata kerja itu. Dalam hal ini, ciri-ciri kata kerja itu akan mencakup unsur prakategorial, ciri morfologis, dan ciri sintaksis.

2.1 *Unsur Prakategorial*

Dalam bahasa Indonesia, morfem asal seperti *ajar*, *tulis*, *ambil*, *buat*, *hambat*, dan *lamun* dapat dimasukkan sebagai bentuk prakategorial, yaitu kata kerja yang tidak dapat berdiri sendiri. Bentuk-bentuk seperti itu terdapat pula dalam bahasa Toraja, misalnya *ukiq* 'tulis', *kande* 'makan', *baluq* 'jual', *asa* 'asah', *udung* 'cium', dan *ala* 'ambil'. Bila ditelidi dengan seksama, bentuk ini tidak pernah dijumpai sebagai morfem bebas. Morfem-morfem itu bukan afiks melainkan bahan dasar terikat (*bound base*) yang bersifat prakategorial karena belum dapat digolongkan ke dalam kategori tertentu atau kelas kata tertentu.

Secara leksikologis bentuk prakategorial itu adalah *kata* karena dijadikan sebagai bentuk dasar dalam daftar kata seperti dijumpai dalam kamus. Akan tetapi, bila ditinjau dari segi tata bahasanya, bentuk prakategorial itu bukanlah kata karena bukan merupakan morfem bebas yang dapat berdiri sendiri dalam kalimat. Bentuk prakategorial ini dalam bahasa Toraja tidak dapat mengisi fungsi predikat dalam kalimat.

Contoh:

1. *Aku kande boqboq.*
'Saya makan nasi.'
2. *Ia okiq suraq.*
'Dia tulis surat.'

3. *Aku asah laqboq.*
'Saya asah pisau.'
4. *Ia tokeq gambaraq.*
'Dia gantung gambar.'
5. *Aku basa suraq kareba.*
'Saya baca surat kabar.'

Kalimat-kalimat di atas (1,2,3,4, dan 5) semuanya tidak gramatikal dalam bahasa Toraja karena morfem *kande* 'makan', *okiq* 'tulis' *asa* 'asah', *tokeq* 'gantung', dan *basa* 'baca' tidak dapat mengisi fungsi predikat. Agar morfem-morfem itu dapat mengisi fungsi predikat harus melalui suatu proses afiksasi.

Contoh:

1. *Aku unpkande boqboq.*
'Saya makan nasi.'
2. *Ia unnokiq suraq.*
'Dia menulis surat.'
3. *Aku unnasa laqboq.*
'Saya mengasah parang.'
4. *Ia untokeq gambaraq.*
'Dia menggantung gambar.'
5. *Aku umbasa suraq kareba.*
'Saya membaca surat kabar.'

Kalimat-kalimat di atas dapat pula diubah susunannya menjadi seperti berikut.

1. *Unpkandenaq boqboq.*
'Makan saya nasi.'
'Saya makan nasi.'
2. *Unnokiqi suraq* atau *Unnokiq ia suraq.*
'Menulis dia surat.'
'Dia menulis surat.'
3. *Unnasanaq laqboq.*
'Mengasah saya parang.'
'Saya mengasah parang.'
4. *Untokeqi gambaraq* atau *Untokeq ia gambaraq.*
'Menggantung dia gambar.'
'Dia menggantung gambar.'

5. *Umbasanaq suraq kareba.*

'Membaca saya surat kabar.'

'Saya membaca surat kabar.'

Bila diperhatikan contoh berikut, dapatlah dikatakan bahwa unsur prakategorial itu, selain menjadi landasan proses pembentukan morfem, dapat pula merupakan komponen suatu komposisi.

Contoh:

<i>kande</i>	<i>kande kapua</i>
'makan'	'makan besar'
	'pesta besar'

Marassan tau kumande kapua.

'Orang sedang pesta besar.'

kande sala

'makan lain'

'makan tambahan'

Buda kande sala dio.

'Banyak makan tambahan di sana.'

torro

'tinggal'

torro sala

'tinggal lain'

'tinggal tersendiri'

'tidak cocok'

Torro sala tu lentong tu.

'Tiang itu tidak cocok'

tangaq

'pikir'

tangaq kalando

'pikir panjang'

'berpikir panjang'

Tangaq kalando tonganni tu kada.

'Kata-kata itu harus dipikir panjang.'

tangaq sala

'pikir salah'

'berpikir tidak baik'

Tangaq sala iko tu mu pogauq.

'Engkau yang beritikad tidak baik.'

2.1.1 *Ciri Morfologis*

Kata kerja dalam bahasa Toraja terdiri dari morfem bebas dan unsur prakategorial.

2.1.2 Kata Kerja Praktegorial

Kata kerja yang merupakan unsur prakategorial pada umumnya terdiri dari dua suku kata.

Contoh:

— <i>ala</i>	—————	<i>unnala</i>
'ambil'		
— <i>kande</i>	—————	<i>ungkande</i>
'makan'		
'— <i>nasu</i>	—————	<i>unnasu</i>
'masak'		
— <i>alli</i>	—————	<i>unnalli, mangalli</i>
'beli'		
— <i>okiq</i>	—————	<i>ussuraq, massuraq</i>
'tulis'		
— <i>oqkoq</i>	—————	<i>unnoqkoq</i>
'duduk'		
— <i>tiro</i>	—————	<i>untiro</i>
'lihat'		
— <i>goroq</i>	—————	<i>unggoroq</i>
'melubangi'		
— <i>gasak</i>	—————	<i>unggasak</i>
'gasak'		
<i>tamma</i>	—————	<i>untamma</i>
'mamah'		
— <i>dokkok</i>	—————	<i>undokkok</i>
'tangkap'		

2.1.3 Kata Kerja Morfem Bebas

Kata kerja ini terdiri dari kata kerja monomorfemis dan kata kerja polimorfemis. Kata kerja monomorfemis adalah kata kerja yang terdiri dari satu morfem saja yang pada umumnya merupakan kata kerja intransitif.

Contoh:

<i>mentiaq</i>	'terbang'
<i>Mentiaq tu manuk inaq.</i>	
'Terbang itu ayam tadi.'	
'Ayam itu terbang tadi.'	
<i>sae</i>	'datang'
<i>Sae tau sangmaiq.</i>	

'Datang orang kemarin.'

'Orang datang kemarin.'

ronnoq 'jatuh'

Ronnoq tu papa domae.

'Jatuh itu atap dari atas.'

'Atap itu jatuh dari atas.'

mammaq 'tidur'

Mammaq nasang tau.

'Tidur semua orang.'

'Orang semua tidur.'

male 'pergi'

Male Sampe lako uma.

'Pergi Sampe ke sawah.'

'Sampe pergi ke sawah.'

millik 'bangun'

Millik tu tau tirambar.

'Bangun orang itu terkejut.'

'Orang itu bangun terkejut.'

torro 'tinggal'

Torro tu pia maqkampa.

'Tinggal anak itu menunggu.'

'Anak itu tinggal menunggu.'

Kata kerja jenis kedua yang polimorfemis adalah kata kerja yang telah mengalami proses morfologis, yakni afiksasi.

Contoh:

unnala 'mengambil'

ungkande 'makan'

unniruaq 'minum'

umbasa 'membaca'

untiro 'melihat'

untingkan 'menangkap'

maqseppa 'memakai celana'

maqtandaq 'memakai tanduk'

massapeda 'naik sepeda, bersepeda (kepunyaan)'

mandasiq 'menjahit'

maqdamas 'bekerja'

meuai 'mengambil air'

mekaya 'mengambil kayu'

<i>mengkilala</i>	'ingat'
<i>mendioq</i>	'mandi'
<i>sisembaq</i>	'baku sepak'
<i>siboboq</i>	'berkelahi'
<i>umpemaseroi</i>	'membersihkan'
<i>umpatama</i>	'memasukkan'
<i>ussialai</i>	'baku rampas'

Beberapa contoh dalam kalimat:

1. *Ungkandenaq utan duaq kayu.*
'Makan saya sayur ubi kayu.'
'Saya makan sayur ubi kayu.'
2. *Untironaq to maqraga.*
'Melihat saya orang bermain bola.'
'Saya menonton orang bermain bola.'
3. *Meladaq tu Sampe massapeda.*
'Belajar Sampe naik sepeda.'
'Sampe belajar naik sepeda.'
Mina massapeda tindo.
'Siapa punya sepeda itu.'
'Sepeda siapa itu.'
4. *Male tu ambeqku melayu.*
'Pergi bapak saya mengambil kayu.'
'Bapak saya pergi mengambil kayu.'
5. *Marassan mandasiq tu indoqku.*
'Sedang menjahit ibu saya.'
'Ibu saya sedang menjahit.'
6. *Siboboq tu pia inaq.*
'Berkelahi anak itu tadi.'
'Anak itu berkelahi tadi.'
7. *Dumaq marassan umpema seroi banun.*
'Dumaq sedang membersihkan rumah.'
8. *Ussialai raga tu tau.*
'Baku rampas bola orang itu.'
'Orang itu saling merampas bola.'
9. *Moi maqtanduk sae taeq kubenni.*
'Biar datang memakai tanduk, saya tidak memberikannya.'

2.4.1 Ciri Sintaksis

Kata kerja dalam bahasa Toraja merupakan unsur pertama dalam

gatra kerja. Gatra kerja ini terdiri dari sebuah kata kerja dan mempunyai bentuk-bentuk seperti contoh berikut.

<i>sae</i>	'datang'	<i>unnala</i>	'ambil'
<i>taqde</i>	'hilang'	<i>kendek</i>	'naik'
<i>male</i>	'pergi'	<i>lumingka</i>	'berjalan'
<i>sule</i>	'pulang'	<i>tumangiq</i>	'menangis'
<i>mammaq</i>	'tidur'	<i>unnoqkoq</i>	'duduk'
<i>torro</i>	'tinggal'	<i>mekkondong</i>	'melompat'
<i>mendioq</i>	'mandi'	<i>mentiaq</i>	'terbang'
		<i>maqdondo</i>	'lari'

Kata kerja seperti yang tertera di atas adalah kata kerja intransitif. Contoh dalam kalimat:

1. *Indoqku male maqpassaq.*
'Ibu pergi ke pasar.'
'Ibu pergi ke pasar.'
Male tu indoq maqpassaq.
'Pergi ibu ke pasar.'
'Ibu pergi ke pasar.'
2. *Mammaqi do meda.*
'Tidur dia di atas meja.'
'Dia tidur di atas meja.'
3. *Sulekan massikola.*
'Pulang kami sekolah.'
'Kami pulang dari sekolah.'
4. *Lumingkanaq lako kantoroq*
'Berjalan saya ke kantor.'
'Saya berjalan ke kantor.'

Gatra kerja dapat pula terdiri dari kata kerja dan gatra benda (kata benda). Kata kerja seperti ini disebut kata kerja transitif seperti pada contoh berikut ini.

<i>unnali bayu</i>	'membeli baju'
<i>untunu bale</i>	'membakar ikan'
<i>unnituq tuak</i>	'minum tuak'
<i>ullese pia passikola</i>	'menginjak anak sekola'
<i>undioq anakna</i>	'memandikan anaknya'
<i>untesse kurin</i>	'memecahkan belanga'
<i>umbaluk barraq</i>	'menjual beras'

Contoh dalam kalimat:

1. *Aku unnalli bayu.* 'Saya membeli baju.'

2. *Unniruqkan tuak.* 'Minum kami tuak.'
'Kami minum tuak.'
3. *Otona ullese pia passikola.*
'Oto dia menginjak anak sekolah.'
'Otonya menginjak anak sekolah.'
4. *Sesekna untesse kurin.*
'Kucing dia memecahkan belanga.'
'Kucingnya memecahkan belanga.'

2.2 Bentuk Kata Kerja

2.2.1 Kata Kerja Dasar

Dalam bahasa Toraja kata kerja dasar dibedakan atas kata kerja yang terdiri dari unsur prakategorial, yakni kata kerja yang tidak dapat berdiri sendiri dan kata kerja yang dapat berdiri sendiri yang merupakan morfem bebas.

2.2.1.1 Kata Kerja Dasar Terikat (unsur prakategorial)

Pada umumnya kata kerja yang masuk dalam kategori ini adalah kata kerja transitif. Perhatikan contoh-contoh ini:

<i>kade</i>	'makan'	<i>tuqtuk</i>	'tumbuk'
<i>sassaq</i>	'cuci'	<i>dosiq</i>	'jahit'
<i>dampi</i>	'obati'	<i>baluk</i>	'jual'
<i>tanan</i>	'tanam'	<i>alli</i>	'beli'
<i>nasu</i>	'masak'	<i>dudung</i>	'junjung'
<i>okiq</i>	'tulis'	<i>ala</i>	'ambil'
<i>iruiq</i>	'minum'	<i>serek</i>	'robek'

Beberapa contoh dalam kalimat:

1. *Manuk unpkande dalle.*
'Ayam makan jagung.'
'Ayam makan jagung.'
2. *Unniruqkan kaa.*
'Minum kami kopi.'
'Kami minum kopi.'
3. *Ambeq untanan pare.*
'Ayah menanam padi.'
'Ayah menanam padi.'
Mantanau duaq tu Sampe.
'Menanam ubi Sampe.'
'Sampe menanam ubi.'

4. *Aku unnalai suraqna.*
'Saya mengambil bukunya.'
'Saya mengambil bukunya.'
5. *Undasiqi bayunna.*
'Jahit dia bajunya.'
'Dia menjahit bajunya.'

2.2.1.2 *Kata Kerja Dasar Tidak Terikat*

Kata kerja yang masuk dalam kategori ini adalah kata kerja intransitif.

Contoh;

<i>mentiaq</i>	'terbang'
<i>mammaq</i>	'tidur'
<i>mendioq</i>	'mandi'
<i>mengkilala</i>	'ingat'
<i>maqdamā</i>	'bekerja'
<i>sae</i>	'datang'
<i>male</i>	'pergi'
<i>ronnoq</i>	'jatuh'
<i>millik</i>	'bangun'
<i>torro</i>	'tinggal'
<i>sule</i>	'kembali'
<i>tumangiq</i>	'menangis'

Perhatikan kalimat-kalimat berikut.

1. *Petalloqku ronnoq.*
'Pensil saya jatuh.'
'Pensil saya jatuh.'
2. *Manukna mentiaq.*
'Ayam dia terbang.'
'Ayamnya terbang.'
3. *Malei maqdama.*
'Pergi dia bekerja.'
'Dia pergi bekerja.'
4. *Mendiaqkan diong salu.*
'Mandi kami di kali.'
'Kami mandi di kali.'
5. *Mammaqi do kadera.*
'Tidur dia di kursi.'
'Dia tidur di kursi.'

6. *Kamumo torro dakoq.*
 'Kamu saja yang tinggal sebentar.'
 'Kamu yang tinggal sebentar.'
7. *Mangkilala Sampe lake siuluqna.*
 'Teringat Sampe kepada saudaranya.'
 'Sampe teringat akan saudaranya.'

Prefiks *ma(N)*— seperti terdapat dalam contoh di atas mempunyai alomorf *maq—* dan *ma—(C)*. Di depan morfem asal yang berfonem asal letusan apiko alveolar /t/, /d/ menjadi *maq—* dan di depan fonem gerakan apiko alveolar /s/ menjadi *ma—(G)*.

Contoh:

<i>okiq</i>	-----	<i>mangngokiq</i>
'tulis'		'menulis'
<i>mangngokiq suraq</i>		
'menulis surat'		
<i>irurq</i>	-----	<i>mangngirurq</i>
'minum'		'meminum'
<i>mangngirurq pedampi</i>		
'meminum obat'		
<i>nasu</i>	-----	<i>maqnasu</i>
'masak'		'memasak'
<i>maqnasu duaq kayu</i>		
'memasak ubi kayu'		
<i>tanan</i>	-----	<i>maqtanan</i>
'tanam'		'menanam'
<i>mantanan punti</i>		
'menanam pisang'		
<i>dampi</i>	-----	<i>maqdami</i>
'obati'		'mengobati'
<i>maqdami pakoran</i>		
'mengobati sakit belakang'		
<i>sassaq</i>	-----	<i>massassaq</i>
'cuci'		'mencuci'
<i>massassaq pakean</i>		
'mencuri pakaian'		
<i>tuqtuk</i>	-----	<i>maqtuqtuk</i>
'tumbuk'		'menumbuk'
<i>maqtuqtuk dalle</i>		
'menumbuk jagung'		

2.2.2 Kata Kerja Turunan

Kata kerja turunan dalam bahasa Toraja dapat dibedakan atas kata kerja turunan dasar kata benda, kata kerja turunan dasar kata sifat, dan kata kerja turunan dasar kata bilangan.

2.2.2.1 Dasar Kata Kerja

Afiks yang dapat dipakai untuk membentuk kata kerja turunan dasar kata kerja ini ialah:

(1) Prefiks *u(N)*—

Prefiks ini dapat menghasilkan kata kerja intransitif dan kata kerja transitif bentuk aktif dan pada umumnya terdapat pada morfem asal parkategorial.

Contoh:

<i>orong</i>	-----	<i>unnorong</i>
'renang'		'berenang'
<i>oqkoq</i>	-----	<i>unnoqkoq</i>
'duduk'		'duduk'
<i>ala</i>	-----	<i>unnala</i>
'ambil'		'mengambil'
<i>'putei</i>	-----	<i>umpatei</i>
'bunuh'		'membunuh'
<i>kande</i>	-----	<i>ungkande</i>
'makan'		'makan'
<i>boko</i>	-----	<i>umboko</i>
'cuci'		'mencuci'
<i>okiq</i>	-----	<i>unnokiq</i>
'tulis'		'menulis'

Prefiks ini mempunyai alomorf *n (G)*— bila fonem inisialnya adalah /r/, /l/, dan /s/.

Contoh:

<i>rari</i>	-----	<i>urrari</i>
'perang'		'berperang'
<i>lebaq</i>	-----	<i>ullebaq</i>
'lempar'		'melempar'
<i>sassaq</i>	-----	<i>ussassaq</i>
'cuci'		'mencuci'

Beberapa contoh dalam kalimat:

1. *Serreq umpatei balao.*

- 'Kucing membunuh tikus.'
 'Kucing membunuh tikus.'
2. *Ia umboko tedongku.*
 'Dia mencuri kerbau saya.'
 'Dia mencuri kerbauku.'
3. *Unnoqkoqko do kaqdera*
 'Duduk kamu di atas kursi.'
 'Duduklah (kamu) di kursi.'
4. *Indoq ussassaq bayungku.*
 'Ibu mencuci baju saya.'
 'Ibu mencuci baju saya.'
5. *Minda ullebak banuantaq.*
 'Siapa melempar rumah kita.'
 'Siapa melFmBar rumah kita?'
6. *Ali ussuraq tallang.*
 'Ali mengukir bambu.'
7. *Tedong ungkande pare.*
 'Kerbau makan padi.'
8. *Serreq unnala balae.*
 'Kucing menangkap tikus.'

Beberapa contoh dalam kalimat:

1. *Mangngiruk tuakkan nasae.*
 'Minum tuak kami dia datang.'
 'Dia datang ketika kami minum tuak.'
2. *Maqtanan utan ambeq lau paqlak.*
 'Menanam sayur ayah di kebun.'
 'Ayah menanam sayur di kebun.'
3. *Indoq mamusuk diong salu.*
 'Ibu mencuci di kali.'
 'Ibu mencuci di kali.'

(2) *Prefiks ti—*

Contoh:

<i>baliang</i>	-----	<i>tibaliang</i>
'balik'		'terbalik'
<i>Tibaliang tu kandian.</i>		
'Terbalik itu piring.'		
'Piring itu terbalik.'		
<i>angkaq</i>	-----	<i>tiangkaq</i>
'angkat'		'terangkat'

Tiangkaq nasang tau keqkeq.

'Terangkat semua orang berdiri.'

'Semua orang berangkat pergi.'

<i>rogan</i>	-----	<i>tirogan</i>
'goyang'		'tergoyang'

Tirogan banua kusaqding.

'Tergoyang rumah kurasakan.'

'Saya rasakan rumah tergoyang.'

(3) Prefiks *si*—

Contoh:

<i>lese</i>	-----	<i>silese</i>
'injak'		'saling menginjak'
<i>patei</i>	-----	<i>sipatei</i>
'bunuh'		'saling membunuh'
<i>udung</i>	-----	<i>siudung</i>
'cium'		'saling mencium'
<i>ulaq</i>	-----	<i>siulaq</i>
'kejar		'saling mengejar'
<i>kekeq</i>	-----	<i>sikekeq</i>
'gigit		'saling menggigit'

Beberapa contoh dalam kalimat:

1. *Sipatean tau dio.*
'Saling membunuh orang di sana.'
'Orang saling membunuh di sana.'
2. *Siudung tu pia belanda sikamaliq.*
'Saling mencium anak itu karena saling merindukan.'
'Anak itu berciuman karena saling merindukan.'
3. *Sikekeq tu pia tonna siboqboq.*
'Saling menggigit anak itu waktu berkelahi.'
'Anak itu saling menggigit waktu berkelahi.'

(4) Prefiks *umpa*—

Contoh:

<i>kande</i>	-----	<i>umpakande</i>
'makan'		'memberi makan'
<i>iruaq</i>	-----	<i>umpairuaq</i>
'minum'		'memberi minum'
<i>sae</i>	-----	<i>umpasae</i>
'datang'		'mendatangkan'

'tassuq	-----	<i>umpatassuq</i>
'keluar'		'mengeluarkan'
<i>teqdek</i>	-----	<i>umpateqdek</i>
'berdiri'		'mendirikan'
<i>millik</i>	-----	<i>umpamillik</i>
'bangun'		'membangunkan'

Beberapa contoh kalimat:

1. *Aku umpakande to buda.*
'Saya memberi makan orang banyak.'
2. *Kamisiq umpairuq tuak.*
'Sampe memberi minum tuak.'
3. *Male tu Sampe umpatassuq tedong lammai balane.*
'Pergi Sampe mengeluarkan kerbau dari kandangnya.'

Infiks —um—

Contoh:

<i>salong</i>	-----	<i>sumalong</i>
'jalan'		'berjalan-jalan'
<i>susu</i>	-----	<i>sumusu</i>
'susu'		'menyusu'
<i>tangiq</i>	-----	<i>tumangiq</i>
'tangis'		'menangis'
<i>kande</i>	-----	<i>kumande</i>
'makan'		'memakan'

(6) Prefiks *maqpe*—

Contoh:

<i>uruq</i>	-----	<i>maqpeuruq</i>
'urut'		'mengurut'
<i>dasiq</i>	-----	<i>maqpedsiq</i>
'sakit'		'menyakitkan'
<i>bungkaq</i>	-----	<i>maqpebungkaw</i>
'buka'		'membukakan'
<i>paressa</i>	-----	<i>maqpeparessa</i>
'periksa'		'memeriksa'

(7) Prefiks + Sufiks: *umpaape* + —an

Contoh:

<i>alli</i>	-----	<i>umpaapeallian</i>
'beli'		'menyuruh (seseorang)'
		'membelikan (sesuatu)'

Maksud ungkapan ini menyuruh seseorang supaya membelikan sesuatu.

<i>okiq</i>	-----	<i>umpaqqeokiqan</i>
'tulis'		'menyuruh (seseorang)' 'menuliskan (sesuatu)'

Maksudnya menyuruh seseorang supaya dituliskan.

<i>anna</i>	-----	<i>umpaqqeannaan</i>
'simpan'		'menyuruh (seseorang)' 'menyimpan (sesuatu)'

Maksudnya ungkapan ini menyuruh supaya disimpan.

<i>tesse</i>	-----	<i>umpaqqettesean</i>
'pecah'		'menyuruh (seseorang)' 'memecahkan (sesuatu)'

Maksud ungkapan ini menyuruh untuk memecahkan sesuatu.

(8) Prefiks + Sufiks: *umpe—* + *—an*

Contoh:

<i>tumbuk</i>	-----	<i>umpentumbukan</i>
'tubruk'		'menubrukkan'
<i>buang</i>	-----	<i>umpembuangan</i>
'buang'		'membuangkan'
<i>tibe</i>	-----	<i>umpemtibeian</i>
'buang'		'melemparkan'

(9) Prefiks *me(N)—*

Contoh:

<i>toe</i>	-----	<i>mentoe</i>
'pegang'		'berpegang'
<i>surruk</i>	-----	<i>messurruk</i>
'suruk'		'menyuruk'
<i>diok</i>	-----	<i>mendioq</i>
'mandi'		'mandi'
<i>karang</i>	-----	<i>mengkarang</i>
'kerja'		'bekerja'

2.2.2.2 Dasar Kata Benda

Afiks pembentuk kata kerja denominal dalam bahasa Toraja adalah sebagai berikut.

(1) Prefiks *umpo—*

Contoh:

<i>tete</i>	-----	<i>umpotete</i>
-------------	-------	-----------------

'jembatan'	-----	'menjadikan sebagai jembatan'
<i>narang</i>		<i>umpodarang</i>
'kuda'	-----	'menjadikan sebagai kuda'
<i>muane</i>		<i>umpomuane</i>
'suami'	-----	'menjadikan suami'
<i>lalan</i>		<i>umpolalan</i>
'jalan'		'menjadikan jalan'

(2) Prefiks *umpe*—

Contoh:

<i>bayu</i>	-----	<i>umpebayu</i>
'baju'		'menjadikan (alat) pembeli baju'
<i>sissik</i>	-----	<i>umpesissik</i>
'sisik'		'menilai dengan melihat tanda-tanda badan'
<i>liang</i>	-----	<i>umpeliang</i>
'kubur'		'memasukkan ke dalam kubur'
<i>banua</i>	-----	<i>umpebanua</i>
'rumah'		'menjadikan (alat) pembeli rumah'.

(3) Prefiks *umpa*—

Contoh:

<i>kaqdera</i>	-----	<i>umpaqaqdera</i>
'kursi'		'menjadikan kursi'
<i>sapeda</i>	-----	<i>umpaqsapeda</i>
'sepeda'		'menjadikan sepeda'
<i>tedong</i>	-----	<i>umpaqtedong</i>
'kerbau'		'menjadikan kerbau'
<i>raga</i>	-----	<i>umpaqraga</i>
'bola'		'menjadikan bola'

(4) Prefiks *umpari*—

Contoh:

<i>patti</i>	-----	<i>umparipatti</i>
'peti'		'menyimpan dalam peti'
<i>kantong</i>	-----	<i>umparikantong</i>
'saku'		'memasukkan dalam saku'
<i>karung</i>	-----	<i>umparikarung</i>
'karung'		'memasukkan dalam karung'

(5) Prefiks *me*—

Contoh:

<i>bale</i>	-----	<i>mebale</i>
'ikan'		'menangkap ikan'
<i>utan</i>	-----	<i>meutan</i>
'sayur'		'mengambil sayur'
<i>damaq</i>	-----	<i>medamaq</i>
'damar'		'mengumpulkan damar'
<i>batu</i>	-----	<i>mebatu</i>
'batu'		'mengumpulkan batu'

(6) Prefiks *maq*—

Contoh:

<i>bale</i>	-----	<i>maq bale</i>
'ikan'		'memelihara ikan'
<i>oto</i>	-----	<i>maq oto</i>
'oto'		'naik oto'
<i>narang</i>	-----	<i>maq narang</i>
'kuda'		'naik kuda'
<i>kaq dera</i>	-----	<i>maq kaq dera</i>
'kursi'		'duduk di kursi'
<i>peloaq</i>	-----	<i>maq peloaq</i>
'rokok'		'merokok'

(7) Prefiks *meka*—

Conton:

<i>ambeq</i>	-----	<i>meka ambeq</i>
'ayah'		'memanggil sebagai ayah'
<i>neneq</i>	-----	<i>meka neneq</i>
'nenek'		'memanggil sebagai nenek'

(8) Prefiks *napo*—

Contoh:

<i>lalan</i>	-----	<i>napo lalan</i>
'jalan'		'menjadikan sebagai jalan'
<i>rinding</i>	-----	<i>napo rinding</i>
'dinding'		'menjadikan sebagai dinding'
<i>ampaq</i>	-----	<i>napo ampaq</i>
'tikar'		'menjadikan sebagai tikar'

(9) Prefiks *me(N)*—

Contoh:

<i>talloq</i>	-----	<i>me(N) talloq</i>
---------------	-------	---------------------

'telur'		'bertelur'
<i>bua</i>	-----	<i>membua</i>
'buah'		'berbuah'
<i>kotteq</i>	-----	<i>mengkotteq</i>
'itik'		'menjadi itik'

(10) Prefiks *ti*—

Contoh:

<i>lua</i>	-----	<i>tilua</i>
'muntah'		'muntah'
<i>tene</i>	-----	<i>tittene</i>
'air seni'		'membuang air seni'
<i>tudu</i>	-----	<i>tittudu</i>
'ludah'		'meludah'

(11) Prefiks *si*—

Contoh:

<i>rari</i>	-----	<i>sirari</i>
'perang'		'perang-memerangi'
<i>baliliq</i>	-----	<i>sibaliliq</i>
'bedil'		'tembak-menembak'
<i>doke</i>	-----	<i>sidoke</i>
'tombak'		'tombak-menombak'

(12) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + *—i*

Contoh:

<i>ulu</i>	-----	<i>unnului</i>
'hulu'		'menghului'
<i>banuai</i>	-----	<i>umbanuai</i>
'sarung'		'menyarungi'
<i>sia</i>	-----	<i>ussiai</i>
'garam'		'menggarami'
<i>allo</i>	-----	<i>unnalloi</i>
'matahari'		'memanasi'

(13) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + *—an*.

Contoh:

<i>narang</i>	-----	<i>unnarangan</i>
'kuda'		'membawa dengan kuda'
<i>garobak</i>	-----	<i>unggarobasan</i>
'gerobak'		'membawa dengan gerobak'
<i>sapeda</i>	-----	<i>ussapedan</i>
'sepeda'		'membawa dengan sepeda'

2.2.2.3 Dasar Kata Sifat

Afiks pembentuk kata kerja *de-adjectival* dalam bahasa Toraja adalah seperti berikut.

(1) Prefiks *pa*—

Contoh:

<i>mabusa</i>	-----	<i>pamabusa</i>
'putih'		'memutihkan'
<i>kalando</i>	-----	<i>pakalando</i>
'panjang'		'memperpanjang'
<i>kaluaq</i>	-----	<i>pakaluaq</i>
'luas'		'memperluas'
<i>kaboroq</i>	-----	<i>pakaboroq</i>
'manja'		'memanjakan'

(2) Prefiks *sipe*—

Contoh:

<i>boqyoq</i>	-----	<i>sipeboqyoq</i>
'capek'		'menunggu saat di mana mereka sama-sama capek'
<i>matua</i>	-----	<i>sipematua</i>
'tua'		'menunggu saat di mana mereka sama-sama tua'

(3) Prefiks + Sufiks: *si*— + —*an*

Contoh:

<i>tesse</i>	-----	<i>sitessean</i>
'pecah'		'semuanya pecah-pecah'
<i>bosi</i>	-----	<i>sibosian</i>
'busuk'		'semuanya busuk-busuk'

(4) Prefiks *u(N)*—

Contoh:

<i>tesse</i>	-----	<i>untesse</i>
'pecah'		'memecahkan'
<i>piak</i>	-----	<i>umpiak</i>
'terbelah'		'membelah'

(5) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + —*i*

Contoh:

<i>kondiq</i>	-----	<i>ungkondiqi</i>
'pendek'		'memendekkan'

<i>doko</i>	-----	<i>undokoi</i>
'kurus'		'menjadikan kurus'
<i>melo</i>	-----	<i>ummelo</i>
'bagus'		'menjadikan bagus'
<i>rangke</i>	-----	<i>urrangkei</i>
'kering'		'mengeringkan'
<i>boqyoq</i>	-----	<i>umboqyoqi</i>
'letak'		'melelahkan'
<i>kalalaq</i>	-----	<i>ungkalalaqi</i>
'miskin'		'memiskinkan'

(6) Prefiks *umpa*—

Contoh:

<i>maleke</i>	-----	<i>umpamaleke</i>
'sembuh'		'menyembuhkan'
<i>sengke</i>	-----	<i>umpasengke</i>
'marah'		'membuat marah'
<i>masero</i>	-----	<i>umpamasero</i>
'bersih'		'membersihkan'
<i>masussa</i>	-----	<i>umpamasussa</i>
'susah'		'menyusahkan'
<i>masaki</i>	-----	<i>umpamasaki</i>
'sakit'		'membuat sakit'

(7) Prefiks *umpaka*—

Contoh:

<i>takuq</i>	-----	<i>umpakatakuq</i>
'takut'		menakut-nakuti'
<i>sero</i>	-----	<i>umpakasero</i>
'bersih'		'membersihkan'
<i>mangka</i>	-----	<i>umpakamangka</i>
'selesai'		'menyelesaikan'
<i>tana</i>	-----	<i>umpakatan</i>
'tenang'		'menenangkan'
<i>melo</i>	-----	<i>umpakamelo</i>
'bagus'		'memperbagus'

(8) Prefiks + Sufiks: *umpe*— + *-an*

Contoh:

<i>kalando</i>	-----	<i>umpekalandoan</i>
'panjang'		'memperpanjang (untuk seseorang)'

<i>melo</i>	-----	<i>umpemeloan</i>
'baik'		'memperbaiki (untuk seseorang)'
<i>buda</i>	-----	<i>umpebudaan</i>
'banyak'		'memperbanyak (untuk seseorang)'
<i>masero</i>	-----	<i>umpemaseroan</i>
'bersih'		'membersihkan (untuk seseorang)'

2.2.2.4 *Dasar Kata Bilangan*

Afiks pembentuk kata kerja *de-memerial* dalam bahasa Toraja adalah sebagai berikut.

(1) Prefiks *umpa*—

Contoh:

<i>misaaq</i>	-----	<i>umpamisaaq</i>
'satu'		'menyatukan'
<i>dua</i>	-----	<i>umpadua</i>
'dua'		'menjadikan dua'
<i>tallu</i>	-----	<i>umpatallu</i>
'tiga'		'menjadikan tiga'
<i>aqpaq</i>	-----	<i>umpaaqpaq</i>
'empat'		'menjadikan empat'
<i>lima</i>	-----	<i>umpalima</i>
'lima'		'menjadikan lima'

(2) Prefiks *umpa*q—

Contoh:

<i>dua</i>	-----	<i>umpaquadua</i>
'dua'		'membagi dua'
<i>tallu</i>	-----	<i>umpaqtallu</i>
'tiga'		'membagi tiga'
<i>annan</i>	-----	<i>umpaqaqqannan</i>
'enam'		'membagi enam'
<i>karua</i>	-----	<i>umpaqqarua</i>
'delapan'		'membagi delapan'

(3) Konfiks *si*— ... —*an*

Contoh:

<i>misaaq</i>	-----	<i>simisaqqan</i>
'satu'		'menjadikan satu lawan satu'
<i>tallu</i>	-----	<i>sitalluan</i>
'tiga'		'menjadikan lawan tiga'

aqpaq ----- *siaqparan*
'empat' 'menjadikan empat lawan empat'

(4) Konfiks *si—...—i*

Contoh:

misaiq ----- *simisaiqi*
'satu' 'masing-masing mendapat satu'
saratuq ----- *sisaratuqi*
'seratus' 'masing-masing mendapat seratus'
tallu ----- *sitallui*
'tiga' 'masing-masing mendapat tiga'
lima ----- *silimai*
'lima' 'masing-masing mendapat lima'

(5) Konfiks *un--i*

Contoh:

tallu ----- *untallui*
'tiga' 'tiga orang melakukan sesuatu'
sangpulo ----- *ussangpuloi*
'sepuluh' 'sepuluh orang melakukan sesuatu'
pitu ----- *umpitui*
'tujuh' 'tujuh orang melakukan sesuatu'

2.2.3 Kata Kerja Infleksional dan Derivasional

Kedua bentuk kata kerja ini dapat dilihat pada hal berikut.

2.2.3.1 Kata Kerja Infleksional

Bentuk kata kerja infleksional ini tidak mengubah kelas kata dalam bahasa Toraja. Hal ini dapat dilihat pada bentuk-bentuk berikut.

(1) Prefiks *maq—* dengan alomorofnya

Contoh:

<i>taqpi</i> -----	<i>mantaqpi</i>	<i>tarima</i> -----	<i>mantarima</i>
'tapis'	'menapis'	'terima'	'menerima'
<i>arak</i> ----	<i>mangarak</i>	<i>uruq</i>	--- <i>manguruk</i>
'kerahkan'	'mengerahkan'	'urut'	'mengurut'
<i>dasiq</i> ---	<i>mandasiq</i>	<i>asa</i> ----	<i>mangasa</i>
'jahit'	'menjahit'	'asah'	'mengasah'

<i>taqtak</i> ----	<i>mantaqtak</i>	<i>odoq</i> ----	<i>mangdoqdoq</i>
'tetak'	'menetak'	'intip'	'mengintip'
<i>pile</i> ----	<i>maqpile</i>	<i>sapu</i> ----	<i>massapu</i>
'pilih'	'memilih'	'sapu'	'menyapu'
<i>dokko</i> ----	<i>maqdokko</i>	<i>sassaq</i> ----	<i>massassaq</i>
'duduk'	'duduk'	'cuci'	'mencuci'
<i>lingka</i> ----	<i>maqlingka</i>	<i>siri</i> ----	<i>massiri</i>
'jalan'	'berjalan'	'ayak'	'mengayak'
<i>nasu</i> ----	<i>maqnasu</i>	<i>sanduk</i> ----	<i>maqsanduk</i>
'masak'	'memasak'	'sendok'	'menyendok'

(2) Prefiks *me*—

Contoh:

<i>tamba</i> ----	<i>metamba</i>	<i>kutana</i> ----	<i>mekutana</i>
'panggil'	'memanggil'	'tanya'	'bertanya'
<i>'bali</i> ----	<i>mebali</i>	<i>nani</i> ----	<i>menani</i>
'jawab'	'menjawab'	'nyanyi'	'menyanyi'

(3) Prefiks *me(N)*—

Contoh:

<i>tebak</i> ----	<i>mentebaq</i>	<i>karang</i> ----	<i>mengkarang</i>
'tandang'	'menandang'	'kerja'	'bekerja'
<i>toe</i> ----	<i>mentoe</i>	<i>karo</i> ----	<i>mengkaro</i>
'pegang'	'memegang'	'cakar'	'mencakar'
<i>sussuk</i> ----	<i>mensussuk</i>	<i>base</i> ----	<i>membase</i>
'gosok'	'menggosok'	'cuci'	'mencuci'
<i>serok</i> ----	<i>messerok</i>	<i>bollo</i> ----	<i>membollo</i>
'usir'	'mengusir'	'sirani'	'menyiram'
<i>saile</i> ----	<i>messaile</i>	<i>balabaq</i> ----	<i>membalabaq</i>
'toleh'	'menoleh'	'jalar'	'menjalar'
<i>lammak</i> ----	<i>menlammak</i>	<i>lambiq</i> ----	<i>mellambiq</i>
'benam'	'terbenam'	'capai'	'mencapai'

(4) Prefiks *si*—

Contoh:

<i>bobok</i> ----	<i>sibobok</i>	<i>ulaq</i> ----	<i>siulaq</i>
'gumul'	'bergumul'	'kejar'	'berkejaran'
<i>lebak</i> ----	<i>silebak</i>	<i>tammu</i> ----	<i>sitammu</i>
'lempar'	'saling melempar'	'temu'	'bertemu'

(5) Prefiks *sipa*—

Contoh:

<i>millik</i> ---- 'bangun'	<i>sipamillik</i> 'saling mem- bangunkan'	<i>lamban</i> 'seberang'	<i>sipalamban</i> 'saling menye- berangkan'
<i>tangiq</i> 'tangis'	<i>sipatangiq</i> 'saling mem- buat menangis'	<i>bendan</i> 'berdiri'	<i>sipabendan</i> 'saling menye- babkan berdiri'

(6) Prefiks *sipaka*—

Contoh:

<i>ingaq</i> ---- 'ingat'	<i>sipakaingaq</i> 'saling meng- ingatkan'	<i>kilala</i> ---- 'ingat'	<i>sipakakilala</i> 'saling meng- ingatkan'
------------------------------	--	-------------------------------	---

(7) Konfiks *sipa*—...—*an*

Contoh:

<i>indan</i> ---- 'pinjam'	<i>sipaindanan</i> 'saling me- minjamkan'	<i>rangi</i> ---- 'dengar'	<i>siparangian</i> 'saling mem- perdengarkan'
-------------------------------	---	-------------------------------	---

(8) Konfiks *si*—...—*an*

Contoh:

<i>tundu</i> ---- 'bantu'	<i>situnduan</i> 'saling mem- bantu'	<i>tiro</i> ---- 'lihat'	<i>sitiroan</i> 'saling memberi perhatian'
<i>tangiq</i> ---- 'menangis'	<i>sitangiran</i> 'saling me- nangisi'	<i>kondong</i> 'lompat'	<i>sikondongan</i> 'saling me- lompati'
<i>kambe</i> ---- 'pukul'	<i>sikambean</i> 'saling memukul'		

(9) Konfiks *si*—...—*i*

Contoh:

<i>qalepo</i> <i>sigalepoi</i>	'cukur, gundul' 'saling mengunduli, ramai-ramai mengunduli'
<i>galesong, gesong</i> <i>sigalesongi</i>	'pukul' 'ramai-ramai memukuli'
<i>ulaq</i>	'usir'

<i>siulaiq</i>	'saling mengusir, beramai-ramai mengusir'
<i>kadoro</i>	'maki'
<i>sikadoroi</i>	'saling memaki, beramai-ramai memaki'

(10) Konfiks *sipa(N)*—...—*an*

Contoh:

<i>nasu</i>	'masak'
<i>sipaqnasuan</i>	'saling memasak'
<i>tannun</i>	'tenun'
<i>sipaqtannunan</i>	'saling menenunkan'
<i>tolloq</i>	'masak (gulai)'
<i>sipantolloran</i>	'saling memasak sayur'
<i>tanan</i>	'tanam'
<i>sipantananan</i>	'saling menanamkan'
<i>sassak</i>	'cuci'
<i>sipassasaran</i>	'saling mencuci'
<i>sambayang</i>	'saling mendoakan'
<i>kali</i>	'gali'
<i>sipangkalian</i>	'saling membantu berkebun'

(11) Konfiks *sipa(N)*—...—*an*

Contoh:

<i>rangi</i>	'denar'
<i>siperangian</i>	'saling mematuhi'
<i>sipekutannan</i>	'saling menanyakan'
<i>bali</i>	'jawab'
<i>sipebalian</i>	'saling mempertanggungjawabkan'
<i>tumbuk</i>	'banting'
<i>sipentumbukan</i>	'saling membanting'
<i>tuqtuk</i>	'ketuk'
<i>sipentuqtukan</i>	'saling memukulkan pada'
<i>lebaq</i>	'lempar'
<i>ladang</i>	'hempas'
<i>sipelladangan</i>	'saling menghempaskan'
<i>sussuk</i>	'gosok'
<i>sipessussukan</i>	'saling menyeret'
<i>sambak</i>	'rebah, terhempas'
<i>paraq</i>	'lempar'
<i>sipemparasan</i>	'saling melemparkan'

buni
sipembunian

'sembunyi'
'bersembunyi satu dari yang lain,
beramai-ramai pergi bersembunyi'

(12) Prefiks *ti*—

Contoh:

tumbuk
titumbuk
todo
titodo
angkaq
tiangkaq
tendang
titendang

'tumbuk'
'tertumbuk'
'antuk'
'terantuk'
'angkat'
'terangkat'
'tendang'
'tertendang'

(13) Prefiks *umpa*—

Contoh:

bendang
umpabendang
torro
umpatorro
sare
umpassare

'berdiri'
'mendirikan'
'tinggal'
'meninggalkan'
'sandar'
'menyandarkan'

(14) Prefiks + Sufiks: *umpa*— + *—an*

Contoh:

tiro
umpatiroan
kendek
umpakendekan

'lihat'
'memperlihatkan'
'naik'
'menaikkan untuk'

(15) Prefiks + Sufiks: *umpa(N)*— + *—an*

Contoh:

dasiq
umpadasiran
angkaq
umpangangkanan
suka
umpassukaran
leles
umpalelean

'jahit'
'menjahitkan untuk'
'angkat'
'mengangkatkan untuk'
'pinjam'
'meminjam untuk'
'pindah'
'memindahkan untuk'

(16) Prefiks + Sufiks: *umpa— + —i*

Contoh:

<i>tolloq</i>	'masak'
<i>umpantolloiqi</i>	'memakai untuk memasak sayur'
<i>dasiq</i>	'jahit'
<i>umpandasio</i>	'memakai untuk menjahit'
<i>anna</i>	'simpan'
<i>umpannannai</i>	'memakai untuk menyimpan'

(17) Prefiks + Sufiks: *umpaqqe— + —an*

Contoh:

<i>angkaq</i>	'angkat'
<i>umpaqqeankaran</i>	'menyuruh angkat'
<i>dasiq</i>	'jahit'
<i>umpawpedasiran</i>	'menyuruh jahit'
<i>anna</i>	'simpan'
<i>umpaqqennaan</i>	'menyuruh simpan'

(18) Prefiks + Sufiks: *umpe— + —an*

Contoh:

<i>bali</i>	'jawab'
<i>umpebalian</i>	'menjawab untuk'
<i>range</i>	'dengar'
<i>umparangian</i>	'mendengar untuk'

(19) Prefiks + Sufiks: *umpe(N)— + —an*

Contoh:

<i>tumbuk</i>	'banting'
<i>umpentumbukan</i>	'membanting'
<i>tuqtuk</i>	'pukul'
<i>umpentuqtukan</i>	'memukulkan'
<i>sembak</i>	'banting'
<i>umpessembakan</i>	'membantingkan, menghempaskan'
<i>sorong</i>	'sorong'
<i>umpessorongan</i>	'menyorong'
<i>lebaq</i>	'lempar'
<i>umpellebaran</i>	'melemparkan'
<i>ladang</i>	'pukul'
<i>umpelladangan</i>	'melemparkan'
<i>ladang</i>	'pukul'
<i>umpelladangan</i>	'memukul dada'

<i>paraq</i>	'lempar'
<i>umpemparasan</i>	'melemparkan dengan keras'
<i>buni</i>	'sembunyi'
<i>umpembunian</i>	'menyembunyikan diri'

(20) Prefiks + Sufiks: *umpe*— + —*i*

Contoh:

<i>rangngi</i>	'dengar'
<i>umperangii</i>	'mendengarkan'
<i>bali</i>	'jawab'
<i>umpebalii</i>	'menjawab'

(21) Prefiks + Sufiks: *umpe(N)*— + —*i*

Contoh:

<i>toe</i>	'pegang'
<i>umpentoei</i>	'berpegang pada'
<i>dio</i>	'mandi'
<i>umpendioi</i>	'mandi dari'
<i>base</i>	'cuci'
<i>umpembasei</i>	'mencuci tangan di'
<i>paqdi</i>	'seka'
<i>umpempaqqdi</i>	'menyeka tangan pada'
<i>rokok</i>	'jalar'
<i>umperrorokki</i>	'menjalar pada'
<i>ria</i>	'pangku'
<i>umperriai</i>	'duduk pada pangku'

(22) Prefiks *u(N)*—

Contoh:

<i>angkaq</i>	'angkat'
<i>unnangkaq</i>	'mengangkat'
<i>dakaq</i>	'cari'
<i>undakaq</i>	'mencari'
<i>teka</i>	'panjang'
<i>untekaq</i>	'memanjat'
<i>ulaq</i>	'kejar'
<i>unnulaq</i>	'mengejar'
<i>baluk</i>	'jual'
<i>umbaluk</i>	'menjual'
<i>boboq</i>	'serang'
<i>umboboq</i>	'menyerang (dalam berkelahi)'

<i>pake</i>	'pakai'
<i>umpake</i>	'memakai'
<i>kande</i>	'makan'
<i>ungkande</i>	'memakan'
<i>dakeq</i>	'gigit'
<i>ungkekeq</i>	'menggigit'
<i>garaga</i>	'buat'
<i>unggaraga</i>	'membuat'
<i>gorriq</i>	'garis'
<i>unggorriq</i>	'menggaris'
<i>rengneq</i>	'bawa di punggul disangkul dari dahi'
<i>urengneq</i>	'membawa beban di punggung dengan menyandang di dahi'
<i>renden</i>	'pimpin'
<i>urrenden</i>	'memimpin (menarik dengan tali)'
<i>rakaq</i>	'peluk'
<i>urraqaq</i>	'memeluk'
<i>sungkeq</i>	'cungkil'
<i>ussungkeq</i>	'mencungkil'
<i>sukaq</i>	'ukur'
<i>ussukaq</i>	'mengukur, meminjam'
<i>salempang</i>	'sandang'
<i>ussalampang</i>	'menyandang (seperti selendang)'
<i>lebaq</i>	'lempar'
<i>ullebaq</i>	'melempar'
<i>lambiq</i>	'capai'
<i>ullambiq</i>	'mencapai'
<i>lessaq</i>	'injak'
<i>ullesseq</i>	'menginjak'

(23) Prefiks + Sufiks: u(N)— + —an

Contoh:

<i>angkaq</i>	'angkat'
<i>unnangkarana</i>	'mengangkat untuk'
<i>dakaq</i>	'cari'
<i>undakaran</i>	'mencarikan'
<i>tekaq</i>	'panjat'
<i>untekarana</i>	'memanjatkan'
<i>baluk</i>	'jual'

<i>umbalukan</i>	'menjual'
<i>pori</i>	'ikat'
<i>umporian</i>	'mengikat untuk'
<i>pile</i>	'pilih'
<i>umpilean</i>	'memilihkan'

(24) Prefiks + Sufiks: *u(N)* + *-i*

Contoh:

<i>langkaq</i>	'angkat'
<i>unnangkaqi</i>	'mengangkat'
<i>dakaq</i>	'cari'
<i>undakaqi</i>	'mencari pada'
<i>tekaq</i>	'panjat'
<i>untekaqi</i>	'memanjat'
<i>boko</i>	'curi'
<i>umbokoi</i>	'mencuri dari'
<i>pake</i>	'pakai'
<i>umpakei</i>	'memakaikan'
<i>kande</i>	'makan'
<i>ungkandei</i>	'makan dari'
<i>unggaragai</i>	'membuat'
<i>rapa</i>	'diamkan'
<i>urrapai</i>	'mengupacarakan (penguburan)'
<i>ranggan</i>	'tambah'
<i>urrangganni</i>	'menambah'
<i>sussuq</i>	'gosok'
<i>ussussui</i>	'menggosok'
<i>sambak</i>	'pukul'
<i>ussambakki</i>	'memukul'
<i>lele</i>	'pindah'
<i>ullelei</i>	'berjangkit, pindah-pindah'
<i>lenduq</i>	'lewat'
<i>ullenduig</i>	'melewati'

(25) Prefiks + Sufiks: *ussi-* + *-an*

Contoh:

<i>loma</i>	'berlomba'
<i>ussilomnaan</i>	'berlomba dengan'
<i>tiro</i>	'lihat'
<i>ussitiroan</i>	'bertemu dengan'
<i>tammu</i>	'bertamu'
<i>ussitammuan</i>	'bertemu dengan'

<i>bali</i>	'bantu'
<i>ussibalian</i>	'berpasangan dengan'

(26) Prefiks + Sufiks: *ussi-* + *-i*

Contoh:

<i>ala</i>	'ambil'
<i>ussialai</i>	'berampasan'
<i>boboq</i>	'berkelahi'
<i>ussiboboqi</i>	'berkelahi karena'
<i>turuq</i>	'setuju'
<i>ussituruqi</i>	'menyetujui'
<i>lulluq</i>	'injak'
<i>ussilulluqi</i>	'ramai-ramai menginjak-injak'

2.2.3.2 *Kata Kerja Derivasional*

Kata derivasional dapat dibentuk dari beberapa morfem dasar jenis kata lain sebagai berikut.

(1) Prefiks *maq-*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>banua</i>	'rumah' ----	<i>maqbanua</i>	'punya rumah'
<i>uma</i>	'sawah'	<i>maquma</i>	'punya sawah'
<i>lopi</i>	'perahu' ---	<i>maqlopi</i>	'naik perahu'
<i>darang --</i>	<i>maqdarang</i>	<i>dodo ---</i>	<i>maqdodo</i>
'kuda'	'naik kuda'	'kain'	'pakai kain'
<i>seppa---</i>	<i>maqseppa</i>		
'celana'	'pakai celana'		

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>tesse ---</i>	<i>maqtesse</i>	<i>raqtaq ---</i>	<i>raqtaq</i>
'pecah'	'memecahkan'	'putus'	'memutuskan'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>adeq ---</i>	<i>maqadeq</i>	<i>dikka ----</i>	<i>maqdikkaq</i>
'gerangan'	'berkata ge- rangan, yakin'	'kasihan'	'mengatakan kasihan'

d. Morfem dasar kata ganti

Contoh:

<i>iko ----</i>	<i>maqiko</i>	<i>kamu ----</i>	<i>maqkamu</i>
-----------------	---------------	------------------	----------------

'kau'	'memanggil kau'	'kamu'	'memanggil kamu'
-------	--------------------	--------	---------------------

(2) Prefiks *me(-N)*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>uwe</i> ---- 'rotan'	<i>meuwe</i> 'mengambil rotan'	<i>vale</i> ---- 'ikan'	<i>mebale</i> menangkap atau mencari ikan'
<i>iantang</i> ---- 'pondok'	<i>melantang</i> 'membuat pondok'	<i>banua</i> 'rumah'	<i>mebanua</i> 'membuat rumah'
<i>paqlaq</i> --- 'kebun'	<i>mempaqlak</i> 'menjadi kebun'	<i>tanete</i> ---- 'bukit'	<i>mentanete</i> 'menjadi bukit'
<i>tanete</i> ---- 'bukit'	<i>mentanete</i> 'menyusur bukit'	<i>lombok</i> ---- 'lembah'	<i>mellombok</i> 'menyusur lembah'
<i>bua</i> --- 'buah'	<i>membua</i> 'menghasilkan buah'	<i>talloq</i> 'telur'	<i>mentalloq</i> 'menghasilkan telur'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>malotong</i> --- 'hitam'	<i>memmalotong</i> 'menjadi hitam'	<i>kadake</i> ---- 'buruk'	<i>mangkadake</i> 'menjadi buruk'
--------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>undi</i> ---- 'kemudian'	<i>menundi</i> 'menjadi ke- mudian'	<i>dolo</i> ---- 'dahulu'	<i>mendolo</i> 'menjadi dahulu'
--------------------------------	---	------------------------------	---------------------------------------

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>pitu</i> ---- 'tujuh'	<i>mempitu</i> 'menjadi tujuh'	<i>karua</i> ---- 'delapan'	<i>mengkarua</i> 'menjadi delapan'
<i>buda</i> --- 'banyak'	<i>membuda</i> 'menjadi banyak'		

(3) Prefiks *meka*—

Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>ambeq</i> --- 'bapak'	<i>mekaambeq</i> 'memanggil atau menyebut bapak'	<i>indoq</i> ---- 'ibu'	<i>mekaindoq</i> 'memanggil atau menyebut ibu'
<i>doiq</i> --- 'uang'	<i>mekadoiq</i> 'selalu memin- ta uang'	<i>pangngan</i> ---- 'sirih pinang'	<i>mekapangngan</i> 'selalu memin- ta sirihpinang'

(4) Prefiks *si*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>basa</i> ---- 'bahasa'	<i>sibasa</i> 'saling berba- hasa, berkamu- nikasi'	<i>doke</i> ---- 'tombak'	<i>sidoke</i> 'saling menom- bak'
<i>manuk</i> --- 'ayam'	<i>simanuk</i> 'saling menen- dang bagaikan ayam, arti kiasan'	<i>puduk</i> --- 'cocok'	<i>sipuduk</i> 'mencocokkan'
	<i>rasun</i> ---- 'racun'	<i>sirasun</i> 'saling meracun'	

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>leqto</i> --- 'patah'	<i>sileqto</i> 'saling mema- tahkan'	<i>lammak</i> ---- 'terbenam'	<i>silammak</i> 'saling membe- namkan'
-----------------------------	--	----------------------------------	--

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>dua</i> ---- 'dua'	<i>sidua</i> 'berdua makan sama-sama satu tempat'	<i>tallu</i> ---- 'tiga'	<i>sitallu</i> 'masing-masing jadi tiga'
<i>aqpaq</i> ---- 'empat'	<i>siaqpaq</i> 'masing-masing jadi empat'		

(5) Prefiks *sipa*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>pangngan</i> ----	<i>sipangngan</i>	<i>kande</i> ---- 'makanan'	<i>sipakande</i> 'saling memberi makan'
<i>kareba</i> ---- 'kabar, berita'	<i>sipakareba</i> 'saling mengabarkan'	<i>toleq</i> --- 'rokok'	<i>sipatoleq</i> 'saling memberi rokok'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>bittiq</i> ---- 'kecil'	<i>sibittiq</i> 'saling mengencikan'	<i>katalq</i> ---- 'miskin'	<i>sipakalalaw</i> 'saling membantu miskin'
<i>garriq</i> 'tobat'	<i>sipagarriq</i> 'saling memberi maaf'		

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>dolo</i> ---- 'dulu'	<i>sipadolo</i> 'saling mendahulukan, saling mempersilakan untuk lebih dahulu'	<i>taeq</i> ---- 'tak ada'	<i>sipataeq</i> 'saling mengatakan tak ada, tak mau saling memberi'
----------------------------	---	-------------------------------	--

d. Morfem dasar kata depan

Contoh:

<i>diong</i> ---- 'di bawah'	<i>sipadiong</i> 'saling membantu di bawah'	<i>dao</i> ---- 'di atas'	<i>sipadao</i> 'saling menempatkan di atas'
---------------------------------	--	------------------------------	--

(6) Prefiks *sipaka*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>ambeq</i> 'bapak, ayah'	---- <i>sipakaambeq</i> 'saling memanggil atau menganggap bapak atau ayah'
<i>puang</i> ----	<i>sipakapuang</i>

'gelar'
kebangsawanan'

'saling memanggil puang'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

tana ----

'tenang, terhibur'

sipakatana

'saling menghibur atau
menenangkan'

takuq ----

'takut'

sipakatakuq

'saling menakut-nakuti'

siriq ----

'malu'

sipakasiriq

'saling mempermalukan'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

nassa ----

'jelas, terang'

sipakanassa

'saling memberi penjelasan agar
persoalan terang'

siriq ----

'malu'

sipakasiriq

'saling membuat jadi malu'

molleq

'perbuatan selalu
manja'

sipakamolleq

'saling melakukan perbuatan yang
menyebabkan keduanya terbuai
(tenang)'

(7) Prefiks *sipe*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

gamara

'suara'

---- *sipegamara*

'saling mengenal suara'

bulu

'bulu'

---- *sipebulu*

'saling menilai berdasarkan hal-hal
yang kelihatan'

b. Morfem kata sifat

Contoh:

matua

'tua'

---- *sipematua*

'menunda pelaksanaan'

maraq

'murah'

---- *sipemaraq*

'menunda pelaksanaan sesuatu sam-
pai dapat dilaksanakan asal-asal sa-
ja'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>sumpu</i>	----	<i>sipesumpu</i>
'sudah batas'		'saling mengusut'
<i>tampak</i>	----	<i>sipenampak</i>
'akhir'		'kedua pihak mendapat bagian akhir'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>lima</i>	----	<i>sipellima</i>
'lima'		'lima kali melakukan untuk'
<i>tallu</i>	----	<i>sipentallun</i>
'tiga'		'tiga kali melakukan untuk'

(8) Prefiks *sipo*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>maune</i>	----	<i>sipomaune</i>
'laki-laki'		'bersuamikan'
<i>baine</i>	----	<i>sipobaine</i>
'perempuan'		'beristrikan'
<i>pangгаа</i>	----	<i>sipopangгаа</i>
'kepala'		'yang empunya majikan'
<i>anak</i>	----	<i>sipoanak</i>
'anak'		'memperanakan'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>melo</i>	---	<i>sipemelo</i>
'baik'		'yang memiliki baiknya'
<i>kadake</i>	----	<i>sipokadake</i>
'buruk'		'yang memiliki buruknya'
<i>kaunan</i>	----	<i>sipokaunan</i>
'hamba'		'memperhamba'

(9) Konfiks *si*—...—*an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>doke</i>	----	<i>sidokean</i>	<i>kadaro</i>	----	<i>sikadaroan</i>
'tombak'		'saling menom- bak'	'maki'		'saling memaki'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>melo</i>	-----	<i>simeloan</i>
'bagus, baik'		'mengadakan perdamaian'
<i>kadake</i>	-----	<i>sikadakean</i>
'buruk'		'saling mencela- kakan'
<i>lassu</i>	-----	<i>silassuan</i>
'panas'		'saling memanas'

c. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>dua</i>	-----	<i>siduaan</i>
'dua'		'dua lawan dua'
<i>tunggaq</i>	-----	<i>situnggaran</i>
'tunggal'		'satu lawan satu'
<i>buda</i>	-----	<i>sibudan</i>
'banyak'		'banyak lawan banyak'

d. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>taeq</i> -----	<i>sitaeran</i>	<i>appaq</i> -----	<i>siaparan</i>
'tidak	'sama-sama	'dapat'	'sama-sama ber-
'mengaku tidak ada'		temu untuk'	

(10) Konfiks *sipe*—...—*an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>indan</i>	-----	<i>sipeindanan</i>
'hutang'		'saling memin- jam'

b. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>dolo</i>	-----	<i>sipedoloan</i>
-------------	-------	-------------------

'dahulu'		'saling memberi kesempatan untuk mendahului'
<i>lenduq</i>	-----	<i>sipelenduran</i>
'lampau, lewat'		'saling memberi kata-kata'

c. Morfem dasar kata depan

Contoh:

<i>dao</i>	----	<i>sipedaoan</i>
'di atas'		'saling mengatasi'
<i>diong</i>	-----	<i>sipediongan</i>
'di bawah'		'berusaha saling merendahkan'

(11) Konfiks *sipe*—...—*an*

a. Morfem dasar kata benda

<i>kuru</i>	----	<i>sipekutuan</i>
'kutu'		'saling mencari kutu'
<i>uai</i>	----	<i>sipeuaian</i>
'air'		'saling mengambil air'
<i>uban</i>	----	<i>sipeubanan</i>
'uban'		'saling mencarikan uban'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>peso</i>	----	<i>sipeposoan</i>
'sakit'		'saling menyakiti'
<i>matua</i>	-----	<i>sipematuaan</i>
'tua'		'hidup bersama sampai tua'
<i>pura</i>	----	<i>sipepurah</i>
'habis'		'saling menghabiskan'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>masai</i>	----	<i>sipemasaian</i>
'sudah lama'		'keduanya menyebabkan bertahan lama'
<i>mado</i>	----	<i>sipemadoan</i>
'lebih di atas'		'saling bersaing'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>dua</i>	-----	<i>sipenduanan</i>
'dua'		'masing-masing pihak mendapat giliran dua kali'
<i>aqpaq</i>	-----	<i>sipenaqparan</i>
'empat'		'masing-masing pihak mendapat giliran empat kali'
<i>sangpulo</i>	-----	<i>sipessangpuloan</i>
'sepuluh'		'masing-masing pihak mendapat giliran sepuluh kali'

(12) Prefiks *ti*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>lua</i> ----	<i>tilua</i>	<i>langngaq</i>	--- <i>tilangngaq</i>
'muntah'	'muntah'	'muntah, anak kecil	'muntah'
<i>tudu</i> ----	<i>tirrudu</i>	<i>orong</i> ----	<i>tinorang</i>
'ludah'	'meludah'	'irisian panjang'	'mengiris panjang- panjang'
<i>tene</i> ----	<i>tittene</i>		
'berseri'	'kencing'		

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>piak</i> ----	<i>tipiak</i>	<i>serek</i> ----	<i>tiserek</i>
'pecah'	'terpecah'	'robek'	'tersobek'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>serek</i> ----	<i>tiserek</i>	<i>loqloq</i> ----	<i>tiloqpoq</i>
'robek'	'berubah menjadi robek'	'bocor'	'berubah men- jadi bocor'

(13) Prefiks *tipa*—

Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>lempe</i> ----	<i>tipalempa</i>	<i>lumbang</i> ----	<i>tipalumbang</i>
'miring'	'menjadi miring'	'tiarap'	'menjadi ter- balik'

(14) Prefiks *tipaq*—

Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>dua</i> ----	<i>tipaqdua</i>	<i>tallu</i> ----	<i>tipaqtallu</i>
'dua'	'terbagi menjadi dua'	'tiga'	'terbagi menjadi tiga'

(15) Prefiks *umpa*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>kande</i> ----	<i>umpakande</i>	<i>pangngan</i> ----	<i>umpapangngan</i>
'makanan'	'memberi makan'	'sirih'	'memberi sirih pinang'
<i>susu</i> ----	<i>umpasusus</i>		
'susu'	'menyusui'		

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>kapua</i> ----	<i>umpakapua</i>	<i>maruaq</i> ----	<i>umpamaruaq</i>
'besar'	'membesarkan'	'ramai'	'membuat ramai'
<i>melo</i> ----	<i>umpamelo</i>	<i>malillin</i>	--- <i>umpamalillin</i>
'bagus'	'membuat jadi bagus'	'gelap'	'membuat gelap'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>den</i> ----	<i>umpaden</i>	<i>dolo</i> ----	<i>umpadolo</i>
'ada'	'membuat jadi ada, mengadakan'	'dahulu'	'mendahulukan'
<i>undi</i> ----	<i>umpaundi</i>	<i>laqbi</i> ----	<i>umpalaqbi</i>
'di belakang'	'membelakang- kan'	'lebih'	'melebihkan, mengutamakan'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>aqpaq</i> ----	<i>umpaaqpaq</i>	<i>kassera</i> ----	<i>umpakassera</i>
'empat'	'membuat jadi empat'	'sembilan'	'membuat jadi sembilan'

(16) Prefiks *umpaka*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>rannu</i> ----	<i>umpakarannu</i>	<i>morang</i> ----	<i>umpakamorang</i>
'harapan'	'memberi ha- rapan'	'omongan ko- song'	'menuduh ber- kata tak benar'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>raya</i> ----	<i>umpakaya</i>	<i>leso</i> ----	<i>umpakaleso</i>
'besar'	'membesarkan'	'jelas'	'membuat jelas, mempertegas'
<i>mangka</i> ----	<i>umpakamangka</i>		
'selesai'	'meram- pungkan'		

(17) Prefiks *umpa*q—

Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>dua</i> ----	<i>umpa</i> qdua	<i>tallu</i> ----	<i>umpa</i> qtallu
'dua'	'membagi dua'	'tiga'	'membagi tiga'
<i>sangpulo</i> ----	<i>umpa</i> qsangpulo		
'sepuluh'	'membagi sepuluh'		

(18) Prefiks *umpari*—

Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>kantong</i> ----	<i>umpari</i> kantong	<i>baka</i> ----	<i>umpari</i> baka
'saku'	'menyimpan dalam saku'	'bakul'	'menyimpan da- lam bakul'
<i>alang</i> ----	<i>umpari</i> alang		
'lambung'	'menyimpan dalam lambung'		

(19) Prefiks *umpe*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>alang</i> ----	<i>umpe</i> alang	<i>liang</i> ----	<i>umpe</i> liang
'lambung'	'memasukkan/ menyimpan da- lam lambung'	'liang'	'memasukkan ke dalam liang, menguburkan'

<i>lada</i> ---- 'lombok'	<i>umpelada</i> 'membeli lombok dengan barter beras'	<i>para</i> ---- 'padi'	<i>umpepara</i> 'membeli padi dengan barter tuak'
<i>boqboq</i> --- 'nasi'	<i>umpeboqboq</i> 'membeli nasi dengan mulut, menjilat'		

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>maraa</i> 'murah'	----- <i>umpemaraa</i> 'bertindak setelah murah, membeli'
<i>malompo</i> 'gemuk'	----- <i>umpemalompo</i> 'bertindak setelah gemuk, umpama menyembelih hewan'
<i>mariq</i> 'reda'	----- <i>umpemariq</i> 'menunggu sampai reda'
<i>maraa</i> 'murah'	----- <i>umpemaraa</i> 'memperoleh dengan gampang, memilih yang lebih gampang'
<i>mandappiq</i> 'dedak'	----- <i>umpemandappiq</i> 'memperdedak, dalam arti memilih kemungkinan yang lebih dekat menguntungkan'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>mangka</i> 'selesai'	----- <i>umpemangka</i> 'menunggu sampai selesai baru melaksanakan sesuatu'
<i>marassan</i> 'sedang'	----- <i>umpemarassan</i> 'melaksanakan maksud dalam situasi pihak lain sedang'
<i>madoiq</i> 'segera'	----- <i>umpemadoiq</i> 'membuat jadi cepat'

(20) Prefiks *umpo*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>bayu</i>	-----	<i>umpobayu</i>
'baju'		'mempergunakan sebagai baju'
<i>baso-baso</i>	-----	<i>umpebasok-basok</i>
'jongos'		'memperlakukan sebagai jongos'
<i>darang</i>	-----	<i>umpodarang</i>
'kuda'		'memperlakukan sebagai kuda'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>masannang</i>	-----	<i>umpomasannang</i>
'senang'		'menjadikan alasan untuk merasa senang'
<i>selang</i>	-----	<i>umposelang</i>
'kuatir'		'menjadikan alasan untuk kuatir'
<i>sugiq</i>	-----	<i>umposugiq</i>
'kaya'		'menjadikan alasan untuk kaya'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>dolo</i>	-----	<i>umpodolo</i>
'dulu'		'menjadikan sebagai alasan kematian, umpama umur'
<i>sende</i>	-----	<i>umposende</i>
'bahagia'		'membuat jadi membahagiakan'

(2) Prefiks + Sufiks: *umpa— + —an*

a. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>kalando</i>	-----	<i>umpakalandoan</i>
'panjang'		'memperpanjang untuk'
<i>kondiq</i>	-----	<i>umpakondiran</i>
'pendek'		'memperpendek untuk'
<i>rengko</i>	-----	<i>umparengkoan</i>
'kering'		'mengeringkan untuk'

b. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>diong</i>	-----	<i>umpadioangan</i>
'di bawah'		'menaruh di sebelah bawah untuk'

dao ----- *umpadaoan*
 'di atas' 'menempatkan di sebelah atas untuk'

c. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

tallu ----- *umpatalluan*
 'tiga' 'menjadikan tiga untuk'
aqpaq ----- *ujpaaqpaq*
 'empat' 'menjadikan empat untuk'

(22) Prefiks + Sufiks: *umpa--* + *--i*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

bayu ----- *umpabayui*
 'baju' 'mengenakan baju pada'
seppa ----- *umpaseppai*
 'celana' 'mengenakan celana pada'
manik ----- *umpanikki*
 'kalung' 'mengenakan kalung pada'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

bossaq ----- *umpabossai*
 'puas' 'membuat sampai jadi puas'
sala ----- *umpasalai*
 'salah' 'membuah jadi tak kena'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

kannan ----- *umpalangnanni*
 'atas, ke atas' 'menempatkan di atas'
rokko ----- *umparokkoi*
 'ke bawah' 'memberi ke bawah, memasukkan'
pantan ----- *umpantanni*
 'masing-masing' 'memberi pada masing-masing'
sanda ----- *umpasandai*
 'genap' 'mencukupkan untuk masing-masing'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>tunggaq</i>	-----	<i>umpatunggaqi</i>
'satu'		'memberi seluruhnya pada satu orang'
<i>misag</i>	-----	<i>umpamisagqi</i>
'satu'		'memberi seluruhnya pada seorang'

(23) Prefiks + Sufiks: *umpa*q— + —*an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>lopi</i>	-----	<i>umpaqlopian</i>
'perahu'		'membawa dengan perahu'
<i>darang</i>	-----	<i>umpaqqarang</i>
'kuda'		'membawa dengan kuda'
<i>kada</i>	-----	<i>umpaqqadaan</i>
'kata'		'membicarakan untuk'
<i>raga</i>	-----	<i>umpaqragaan</i>
'bola'		'bermain bola untuk'
<i>cengkeh</i>	-----	<i>umpaqcengkean</i>
'cengkeh'		'menanam cengkeh untuk'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>gannaq</i>	-----	<i>umpaqqannaran</i>
'cukup'		'menggunakan untuk mencukupkan'
<i>ponno</i>	-----	<i>umpaqqonnoan</i>
'penuh'		'menggunakan untuk memenuhi'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>tallu</i>	-----	<i>umpaqtalluan</i>
'tiga'		'membagi tiga untuk'
<i>pitu</i>	-----	<i>umpaqpitian</i>
'tujuh'		'membagi tujuh untuk'

(24) Prefiks + Sufiks: *umpa*qpe— + —*an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>gotting</i>	-----	<i>umpaqqegontingan</i>
'gunting'		'menyuruh mengguntingkan'
<i>gattang</i>	-----	<i>umpaqqegattangan</i>
'ketam'		'menyuruh mengetamkan untuk'

<i>tengko</i>	-----	<i>umpaqpetengkoan</i>
'bajak'		'menyuruh membajak untuk'
<i>darusug</i>	-----	<i>umpaqpedarususan</i>
'seterika'		'menyuruh untuk menyeterikakan'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>melo</i>	-----	<i>umpaqmeloan</i>
'baik'		'menyuruh memperbaiki'
<i>mandaq</i>	-----	<i>umpaqpemandaran</i>
'erat'		'menyuruh mengeratkan'
<i>mangka</i>	-----	<i>umpaqpemangkaan</i>
'selesai'		'menyuruh menyelesaikan'

(25) Prefiks + Sufiks: *umpasi-* + *-an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>kande</i>	-----	<i>umpasikandean</i>
'makan'		'makan sebagai lauk dengan'
<i>kondong</i>	-----	<i>umpasikondongan</i>
'lompat'		'membuat saling melompati'
<i>kadoro</i>	-----	<i>umpasikadoroan</i>
'makian'		'membuat saling bermakian'
<i>balaq</i>	-----	<i>umpasibalaran</i>
'balasan'		'membuat saling memberi balasan, mendapat ganjaran'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>bosi</i>	-----	<i>umpasibosian</i>
'busuk'		'membuat semua jadi busuk'
<i>saki</i>	-----	<i>umpasisakian</i>
'sakit'		'membuat semua jadi sakit'
<i>sengke</i>	-----	<i>umpasisengkean</i>
'marah'		'membuat semua jadi marah'
<i>sengke</i>	-----	<i>umpasengkean</i>
'marah'		'menyebabkan saling memarahi'
<i>melo</i>	-----	<i>umpasimeloan</i>
'bai, damai'		'membuat saling berbaikan, damai'
<i>kadake</i>	-----	<i>umpasikadakean</i>
'buruk'		'membuat saling buruk, membuat bermusuhan'

sanggung ----- *umpasisanggangan*
 'rusak' 'membuat saling rusak, saling
 mencelakakan'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

dolo ----- *umpasidoloan*
 'dulu' 'membuat saling mendahului'
dao ----- *umpasidaoran*
 'di atas' 'saling atas-mengatasi'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

tallu ----- *umpasitalluan*
 'tiga' 'membuat tiga lawan tiga'
tunggaq ----- *umpasitunggaran*
 'satu' 'membuat satu lawan satu'
lima ----- *umpasilimaan*
 'lima' 'membuat lima lawan lima'
tallu ----- *umpasitalluan*
 'tiga' 'membagi untuk masing-masing
 tiga, masing-masing diberi tiga'
misag ----- *umpasimisaran*
 'satu' 'membagi untuk masing-masing
 mendapat satu, masing-masing
 diberi satu'

(26) Prefiks + Sufiks: *umpe-* + *-an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

tambai ----- *umpetambaian*
 'sayur babi' 'mengambilkan sayur/makanan
 babi untuk'
bale ----- *umpebalean*
 'ikan' 'mencarikan ikan untuk'
dukuq ----- *umpedukuran*
 'daging' 'mengambilkan daging untuk'
tuak ----- *umpetuakan*
 'tuak' 'mengambilkan tuak untuk'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

kalando ----- *umpekalandoan*

'panjang'		'membuat jadi panjang untuk'
<i>matasak</i>	-----	<i>umpematasakan</i>
'masak, ranum'		'memeramkan untuk'
<i>lompo</i>	-----	<i>umpelompoan</i>
'gemuk'		'membuat jadi gemuk untuk'
<i>kondiq</i>	-----	<i>umpekondiran</i>
'pendek		'membuat jadi pendek untuk'

(27) Prefiks + Sufiks: *umpe(N)*— + —*an*

Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>tudu</i>	-----	<i>umpettuduan</i>
'ludah'		'meludahkan'
<i>tolloq</i>	-----	<i>umpentalloran</i>
'telur'		'menelurkan'
<i>sumpiq</i>	-----	<i>umpessumpiran</i>
'sumpit'		'menyumpitkan'

(28) Prefiks + Sufiks: *umpe*— + —*i*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>sisik</i>	-----	<i>umpessikki</i>
'sisik'		'mengeluarkan sisiknya'
<i>ata</i>	-----	<i>umpeatai</i>
'antah'		'mengeluarkan antahnya'
<i>kutu</i>	-----	<i>umpekutui</i>
'kutu'		'mengeluarkan kutunya'
<i>bale</i>	-----	<i>umpebalei</i>
'ikan'		'mengambil ikannya'
<i>uban</i>	-----	<i>umpeubannu</i>
'uban'		'mencabut ubannya'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>melo</i>	-----	<i>umpemeloi</i>
'baik'		'memperbaiki'
<i>boqyoq</i>	-----	<i>umpeboqyoi</i>
'capek		'memperlelah'
<i>bittiq</i>	-----	<i>umpebittiqi</i>
'kecil'		'memperkecil'
<i>kapua</i>	-----	<i>umpekapuai</i>
'besar'		'membesarkan'

c. Morfem kata dasar keterangan

Contoh:

<i>mammiq</i>	-----	<i>umpamammiqi</i>	<i>matiraq</i>	---	<i>umpematiraqi</i>
'anak'		'menikmati'	'cepat'		'mempercepat'
<i>madoi</i>	---	<i>umpemadoiq</i>	<i>marrag</i>	---	<i>umpemarraqi</i>
'cepat'		'mempercepat'	'erat'		'mempererat'

(29) Prefiks + Sufiks: *umpe(N)*— + —*i*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>garotoq</i>	---	<i>umpenggarotoi</i>
'pokok'		'menjadikan dasar'
<i>bokoq</i>	---	<i>umpembokoqi</i>
'belakang'		'membelakangi'
<i>banua</i>	---	<i>umpembanuai</i>
'rumah'		'menjadikan sebagai rumah'
<i>lindo</i>	---	<i>umpellindoi</i>
'hadapan'		'menghadapkan muka ke'

b. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>tingo</i>	---	<i>umpentingoi</i>
'muka, depan'		'mengubah arah dengan membalik ke depan (berhadapan)'
<i>bokoq</i>	---	<i>umpembokoqi</i>
'belakang'		'membelakangi'

c. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>tallu</i>	---	<i>umpentallunni</i>
'tiga'		'melaksanakan tiga kali'
<i>'aqpaaq</i>	---	<i>umpenaqpaaqi</i>
'empat'		'melaksanakan empat kali'
<i>kasera</i>	---	<i>umpengkasera</i>
'sembilan'		'melaksanakan sembilan kali'

(30) Prefiks *e(N)*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>dadu</i>	---	<i>undadu</i>
-------------	-----	---------------

'judi'				'menjudikan'
<i>kopaq</i>	---			<i>ungkopaq</i>
'perangkap'				'menangkap dengan'
<i>pekan</i>	---			<i>umpekan</i>
'pancing, kail'				'menangkap dengan'
<i>poya</i>	---			<i>umpoya</i>
'jerat'				'menangkap dengan jerat'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>serek</i>	---	<i>usserek</i>	<i>piak</i>	---	<i>umpiak</i>
'robek'		'merobek'	'pecah'		'memecahkan'
<i>simpo</i>	---	<i>ussimpo</i>	<i>bolong</i>	---	<i>umbolong</i>
'ompong'		'menanggalkan'	'hitam'		'menghitamkan'

(31) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + —*an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>bale</i>	---	<i>umbalean</i>
'ikan'		'melaukkan dengan ikan'
<i>pannankuq</i>	---	<i>umpannankuran</i>
'pupuk'		'memupuk dengan pupuk'
<i>beno</i>	---	<i>umbenoan</i>
'ayakan'		'mengayak dengan ayakan'
<i>bingkung</i>	---	<i>umbingkungan</i>
'pacul'		'memancarkan untuk'
<i>garadi</i>	---	<i>unggaragadian</i>
'gergaji'		'menggergajikan'
<i>gattan</i>	---	<i>ungattangan</i>
'ketam'		'mengetamkan'
<i>ulu</i>	---	<i>unuluan</i>
'hulu'		'membuatkan hulu (parang)'
<i>allo</i>	---	<i>unalloan</i>
'matahari'		'menjemurkan untuk'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>kaqtu</i>	---	<i>unkaqtuan</i>	<i>tesse</i>	---	<i>untessean</i>
'putus'		'memutuskan'	'pecah'		'memecahkan'
<i>taqde</i>	---	<i>untaqdean</i>	<i>lassu</i>	---	<i>ullassuan</i>
'hilang'		'menghilangkan'	'panas'		'memanaskan'

<i>kadake</i>	---	<i>unkadakean</i>	<i>takuq</i>	---	<i>ungkatakuran</i>
'jelek'		'mengindap pikiran'	'takut'		'mempunyai rasa
buruk'		buruk untuk'			takut untuk'
<i>kamase</i>			---	<i>unkamasean</i>	
'sayang'				'mempunyai rasa sayang untuk'	

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>dolo</i>	---	<i>undoloan</i>
'dahulu'		'berjalan di depan untuk'
<i>tampak</i>	---	<i>untampakan ropu</i>
'akhir'		'ungkapan: mengucapkan kutuk terakhir atau kutuk yang terdasyat'

(32) Prefiks + Sufiks: $u(N)- + -i$ atau $u(G)- + -i$

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>lemo</i>	---	<i>ullemoi</i>
'jeruk'		'gosok dengan jeruk'
<i>sia</i>	---	<i>ussiai</i>
'garam'		'menggarami'
<i>kapuq</i>	---	<i>ungkapuiq</i>
'kapur'		'memberi kapur'
<i>kurin</i>	---	<i>ungkurinni</i>
'belanga'		'membelangai, menampung dalam rumah'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>sussa</i>	---	<i>ussussai</i>
'susah'		'menyusahkan'
<i>kadake</i>	---	<i>unkadakei</i>
'jelek, buruk'		'mencelakakan'
<i>saki</i>	---	<i>ussaki</i>
'sakit'		'membuat sakit'
<i>dodong</i>	---	<i>undodongngi</i>
'kurus'		'membuat kurus'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>dao</i>	---	<i>undoanni</i>
'atas'		'melebihi'

tampak --- *untampakki*
'akhir' 'menyudahi'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

misaq --- *ummisai*
'satu' 'memiliki sendiri'
dua --- *unduai*
'dua' 'memiliki berdua'
tallu --- *untallui*
'tiga' 'memiliki bertiga'

(33) Prefiks + Sufiks: *ussi-* + *-i*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

lima --- *ussilimai*
'tangan' 'bersama-sama mengerjakan dengan tangan'
sola --- *ussisolai*
'kawan, teman' 'bersama-sama memiliki'
doke --- *ussidokei*
'tombak' 'bersama-sama menombak'
batu --- *ussibatui*
'batu' 'bersama-sama melempari dengan batu'
kara-kara --- *ussikara-karai*
'perkara' 'bersama-sama memperkarakan'
kabiriq --- *ussikabiriqi*
'benci' 'beramai-ramai membenci'
sarak --- *ussisarakki*
'pisah' 'berpisah dan meninggalkan'
tantang --- *ussitantanni*
'pisah' 'berpisah dan meninggalkan'
kaqtu --- *ussikaqtui*
'putus' 'bersama-sama memutuskan'

b. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

dolo --- *ussidoloi*
'dahulu' 'bersama-sama menghadapi untuk menangkap'

<i>rokko</i>	---	<i>ussirokkoi</i>
'ke bawah'		'bersama-sama memberi urunan atau sumbangan'
<i>sidiq</i>	---	<i>ussidiqi</i>
'sedikit'		'bersama-sama dapat sedikit'
<i>buda</i>	---	<i>ussibudai</i>
'banyak'		'bersama-sama dapat banyak'

c. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>misaq</i>	---	<i>ussimisaqi</i>
'satu'		'masing-masing mendapat satu'
<i>dua</i>	---	<i>ussidaqduai</i>
'dua'		'masing-masing mendapat dua'
<i>tallu</i>	---	<i>ussitallui</i>
'tiga'		'masing-masing mendapat tiga'
<i>aqpaq</i>	---	<i>ussiaqpaqi</i>
'empat'		'masing-masing mendapat empat'

(34) Infiks —al—

Contoh:

<i>guntuq</i>	---	<i>galuntu</i>
'guntur'		'terdengar sebagai guntur berbunyi'
<i>gesong</i>	---	<i>galesong</i>
'pukul'		'hantam'
<i>sempang</i>	---	<i>salempang</i>
'miring'		'dipakai (selendang)'
<i>kepak</i>	---	<i>kalepak</i>
'gendong'		'membawa (di bawah ketiak)'
<i>kateq</i>	---	<i>kaletteq/kaleqteq</i>
'menuai'		'mencubit, memetik'
<i>kolik</i>	---	<i>kalolik</i>
'melengkung'		'tak melepas-lepaskan'
<i>baqbaq</i>	---	<i>balabaq</i>
'belit'		'merambat/menjalar dengan melingkar-lingkar'

(35) Infiks —ar—

Contoh:

<i>boqboq</i>	---	<i>baroqbo</i>
'nasi'		'buat bubur'

<i>toto</i>	---	<i>toroto</i>
'potong (cabang-cabang)'		'potong habis'
<i>geqgeq</i>	---	<i>gareqgeq</i>
'gosok'		'menggergaji'
<i>taqtak</i>	---	<i>taraqtak</i>
'terjang (dengan telapak)'		'menyepak (dengan telapak)'
<i>sasak</i>	---	<i>sarasak</i>
'tusuk'		'memagari'
<i>baqbak</i>	---	<i>baraqbak</i>
'kipas'		'kipas-kipaskan'
<i>baqbaq</i>	---	<i>baraqbaq</i>
'lilit'		'kotoran air'

(36) Infiks —in—

Contoh:

<i>tanak</i>	---	<i>tinanak</i>
'masak'		'masak dengan enak'
<i>tamba</i>	---	<i>tinamba</i>
'panggil'		'panggil'
<i>timbu</i>	---	<i>tinimbu</i>
'masuk'		'masuk'

(37) Infiks —ul—

Contoh:

<i>tekken</i>	---	<i>tulekken</i>
'tongkat'		'bertongkatkan'
<i>sakkaq</i>	---	<i>sulakkaq</i>
'menyiram, (siap semua)		'membongkar-bongkar (mencari)'

(38) Infiks —um—

Contoh:

<i>lingka</i>	---	<i>lumingka</i>
'jalan'		'berjalan'
<i>lele</i>	---	<i>lumele</i>
'pindah'		'pindah'
<i>kande</i>	---	<i>kumarde</i>
'makan'		'makan'
<i>kelong</i>	---	<i>kumelong</i>
'nyanyi'		'menyanyi'

<i>salong</i>	---	<i>sumalong</i>
'lancong'		'melancong'
<i>taniq</i>	---	<i>tumaniq</i>
'tangis'		'menangis'
<i>saqding</i>	---	<i>sumaqqing</i>
'merasa'		'merasa'
<i>tukaq</i>	---	<i>tumukaq</i>
'daki'		'mendaki'
<i>serre</i>	---	<i>sumarre</i>
'soreh'		'subur (seperti soreh)'
<i>torak</i>	---	<i>tumorak</i>
'nyanyi'		'menyanyi'

2.2.3.3 *Bentuk Inkorporatif dengan Kata Ganti*

Bentuk infleksi dan derivasi dalam bahasa Toraja dapat dikatakan sangat produktif dan dapat dilihat dalam bentuk-bentuk kata kerja infleksional.

Kata kerja ini merupakan rangkaian dari beberapa bentuk yang seolah-olah merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dan memperlihatkan satu pola tertentu yang digolongkan sebagai bentuk inkorporasi.

Pola Inkorporasi Kata Ganti

(1) Kata Kerja + Kata Ganti

Bentuk-bentuk inkorporatif kata ganti *nya*:

- naq* : orang pertama tunggal
- ko* : orang kedua tunggal
- kig* : orang pertama jamak, termasuk orang diajak bicara
orang kedua tunggal, bentuk hormat
- kan* : orang pertama jamak, tidak termasuk yang diajak bicara
- komi* : orang kedua jamak
orang kedua tunggal, bentuk hormat
- i(ia)* : orang ketiga tunggal jamak

Contoh dalam kalimat:

Malenaq maqpasaq sangmaiq.

'Saya pergi ke pasar kemarin.'

Kurangi maleko lako mangkasa.

'Saya dengar Anda/kau pergi ke Ujung Pandang.'

La malekiq sola masiang.

'Kita akan pergi bersama besok.'

Kurangi malakiq sangmaiq.

'Saya dengar Tuan/Bapak pergi kemarin.'

Noqkoqkan do alang.

'Kami duduk di lumbung.'

Nogkoqkanni do alang.

'Kami duduk di lumbung.'

Dokomi banua tonna uran.

'Anda (jamak) di atas rumah ketika hujan.'

Dokomi banua tonna uran.

'Tuan/Bapak di atas rumah ketika hujan.'

(2) Kata Ganti + Kata Kerja

Bentuk-bentuk inkorporatif kata ganti *nya*

ku— : orang pertama tunggal

mu— : orang kedua tunggal

mi— : orang kedua jamak

orang kedua tunggal, bentuk hormat

ta— : orang kedua tunggal, bentuk hormat

na— : orang ketiga tunggal

orang ketiga jamak

ki— : orang pertama jamak, lawan berbicara tidak termasuk

ta— : orang pertama jamak, termasuk yang diajak berbicara

Contoh dalam kalimat:

La kubayaq tu indangku.

'Saya akan membayar hutangku.'

Mutunu tu bale na kusuako untolloqi.

'Engkau panggang ikan itu padahal saya menyuruhmu memasaknya.'

Kusanga mikande to bale.

'Saya sangka kamu makan ikan itu.'

Kusanga miporai tu bale dadi kuallii.

'Saya sangka Tuan/Bapak suka ikan jadi saya beli.'

Marassan tabasa tu suraq tong kurampo.

'Tuan/Bapak sedang membaca surat itu ketika saya tiba.'

La nabaya tu indanna.

'Ia akan bayar hutangnya.'

Natukaq to nanggala barraq to lada.

'Mereka (orang Nanggala) menukar beras dengan lombok (*barter*)'

<i>mi—</i>	<i>—kiq</i>
<i>ta—</i>	<i>—kan</i>
<i>na—</i>	<i>—kanni</i>
<i>ki—</i>	<i>—komi</i>
<i>ta—</i>	

Hal ini dapat dilihat pada penjelasan terdahulu mengenai masing-masing kata ganti.

Beberapa contoh dalam kalimat:

Kuparannuanko la rampo.

'Saya harapkan engkau datang.'

Mudandinaq bayu baqru.

'Engkau janjikan saya baju baru.'

Misananaq kapang kaunanmi.

'Tuan/Bapak menyangka saya ini barangkali hamba Tuan.'

Tabenmoka tu seng tadandiankan.

'Tuan/Bapak sudah beri kamu uang yang tuan/bapak janjikan.'

Naparukukiq male.

'Dia memaksa kita pergi.'

Tapokadangkanni tu tasanganna.

'Tuan/Bapak beritahu kami apa anggapan bapak.'

(5) Kata Kerja + Kata Ganti (Kalimat perintah)

Bentuk-bentuk inkorporatif kata ganti *nya*:

—ko : terhadap orang kedua tunggal

—kiq : terhadap orang kedua tunggal

—komi : terhadap orang kedua jamak
terhadap orang kedua tunggal

Contoh dalam kalimat:

Maqnasuko madoiq.

'Masaklah kau cepat (Masaklah cepat).'

Lenduqkiq mai tamaiqpangan-pangan.

'Singgah Nyonya/Ibu kemari kita makan sirih/(Silahkan makan sirih).'

Pebalakomi tedongmi tasisembaq.

'Masukkan kamu kandang kerbau kalian lalu kita 'sisembaq' (Masukkanlah kerbaumu ke kandang lalu kita sisembaq.)

Noqkoqkomi dioa alang.

'Duduklah Tuan/Bapak di lumbung. Silahkan Bapak duduk di lumbung.'

Berikut ini diberikan beberapa jenis konsep yang dilahirkan melalui unsur-unsur:

(6) *ta* + Kata Kerja (mengungkapkan ajakan)

Tamale maqbadong

'Baiklah kita pergi *maqbadong*

Tasoraqmo kumande'

'Baiklah kita berhenti untuk makan.'

Catatan:

ta + kata kerja: mengungkapkan permintaan halus

Bentuk ini kadang-kadang merupakan suatu kalimat perintah secara halus.

(7) Kata Kerja + *mo* (mengungkapkan aspek selesai)

—*mo* + —

—*mo*

—*mo* + *naq*

—*moq*

—*mo* + *koq*

—*moke*

—*mo* + *kan*

—*mokan*

—*mo* + *kanni*

—*mokanni*

—*mo* + *kiq*

—*mokiq* (—*mikiq*)

—*mo* + *komi*

—*mokomi*

Contoh dalam kalimat:

Pariumo to Tallunglipu.

'Penduduk Tallunglipu sudah mulai menggarap sawah.'

Kumandemoq.

'Saya sudah makan.'

Sulemoko dio mai mangkasa dadi iko maqkampa banua.

'Engkau telah kembali dari Ujung Pandang jadi kaulah yang menjaga rumah.'

Mawtorakmokan(ni).

'Kami telah menyangi padi.'

(8) Kata Kerja + *pa*. Bentuk ini mengungkapkan dua aspek, yaitu:

a. sedang berlangsung (kalimat tunggal)

Contoh:

—*pa* +

—*pa*

—*pa* + *ko*

—*paq*

—*pa* + *kan*

—*pako*

—*pa* + *kanni*

—*pakanni*

—pa + kiq	—pikiq (pakiq)
—pa + komi	—pakomi
—pa + ia	—pi

Contoh-contoh dalam kalimat:

Maqpasusupaq.

'Saya sedang menyusui (anak).'

Mantanampa tau.

'Orang-orang sedang menanam (padi).'

Mealangpakan(ni).

'Kami sedang membangun lumbung.'

Kutiro masuraqpokomi, dadi ladolomo.

'Saya melihat Tuan/Bapak sedang menulis, jadi saya duluan.'

b. Akan terjadi kalau persyaratannya dipenuhi.

Contoh-contoh dalam kalimat:

Sulepakan mumale.

'Kalau kami pulang baru engkau pergi.'

Tammaqpaq massikolah, kumane mendapoq.

'Kalau saya tamat (sekolah), baru saya kawin.'

Patalopokomi mialliannaq sapeda.

'Kalau Tuan menang belikan saya sepeda.'

(9) Kata Kerja + —ra (mengungkapkan konsep atau hubungan sebab akibat)

—ra + naq	—raq
—ra + ko	—rako
—ra + kan(ni)	—rakan(ni)
—ra + kiq	—rakiq
—ra + komi	—rakomi
—ra + ia	—ri

Contoh dalam kalimat:

Saerako kukilalai tu dandiku.

'Karena engkau datang, maka saya ingat janjiku.'

Mankarangrakanni kiampaq seng.

'Karena kami bekerja, kami mendapat uang.'

Mitirori nakambaroankomi.

'Karena Tuan/Bapak dilihatnya, ia menjaga Tuan/Bapak.'

(10) Kata Ganti + Kata Kerja + *—ra*

Bentuk ini biasanya merupakan kalimat tanya yang mempergunakan kata tanya *mengapa*.

Bentuk-bentuk inkorporatif kata ganti *nya*

mu—

mi—

ta— + *—ra* + *KK*

na—

ki—

ta—

Contoh-contoh dalam kalimat:

Nusaera? Nataeq muditambai.

'Mengapa kaudatang? Kan engkau tak dipanggil.'

Mimalera? Nalaumandekiq.

'Mengapa kalian mau pergi? Kan kita hendak makan.'

Tammaqra? Masakikiq?

'Mengapa Tuan/Bapak tidur? Sakitkah Tuan/Bapak?'

(11) Kata Kerja + *raka* atau Kata Kerja + *ra* + Kata Ganti + *ka*

Bentuk-bentuk inkorporatif *nya*:

—naq + raka atau *—raqka*

—ko + raka : *—ra + ko + ka*

—kiq + raka *—ra + kiq—ka*

—ka(ni) + raka *—ra + kan(ni) + ka*

—komi + raka *—ra + komi + ka*

—i + raka *—ri + ka*

Membentuk pertanyaan dengan jawaban *ya* atau *tidak*

Contoh dalam kalimat:

Malenaqraka?

Maleeaqka?

'Apakah saya pergi?'

'Pergikah saya?'

Torrorokaka?

Torrorakoka?

'Apakah engkau tinggal?'

'Tinggalkan engkau?'

Melayokiqraka?

Melarorakiqka?

'Apakah kita istirahat?'

'Istirahatkah kita?'

Memannakomiraka?

Mebanuarakomika?

'Apakah kamu membangun rumah?'

'Membanguna rumahkah kamu?'

Mantunuiraka?

Mantunurika?

'Apakah ia mantunu?'

'Mantunu-kah ia?'

Dengan kelompok kata kerja transitif, polanya sebagai berikut:

ku—

mu—

mi—

ta— + *raka*

na—

ki—

Contoh dalam kalimat:

Mubalukraka tu tedongmu, Sulle?

'Apakah engkau jual kerbaumu?'

Natukaqraka tu bongamu?

'Apakah ia menukar kerbau belangmu?'

Tapaqpentoeanraka tu umanta?

'Apakah Tuan/Bapak gadaikan sawahnya?'

(12) $-i(N)$ dan $-i(N) + pa$ (memasukkan berbagai jenis variasi nuan-
sa ke dalam kalimat perintah)

Beberapa contoh:

Ruiqi!

'Tarik!'

Ruiqi, daq muturruni!

'Tarik dan jangan tolak!'

Ruiqmi!

'Ayoh, sekarang tarik!'

Ruiqpi!

'Tolonglah, tariklah dulu!'

Bentuk-bentuk seperti di atas masing-masing dipertegas atau diperlem-
but dengan bentuk sebagai berikut.

		<i>-i</i>		<i>ruiqipa</i>
		<i>-ri</i>	+	<i>-pa ruiqripa</i>
KK	+	<i>-mi</i>		<i>ruiqmipa</i>
		<i>-pi</i>		<i>ruiqpipa</i>

Bentuk terakhir merupakan bentuk inkorporasi yang berarti 'silakan'
dan 'harus' tetapi lembut.

2.2.4 Kata Kerja Berimbuhan Produktif

2.2.4.1 Kata Kerja Infleksional

Kata kerja berimbuhan produktif yang dimaksudkan adalah
bentuk-bentuk imbuhan yang produktif yang tinggi frekuensinya

dalam pemakaian bahasa Toraja sehari-hari.

Contoh:

(1) Prefiks (*maq—*) dengan alomorfnya:

<i>maqkekeq</i>	<i>maqdondo</i>
'menggigit'	'berlari'
<i>mantaqpiq</i>	<i>mantarima</i>
'menampi'	'menerima'
<i>mangasa</i>	<i>mantaqtak</i>
'mengasah'	'menetak'
<i>massiri</i>	
'mengayak'	

(2) Prefiks *me—*

<i>mekutana</i>	<i>mebali</i>
'bertanya'	'menjawab'
<i>metamba</i>	<i>mesua</i>
'memanggil'	'menyuruh'
<i>meloi</i>	<i>metebaq</i>
'bersiul'	'main kaki'
<i>mekoqbiq</i>	<i>mekaleppuq</i>
'mengusik'	'mencubit'
<i>mesembaq</i>	
'menyepak'	

(3) Prefiks *me(N)—*

<i>mentoe</i>	<i>messussu</i>
'berpegang'	'menggosok'
<i>messaille</i>	<i>mengkaran</i>
'menengok'	'bekerja'
<i>membalabaq</i>	
'melilit dengan erat'	

(4) Prefiks *si—*

<i>sitammu</i>	<i>silebaq</i>
'bertemu'	'saling melempar'
<i>sibaluk</i>	<i>sinaran</i>
'saling menjual'	'saling membujuk'
<i>sidakaq</i>	<i>sitobeq</i>
'saling mencari'	'tikam-menikam'
<i>sibamba</i>	<i>siudung</i>
'saling memukul'	'berciuman'

- sikekeq*
'saling menggigit'
- (5) Konfiks *sipa(N)*— ... —*an*
sipaqtunduan
'saling membelah'
sipangkalian
'saling menggelikan'
- (6) Konfiks *sipe(N)*— ... —*an*
siperanginan
'saling mendengar'
- sipellebaran*
'lempar-melempar'
- (7) Prefiks *ti*—
tiangkaq
'terangkat'
tibambang
'terjatuh'
tisungkeq
'tercungkil'
- (8) Konfiks *si*— ... —*an*
sitangiran
'saling menangi'
siangkaran
'saling menolong'
sitambaan
'saling memanggil'
- (9) Prefiks *u(N)*—
unnangkaq
'mengangkat'
ungkekeq
'menggigit'
ullebaq
'melempar'
- (10) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + —*an*
undakaran
'mencarikan untuk'
- siboboq*
'berkelahi'
- sipangngannaan*
'saling menyimpankan'
sipassukaran
'saling meminta tolong'
- sipebalian*
'saling menjawab dengan ramai-ramai'
sipessambakan
'saling mencampakkan'
- isorong*
'tersorong'
tidodo
'terkutuk'
tibungkaq
'terbuka'
- sitiroan*
'saling menolong'
situnduan
'tolong-menolong'
- umbaluk*
'menjual'
urrender
'menarik'
ussukaq
'mengukur'
- unangkaran*
'mengangkatkan untuk'

<i>umbalukan</i>	<i>unggaragaan</i>
'menjualkan untuk'	'membuatkan untuk'
<i>urreresan</i>	
'memotongkan untuk'	

(11) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + —*i*

<i>unnangkaiq</i>	<i>umpakei</i>
'memudahkan'	'memberi pakaian'
<i>undaranai</i>	<i>ussamayai</i>
'memelihara'	'menghiasi'
<i>ussambayangngi</i>	<i>ullelei</i>
'mendoakan'	'selalu berpindah-pindah'

(12) Prefiks *umpa*—

<i>umpakande</i>	<i>umpakandean</i>
'memberi makan'	'mendirikan'
<i>umpannoqkoq</i>	<i>umpatorro</i>
'mendudukkan'	'meletakkan'
<i>umpakendek</i>	
'menjadikan naik'	

(13) Prefiks + Sufiks: *umpa(N)*— + —*an*

<i>umpatiroan</i>	<i>umpakendekan</i>
'memperlihatkan'	'menaikkan'
<i>umpalenduran</i>	<i>umpassarean</i>
'meliwatkan'	'menyandarkan'

(14) Prefiks + Sufiks: *umpa(N)*— + —*i*

<i>umpassulaqi</i>	<i>umpatoroi</i>
'mengantari'	'meninggalkan'
<i>ompaqbalaqi</i>	<i>umpangngalli</i>
'membalas'	'membeli dari'

(15) Prefiks + Sufiks: *umpaqqe*— + —*an*

<i>umpaqqeallian</i>	<i>umpaqqedakaran</i>
'menyuruh beli'	'menyuruh cari'
<i>umpaqqepetoloran</i>	<i>umpaqqeangkararan</i>
'menyuruh rebus'	'menyuruh angkat'
<i>umpaqqepebunian</i>	
'menyembunyikan'	

- (16) Prefiks + Sufis: *umpe(N)*— + —*i*
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| <i>umpentoei</i> | <i>umpenbassei</i> |
| 'berpegang kepada' | 'mencuri dari' |
| <i>umpengkolongi</i> | <i>umpessakei</i> |
| | 'membuat jadi dingin' |

2.2.4.2 *Kata Kerja Derivasional*

(1) Prefiks *maq*—

kata benda:

<i>maqbanua</i>	<i>maquma</i>
'membuat rumah'	'mengolah sawah'
<i>maqдото</i>	<i>maqbaya</i>
'berlari'	'memakai baju'

(2) Prefiks *me(N)*—

kata benda:

<i>mabale</i>	<i>mapare</i>
'menangkap ikan'	'mencari padi'

kata sifat:

<i>memmaballa</i>	<i>mengkadake</i>
'menjadi cantik'	'menjadi jelek'
<i>memmanarang</i>	<i>membirisan</i>
'menjadi pintar'	'menjadi rajin'

kata bilangan:

<i>mendaqdua</i>	<i>mentallu</i>
'terbagi dua'	'terbagi tiga'
<i>menaqpa</i>	
'menjadi empat'	

(3) Prefiks *meka*—

kata benda:

<i>mekaindoq</i>	<i>mekatuan</i>
'mengeluh'	'memanggil tuan'
<i>mekadoiq</i>	
'selalu minta uang'	

(4) Prefiks *sipo*—

kata benda:

<i>sipomuane</i>	<i>sipobaine</i>
'menjadi suami'	'menjadi istri'

simpobanna

'menjadi tuan dari ...'

(5) Konfiks *si— ... —an*

kata bilangan:

situnggaran

'satu lawan satu'

sitalloan

'tiga lawan tiga'

kata sifat:

simeloan

'saling memperbaiki'

sikondiran

'menjadi pendek'

siduanan

'dua lawan dua'

silassuan

'saling memanasasi'

simasuliran

'menjadi mahal'

(6) Konfiks *sipe— ... —an*

kata benda:

sipekutuan

'saling mengambilkan
kutu'

sipeumaan

'sama-sama mengambil
sawah dari ...'

kata bilangan:

simisaran

'masing-masing jadi satu'

sipentalluan

'tiga kali sama-sama'

sipeubanan

'saling mencabukkan rambut putih'

sipenduanan

'sama-sama dua kali'

(7) Prefiks *umpa—*

kata sifat:

umpamelo

'menjadikan baik'

umpabittiq

'menjadikan kecil'

kata bilangan:

umpatallu

'membuat jadi tiga'

umpalima

'membuat jadi lima'

umpakapua

'menjadikan besar'

umpaaqpaq

'membuat jadi empat'

(8) Prefiks *umpa*—

kata bilangan:

umpaquadua

'membagi dua'

umpaqtallu

'membagi tiga'

umpaqqaqpaq

'membagi empat'

(9) Prefiks *umpari*—

kata benda:

umparisepuq'menyimpan di pundi-
pundi*umparikantong*

'menyimpan di kantong'

umparibanua

'menyimpan di rumah'

(10) Prefiks *umpe*—

kata benda:

umpealang

'dimasukkan di lambung'

umpekantong

'dimasukkan di kantong'

umpesuke

'dimasukkan di bambu'

umpeseppa

'dimasukkan di celana'

umpelada'menukar dengan
lombok'*umpetedong*'membeli kerbau
dengan'

kata sifat:

umpemariq

'menunggu jadi reda'

umpemaraa

'membeli dengan murah'

umpemandappiq

'menjadikan sesuatu cepat'

(11) Prefiks *umpo*—

kata benda:

umpobayu

'memakai baju'

umponarang

'memakai kuda'

umpobanua

'mendiami rumah'

umpoalang

'menjadi kepunyaannya (lambung)'

kata sifat:

umposannang

'menjadikan ia senang'

umposelang

'membuat ia takut'

umpomasaki

'menjadikan ia sakit'

(12) Prefiks + Sufiks: *umpa—* + *—an*

kata sifat:

umpokondiran

'menjadikan pendek'

umpalakuan

'memintakan'

umpamalassuan

'menjadikan di atas'

umpabudaan

'membuatkan banyak'

kata bilangan:

umpatalluan

'membagi jadi tiga'

umpalimaan

'menjadikan lima'

umpaaqparan

'membagi jadi empat'

(13) Prefiks + Sufiks: *umpa—* + *—i*

kata benda:

umpabayui

'memakaikan baju'

umpadodoi

'memakaikan sarung'

umpasarongngi

'memakaikan tudung'

kata keterangan:

umpalangnganni

'menaikkan'

umpasandai

'membuat jadi cukup'

umpalakoi

'memasangkan'

(14) Prefiks + Sufiks: *umpa—* + *—an*

kata benda:

umpaqlopian

'membawa dengan perahu'

umpa—kadaan

'menyokong'

umpa—qotoan

'membawa dengan oto'

umpa—qragaan

'main bola untuk'

kata bilangan:

umpa—qtalluan

'membagikan jadi tiga'

umpa—qpituan

'membagikan jadi tujuh'

umpa—qaqparan

'membagikan jadi empat'

(15) Prefiks + Sufiks: *umpa—* + *—an*

kata benda:

umpawpegattangan

'menyuruh supaya dilicinkan'

umpa—qpetengkoan

'menyuruh supaya dibajak'

umpaqqegontingan

'menyuruh untuk digunting'

kata sifat:

umpaqqemeloan

'menyuruh supaya baik'

umpaqqekapuaan

'menyuruh supaya dipelihara sampai besar'

umpaqqemandaran

'menyuruh supaya erat'

(16) Prefiks + Sufiks: *umpe— + —an*

kata benda:

umpeparean

'memotong padi untuk'

umpetuakan

'meminta tuak untuk'

umpeutanan

'mengambil sayur untuk'

kata sifat:

umpekalandan

'memanjangkan untuk'

umpematasakan

'memanjangkan untuk (buah)'

(17) Prefiks + Sufiks: *umpasi— + —an*

kata sifat:

umpasimeloan

'menjadikan baik'

umpasilompoan

'membuat jadi gemuk'

umpasisengkean

'membuat saling marah'

kata bilangan:

umpasimisan

'masing-masing dapat satu'

umpasitalluan

'masing-masing dapat tiga'

(18) Prefiks + Sufiks: *umpe— + —i*

kata benda:

umpeparei

'memotong padi dari'

umpeubanni

'mencabut uban dari'

umpesisikki

'mengeluarkan sisik dari'

kata sifat:

umpemeloi

'membuat jadi baik'

umpekapuai

'membuat jadi besar'

umpemanaranggi
'membuat jadi pintar'

kata keterangan:

umpebudai
'menyebabkan banyak'
umpematirag
'menyebabkan cepat'

umpemarraqi
'menyebabkan erat'

kata bilangan:

umpenduanni
'dua kali'
umpenaqpaqi
'empat kali'

umpentallunni
'tiga kali'

(19) Prefiks *u(N)*—

kata benda:

undadu
'menjadi'
ungkopak
'menangkap'

umpekan *umpoya*
'memancing' 'menjerat'
ussumpiq
'menyumpit'

(20) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + —*an*

kata benda:

umbingkuangan
'mencangkul untuk'
unalloan
'menjemur untuk'

umbalean
'memberi lauk untuk'
unnuluan
'memberi pegangan untuk'

Kata sifat:

ungkaqtuan
'menyebabkan putus'
unlassuan
'menyebabkan panas'

untessean
'menyebabkan pecah'
ungkamasean
'menyebabkan jadi Kasihan'

(21) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + —*i*

kata benda:

ullemoi
'memberi jeruk'
ungkapuq
'memberi kapur'

ussabunni
'memberi sabun'
umbilli
'memberi buli'

kata sifat:*ussakii*

'menyebabkan jadi sakit'

urrarangngi

'menyebabkan jadi murah'

ullompoi

menyebabkan gemuk'

kata bilangan:*ummisai*

'menjadikan satu untuk'

unduai

'menyebabkan sama-sama untuk'

untallui

'menyebabkan tiga untuk'

(22) Prefiks + Sufiks: ussi— + —i**kata benda:***ussisolai*

'sama-sama dengan'

ussilaqboiq

'memarangi sama-sama'

kata bilangan:*ussimisaiq*

'masing-masing satu'

ussiduai

'masing-masing dua'

usitallui

'masing-masing tiga'

ussiaqpaqi

'masing-masing empat'

(23) Sisipan —um—*tumorak*

'menyiangi'

tumukaq

'berjalan mendekati'

sumare

'menyandarkan diri'

sumarro

'menjerit'

sumalong

'jalan-jalan'

kumande

'sedang makan'

2.2.4.3 Pola Inkorporasi Kata Ganti dengan Morfem Ikat Lainnya

Semua imbuhan inkorporatif kata ganti, morfem aspek, dan morfem konsep yang diinkorporasikan ke dalam kata kerja mempunyai frekuensi yang tinggi sesuai dengan situasinya masing-masing.

(1) Kata Kerja + Kata Ganti

Bentuk dan pola inkorporatifnya:

—*naq* orang pertama tunggal:*bennaq**alunnaq*

	'berikan saya'	'ambilkan saya'
	<i>alliannaq</i>	<i>pokadunnaq</i>
	'belikan saya'	'ambilkan saya'
—ko	orang kedua tunggal:	
	<i>maqkampako</i>	<i>meladaqko</i>
	'menunggulah engkau'	'belajarlah engkau'
	<i>menakiko</i>	
	'menyanyilah engkau'	
—kiq	orang pertama jamak,	termasuk pembicara:
	<i>lamalekiq</i>	<i>dipakandekiq</i>
	'kita pergi'	'kita diberi makan'
—kiq	orang kedua tunggal,	bentuk hormat:
	<i>noqkoqkiq</i>	<i>tamakiq</i>
	'duduklah'	'masuklah'
	<i>dikampaikiq</i>	
	'kita ditunggu'	
—kan	orang pertama jamak,	tidak termasuk lawan bicara:
	<i>maqkampakan</i>	<i>malekan</i>
	'kami menunggu'	'kami pergi'
	<i>soroqkan</i>	
	'kami berhenti'	
—kanni	orang pertama jamak,	tidak termasuk lawan bicara:
	<i>maqkampakanni</i>	<i>makekanni</i>
	'kami menunggu'	'kami pergi'
	<i>soroqmokanni</i>	
	'kami sudah berhenti'	
—komi	orang kedua jamak:	
	<i>meparekomi</i>	<i>maikomi</i>
	'kami menuai'	'kamu ke mari'
	<i>maqnasukomi</i>	<i>mamusukkomi</i>
	'kami memasak'	'kami mencuci'
—i	orang ketiga tunggal:	
	<i>torroii</i>	<i>maqkampai</i>
	'berhentilah'	'sedang menunggu'
	<i>mendioi</i>	<i>maqsalagai</i>
	'sedang mandi'	'sedang membajak'
—i	orang ketiga jamak:	
	<i>malenasangi</i>	<i>maqbanuai</i>
	'semua pergi'	'semua yang empunya rumah'

maqsaungi

'semua menjadi (adu ayam)

(2) Kata Ganti + Kata Kerja

Bentuk dan pola inkorporatifnya:

<i>—ku</i>	orang pertama tunggal: <i>kusanga</i> 'kusangka' <i>kutungka</i> 'kutagih'	<i>kusukaq</i> 'kuukur' <i>kualli</i> 'kubeli'
<i>—mu</i>	orang kedua tunggal: <i>muola</i> 'engkau lalui' <i>mubaqta</i> 'engkau tetak'	<i>mutanan</i> 'engkau tanam' <i>musaroi</i> 'engkau beri untung'
<i>mi—</i>	orang kedua jamak: <i>miiruaq</i> 'kamu minum' <i>mitungkanan</i> 'kamu pentingkan'	<i>mimaqkampara</i> 'mengapa kamu menunggu'
<i>mi—</i>	orang kedua tunggal, <i>miporai</i> 'kamu suka' <i>mutiro</i> 'kamu lihat'	bentuk hormat: <i>midakaq</i> 'kami beri'
<i>ta—</i>	orang kedua tunggal, <i>takendek</i> 'tuan naik' <i>talanggan alang</i> 'tuan naiklah ke lumbung'	bentuk hormat: <i>tannoqkoq</i> 'tuan duduk'
<i>na—</i>	orang ketiga tunggal: <i>naalamo</i> 'dia ambil' <i>natiromo</i> 'dia lihat'	<i>naporaimo</i> 'dia suka' <i>natuqaqmo</i> 'dia tukar'
<i>na—</i>	orang ketiga jamak: <i>harangkeimo</i> 'mereka keringkan' <i>nabulle</i>	<i>napepareimo</i> 'mereka menuai' <i>napabendan</i>

<i>ki—</i>	'mereka usung' orang pertama jamak, <i>kipeparei</i> 'kami menuai' <i>kipalele</i> 'kami pindahkan'	'mereka dirikan' tidak termasuk lawan bicara: <i>kisampan</i> 'kami potong (bagi)'
<i>ta—</i>	orang pertama jamak, <i>tamalemo</i> 'ayo kita pergi' <i>tasorokmo</i> 'ayo kita berhenti'	termasuk lawan bicara: <i>lairuqmi</i> 'ayo kita minumlah' <i>tasalagai</i> 'ayo kita bajak'

(3) Kata Kerja + Kata Ganti (kalimat pasif)

Bentuk dan pola inkorporatifnya:

<i>—naq</i>	<i>diranginaq</i> 'saya didengar' <i>disuanaq</i> 'saya disuruh'	<i>diparentanaq</i> 'saya diperintah' <i>diengkeinaq</i> 'saya dimarahi'
<i>—ko</i>	<i>ditambaiko</i> 'engkau dipanggil' <i>ditangiqiko</i> 'engkau ditangisi'	<i>dirangiko</i> 'engkau didengar' <i>ditiroko</i> 'engkau dilihat'
<i>—kiq</i>	<i>disuakiq</i> 'kita disuruh' <i>ladisalamaqkiq</i> 'kita disatami'	<i>dikampaikiq</i> 'kita ditunggu'
<i>—kiq</i>	orang kedua tunggal, <i>kendekkiq</i> 'naiklah tuan'	bentuk hormat:
<i>—kan</i>	<i>diarakkanni</i> 'kami dikerahkan' <i>dipakandekanni</i> 'kami diberi makan'	<i>disaroikanni</i> 'kami diberi upah'
<i>—komi</i>	<i>torrokomi</i> 'berhentilah kamu' <i>maqbadangkomi</i> 'berlagu badonglah kamu'	<i>maqgellukkomi</i> 'menarilah kamu'

(4) Kata Ganti + Kata Kerja + Kata Ganti

Bentuk dan pola inkorporatifnya:

<i>ku—; —naq:</i>	<i>kutiroko</i> 'saya lihat engkau' <i>mutironaq</i> 'engkau melihat saya'	<i>kurangiko</i> 'saya mendengarmu' <i>muranginaq</i> 'engkau mendengarkan'
<i>mu—; —ko:</i>	<i>mubenkan</i> 'engkau berikan'	<i>mualliankan</i> 'engkau belikan'
<i>mi—; —komi</i>	<i>mibaannaq</i> 'kamu bawakan' <i>kualloankomi</i> 'saya belikan kamu'	<i>mitandainaq</i> 'kamu mengenalku' <i>kuangkarangkomi</i> 'saya angkatkan kamu'
<i>ta—; —kiq:</i>	<i>tabenni</i> 'kita berikan' <i>natandaikiq</i> 'dia kenal kita'	<i>tatambaii</i> 'kita panggil dia'
<i>na—; —i:</i>	<i>natiroangkiq</i> 'dia lihatkan kita' <i>tasengkei</i> 'kita marahi'	<i>nabaangkiq</i> 'dia bawakan kita' <i>takuanni</i> 'kita beri tahu'
<i>ki—; —kan:</i>	<i>kipokadan</i> 'kami beritakan' <i>patunggaiqkan</i> 'dia sendirian pada kami'	<i>kitirokomi</i> 'kami melihat kamu'
<i>ta—; —kiq:</i>	<i>takuanni</i> 'tanyakan' <i>kubaANGKIQ</i> 'saya bawakan' (hormat)	<i>tatiroanni</i> 'kita menolongnya' <i>kualliangkiq</i> 'saya belikan kamu'
<i>mi—; —kiq:</i>	<i>mitandaikan</i> 'tuan kenal kami' (hormat)	<i>kipetuankankiq</i> 'kami ambilkan akan tuan'

(5) Kata Kerja + Kata Ganti (kalimat perintah)

Bentuk dan pola inkorporatifnya:

<i>—ko:</i>	terhadap orang kedua. <i>massassaqqo</i> 'mencucilah engkau' <i>nadaiqko</i> 'mandilah engkau'	<i>maqlingkako</i> 'jalanlah engkau'
<i>—kiq:</i>	terhadap orang kedua <i>mangirurqkiq</i> 'minumlah engkau'	tunggal <i>maqdokkokiq</i> 'duduklah engkau'

	<i>tiberu-berukiq</i>	
	'soronglah engkau'	
— <i>komi</i> :	terhadap orang kedua	jamak
	<i>maqsalagakomi</i>	<i>mengkarangkomi</i>
	'membajaklah kamu'	'bekerjalah kamu'
	<i>maikomi</i>	
	'ke sinilah kamu'	

(6) Morfem Konsep *ta*—

Pola inkorporatifnya:

ta— kata kerja: mengungkapkan ajakan.

	<i>tairuqi</i>	<i>tamale</i>
	'silakan minum'	'silakan pergi'
	<i>takandei</i>	<i>takampaii</i>
	'silakan makan'	'mari kita menunggu'
	<i>tasule</i>	
	'silakan kita pulang'	

(7) Morfem Aspek —*mo*

Pola inkorporatifnya:

Kata kerja + —*mo* + kata ganti: menyatakan aspek selesai.

Contoh:

<i>mo—mo</i>	: <i>malemo</i>	<i>sulemo</i>
	'sudah pergi'	'sudah pulang'
	<i>sadiamo</i>	<i>diampaqmo</i>
	'sudah sedia'	'sudah direntangkan'
<i>mo + naq—moq</i>	: <i>salamoq</i>	<i>kumandemoq</i>
	'sudah saya salah'	'sudah saya makan'
	<i>melantangmoq</i>	
	'sudah saya bangun	
	pondok'	
<i>mo + ko—moko</i> :	<i>torromoko</i>	<i>noqkoqmoko</i>
	'sudah saya tinggal'	'sudah saya duduk'
	<i>mammaqmoko</i>	
	'sudah saya tidur'	
<i>mo + kan—mokan</i>	: <i>kumandemokan</i>	<i>sitiromikan</i>
	'sudah kami makan'	'sudah kami
		bertemu'
	<i>millikmokan</i>	
	'sudah kami bangun'	
<i>mo + kanni—</i>	: <i>kumandemokanni</i>	<i>sitiromokanni</i>

<i>mokanni</i>	'sudah kami makan'	'sudah kami bertemu'
<i>mo + kiq—</i>	<i>sulemokiq</i>	
<i>mokiq (mikiq):</i>	'sudah kita pulang'	
<i>mo + komi</i>	: <i>mammaqkomomi</i>	
— <i>makomi</i>	'sudah kamu tidur'	

(8) Morfem Aspek —*pa*Kata kerja + *pa*, mengungkapkan:a. *Aspek sedang dalam kalimat tunggal*

Bentuk dan pola inkorporatifnya

Contoh:

— <i>pa</i>	: <i>kumandepa</i> 'sedang makan'	<i>maqpususupa</i> 'sedang masak'
	<i>massuraqpa</i> 'sedang menulis'	
— <i>paq</i>	: <i>mattoleqpa</i> 'sedang merokok'	<i>mantawaiqpaq</i> 'sedang menawarkan'
	<i>maqkattangpaq</i> 'sedang mengetami'	
— <i>pako</i>	: <i>melantangpako</i> 'bangunlah pondok'	<i>maqpanganpako</i> 'makanlah siri sekarang'
— <i>pakani</i>	: <i>pariupakan</i> 'beri kami minum'	<i>mambaqtapakan</i> 'sedang kami menyadap (sedang)'
— <i>pakanni</i>	: <i>pariu pakanni</i> 'coba beri kami minum'	<i>mambaqtapakanni</i> 'sedang kami menyadap'
— <i>pakiq (pikiq):</i>	<i>mentiropakiq</i> 'kami menonton'	<i>massuraqpikiq</i> 'sedang menulis'
— <i>pakomi</i> :	<i>mantorekpakomi</i> 'menambatkan kamu'	<i>mewaipokomi</i> 'ambil air dahulu'
— <i>pi</i> :	<i>maqtoleqpi</i> 'sedang ia merokok'	<i>kumandepi</i> 'sedang ia makan'

b. *Syarat dalam kalimat majemuk*

Beberapa contoh:

Manraraimapaq, kubengko seng.

'Bila telah saya terima baru engkau kuberi uang.'

Lamalepako, kudasiranko bayu baqru.

'Kalau engkau akan berangkat barulah saya menjahitkan baju baru.'

Massaungpakomi, miditingkan.

'Kalau kamu telah menyabung, kamu ditangkap.'

Malepikiq, tapokadanni.

'Kita akan pergi baru dia diberi tahu.'

Sulepakomi, kupokadangkoi

'Kamu kembali dahulu baru kamu diberi tahu.'

Saepi, kubenni.

'Kalau dia datang baru saya diberi tahu dia.'

(9) Morfem Konsep —*ra*

Kata Kerja + *ra* + Kata Ganti mengungkapkan hubungan/konsep sebab akibat.

Bentuk dan pola inkorporatifnya:

— <i>raq</i>	<i>Saeraq, mumaqkada susito.</i> 'Kalau saya datang baru engkau berbicara demikian.'
— <i>rako</i>	<i>Lamalerako, nabengko seng.</i> 'Kalau engkau berangkat baru saya berikan uang.'
— <i>rakan</i>	<i>Saerakan(ni), mupaqkadaikan.</i> 'Kami datang baru engkau mengajak berbicara.'
— <i>rakiq</i>	<i>Maqjmarakiq, namaqjama duka.</i> 'Kita bekerja baru dia bekerja pula.'
— <i>rakomi</i>	<i>Mekutanarakomi, namaqkada.</i> 'Kamu bertanya baru dia menjawab.'
— <i>ri</i>	<i>Saeri, mupaqkadai.</i> 'Dia datang baru kamu bicara.'

(10) Morfem Fungsional —*ra*

Kata Ganti + Kata Kerja — *ra* untuk membentuk kalimat tanya dengan kata tanya *mengapa*.

Bentuk dan pola inkorporatifnya:

<i>ku— + —ra:</i>	<i>Kudisuara?</i> 'Mengapa aku disuruh?'	<i>Kudipatoleqra?</i> 'Mengapa aku diberi rokok?'
<i>mu— + —ra:</i>	<i>Musaera?</i> 'Mengapa engkau datang?'	<i>Mumalera?</i> 'Mengapa engkau pergi?'

	<i>Mutorrora?</i> 'Mengapa engkau tinggal?'	<i>Mumaqdondora?</i> 'Mengapa lari?'
<i>mi— + —ra:</i>	<i>Mimalera?</i> 'Mengapa kamu pergi?'	<i>Minnoqkoqra?</i> 'Mengapa kamu duduk?'
	<i>Mimetambara!</i> 'Mengapa kamu memanggil?'	
<i>ta— + —ra:</i>	<i>Tametakra?</i> 'Mengapa pergi?'	<i>Tamaqtoleqra?</i> 'Mengapa merokok?'
	<i>Tasaera?</i> 'Mengapa datang?'	
<i>na— + —ra :</i>	<i>Namembunira?</i> 'Mengapa bersembunyi?'	<i>Namekutanara?</i> 'Mengapa bertanya?'
	<i>Nametambara?</i> 'Mengapa memanggil?'	
<i>ki— + —ra:</i>	<i>Kiditambara?</i> 'Mengapa kami dipanggil?'	<i>Kidisuara?</i> 'Mengapa kami disuruh?'
	<i>Kidipasulera?</i> 'Mengapa kami dikembalikan?'	<i>Kidibenra?</i> 'Mengapa kami diberi?'
<i>ta— + —ra:</i>	<i>Takeqdeqra?</i> 'Mengapa kamu berdiri?'	<i>Tabendanra?</i> 'Mengapa kamu diberi?'
	<i>Tamaqlingkara?</i> 'Mengapa kamu berjalan?'	

(11) Morfem Fungsional *—raku* dan *—ra—ka*

Kata Kerja + Kata Ganti + *raku* atau Kata Kerja + *ra* + Kata Ganti + *ka* untuk membentuk kalimat tanya yang jawabannya *Ya* atau *Tidak*.

Bentuk dan pola inkorporatifnya:

<i>naqraka:</i>	<i>Torronaqraka?</i> 'Apakah saya tinggal?'	<i>Mammanaqraka?</i> 'Apakah saya tidur?'
	<i>Mangimpinaqraka?</i> 'Apakah saya bermimpi?'	

<i>raqka</i> :	<i>Torroraqka?</i> 'Apakah saya tinggal?'	<i>Mammaqraka?</i> 'Apakah saya tidur?'
	<i>Mangimpiraqka?</i> 'Apakah saya bermimpi?'	
<i>koraka</i> :	<i>Malekoraka?</i> 'Apakah engkau pergi?'	<i>Keqdeqkoraka?</i> 'Apakah engkau berdiri?'
<i>rakoka</i> :	<i>Malerakoka?</i> 'Apakah engkau pergi?'	<i>Keqdeqrakoka?</i> 'Apakah engkau pergi?'
	<i>Maqnasurakoka?</i> 'Apakah engkau masak?'	
<i>kiqraka</i>	<i>Saekiqraka?</i> 'Apakah kita datang?'	<i>Mantanankiqraka?</i> 'Apakah kita menanam?'
	<i>Mantorakkiqraka?</i> 'Apakah kita menyangi?'	
<i>rakakiq</i> :	<i>Saerakiqka?</i> 'Apakah kita tiba?'	<i>Mantorakrakiqka?</i> 'Apakah kamu menyangi?'
	<i>Mantananrakiqka?</i> 'Apakah kita menanam?'	
<i>ka(ni)raka:</i>	<i>Maqkampakan(ni)raka?</i> 'Apakah kami akan menunggu?'	<i>Malebangkan(ni)raka?</i> 'Apakah kami terus pergi?'
<i>rakan(ni)ka:</i>	<i>Maqkamparan(ni)ka?</i> 'Apakah kami menunggu saja?'	
	<i>Malebangran(ni)ka?</i> 'Apakah kami terus pergi saja.'	
<i>komiraka</i> :	<i>Mantunukomiraka?</i> 'Apakah kamu turut menolong kawan?'	<i>Mebanuakomiraka?</i> 'Apakah kamu membangun rumah?'
	<i>Latorrokomiraka?</i> 'Apakah kamu akan tinggal?'	

<i>rakomika</i> :	<i>Mantunurakomika?</i> 'Apakah kamu memotong hewan?'	<i>Mabanuarakomika?</i> 'Apakah kamu membangun rumah?'
	<i>Latorrorakomika?</i> 'Apakah kamu akan tinggal?'	
<i>rika</i> :	<i>Maqbaqtarika?</i> 'Apakah dia menyadap?'	<i>Melantangrika?</i> 'Apakah dia bangun pondok?'
	<i>Mendioqrika?</i> 'Mandikah dia?'	

(12) Bentuk dan pola inkorporatifnya dengan kata kerja transitif:

	Kata Ganti + Kata Kerja + <i>raka</i>	
<i>ku— + —raka</i> :	<i>Kualaraka?</i> 'Apakah saya ambil?'	<i>Kutiroraka?</i> 'Apakah saya melihat?'
	<i>Kubalukanraka?</i> 'Apakah saya akan jual?'	<i>Kubenraka?</i> 'Apakah saya berikan?'
<i>mu— + —raka</i> :	<i>Mubuniraka?</i> 'Apakah engkau	<i>Mualliraka?</i> 'Apakah engkau beli?'
	<i>Mutokeqraka?</i> 'Apakah engkau memanjat?'	<i>Mubaliraka?</i> 'Apakah engkau lawan?'
<i>mi— + —raka</i> :	<i>Mitaloraka?</i> 'Apakah kamu kalahkan?'	<i>Miindanraka?</i> 'Apakah kamu punya?'
	<i>Misukaqraka?</i> 'Apakah kamu mengukur?'	<i>Mitukaqraka?</i> 'Apakah kamu tukar?'
<i>ta— + —raka</i> :	<i>Taissanraka?</i> 'Apakah kamu tahu?'	<i>Tatukaqraka?</i> 'Apakah kita tukar?'
	<i>Tatunuraka?</i> 'Apakah kamu potong?'	
<i>na— + —raka</i> :	<i>Natawaiqraka?</i> 'Apakah dia dibagikan?'	<i>Naporairaka?</i> 'Apakah dia suka?'
	<i>Napariuraka?</i> 'Apakah dia diberi minum minum dia?'	<i>Natiroraka?</i> 'Apakah dia lihat?'

<i>ki— + —raka:</i>	<i>Natarimaraka?</i>	<i>Naannaraka?</i>
	'Apakah dia terima?'	'Apakah dia sim- pankan?'
	<i>Nabasaraka?</i>	<i>Nasassaragraka?</i>
	'Apakah dia baca?'	'Apakah dia cucikan?'

(13) Morfem Aspek *—i, —ri, —mi, —pa*

Morfem ikat ini memberi berbagai variasi corak arti kepada kalimat perintah.

Pola inkorporatifnya:

<i>Toe!</i>	<i>Tarru!</i>	<i>Ben!</i>
'Pegang!'	'Dorong!'	'Beri!'
<i>Toei!</i>	<i>Turruni!</i>	<i>Benni!</i>
'Pegang itu!'	'Dorong itu!'	'Beri dia!'
<i>Toeipa!</i>	<i>Turrunipa!</i>	<i>Bennipa!</i>
'Coba pegang!'	'Coba dorong!'	'Coba beri itu!'
<i>Toeri!</i>	<i>Turrunri!</i>	<i>Benri!</i>
'Coba pegang!'	'Doronglah!'	'Berilah!'
<i>Toiripa!</i>	<i>Turrunripa!</i>	<i>Benripa!</i>
'Coba silakan pegang!'	'Coba silakan dorong!'	'Coba silakan beri!'
<i>Toemi!</i>	<i>Turrunmi!</i>	<i>Bemmi!</i>
'Pegang sekarang!'	'Dorong sekarang!'	'Beri sekarang!'
<i>Toemipa!</i>	<i>Turrunmipa!</i>	<i>Bemmipa!</i>
'Pegang erat sekarang!'	'Dorong kuat sekarang!'	'Beri sepenuh sekarang!'
<i>Toepi!</i>	<i>Turrunpi!</i>	<i>Bempi!</i>
'Pegang lagi sementara!'	'Dorong lagi (sementara)!'	'Beri lagi!'
<i>Toeipa!</i>	<i>Turrunpipa!</i>	<i>Benpipa!</i>
'Pegang jangan lepas!'	'Dorong dengan kuat (dorong betul-betul)!'	'Berikan dengan ikhlas!'

2.2.5 Kata Kerja Berimbuhan Tidak Produktif

2.2.5.1 Kata Kerja Infleksional

Interpretasi tidak produktif dalam hal ini mempunyai ruang lingkup relatif, yaitu dari yang tidak produktif sama sekali sampai ke yang berada di bawah tingkat produktif rata-rata.

- b. *kurang*, berarti kurang produktif; produktivitasnya di bawah rata-rata.
- (1) Prefiks *maq*—
 - + kata sifat : kurang
 - + kata keterangan : kurang
 - + kata ganti : tidak
 - (2) Prefiks *me(N)*—
 - + kata keterangan : kurang
 - (3) Prefiks *si*—
 - + kata benda : kurang
 - + kata sifat : kurang
 - + kata keterangan : kurang
 - (4) Prefiks *sipa*—
 - + kata benda : kurang
 - + kata sifat : kurang
 - + kata keterangan : kurang
 - + kata ganti : kurang
 - (5) Prefiks *sipaka*—
 - + kata benda : kurang
 - + kata sifat : kurang
 - + kata keterangan : kurang
 - (6) Prefiks *sipe*—
 - + kata benda : kurang
 - + kata sifat : kurang
 - + kata keterangan : kurang
 - (7) Prefiks *sipo*—
 - + kata sifat : kurang
 - (8) Konfiks *si—...—an*
 - + kata benda : kurang
 - (9) Konfiks *sipa—...—an*
 - + kata benda : kurang
 - + kata keterangan : kurang
 - + kata depan : kurang
 - (10) Konfiks *sipe—...—an*
 - + kata benda : tidak
 - + kata sifat : tidak
 - + kata keterangan : kurang
 - (11) Prefiks *ti*—
 - + kata benda : kurang
 - + kata sifat : kurang

- (12) Prefiks *tipa*—
+ kata sifat : kurang
- (13) Prefiks *umpa*—
+ kata benda : kurang
+ kata keterangan : kurang
- (14) Prefiks *umpaka*—
+ kata benda : kurang
+ kata sifat : kurang
- (15) Prefiks *umpe*—
+ kata keterangan : kurang
- (16) Prefiks *—umpo*—
+ kata keterangan : kurang
- (17) Prefiks + Sufiks: *umpa*— + *—i*
+ kata sifat : kurang
- (18) Prefiks + Sufiks: *umpasi*— + *—an*
+ kata benda : kurang
+ kata keterangan: : kurang
- (19) Prefiks + Sufiks: *umpe(N)*— + *—an*
: kurang
- (20) Prefiks + Sufiks: *umpe(N)*— + *—i*
+ kata benda : kurang
- (21) Prefiks *u(N)*—
+ kata sifat : kurang
- (22) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + *—an*
+ kata keterangan : kurang
- (23) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + *—i*
+ kata keterangan : kurang
- (24) Prefiks + Sufiks: *ussi*— + *—i*
+ kata sifat : kurang
+ kata keterangan : kurang
- (25) Sisipan:
+ *—al*— : kurang
+ *—ar*— : kurang
+ *—in*— : kurang
+ *—ul*— : kurang

2.2.6 Kata Kerja Berulang

2.2.6.1 Kata Kerja Dasar Berulang

Dalam bahasa Toraja kata kerja berulang khususnya kata kerja

dasar berulang agak terbatas seperti yang dikemukakan di bawah ini:

<i>bendan</i>	---	<i>bendan-bendan</i>
'berdiri'		'berdiri-berdiri'
<i>keqdeq</i>	---	<i>keqdeq-keqdeq</i>
'berdiri'		'berdiri-berdiri'
<i>lenduq</i>	---	<i>lenduq-lenduq</i>
'singgah'		'singgah-singgah'
<i>male</i>	---	<i>male-male</i>
'pergi'		'pergi-pergi'
<i>mammaq</i>	---	<i>mammaq-mammaq</i>
'tidur'		'tidur-tidur'
<i>millik</i>	---	<i>millik-millik</i>
'bangun'		'bangun-bangun'
<i>rampo</i>	---	<i>rampo-rampo</i>
'datang'		'datang-datang'
<i>ronnoq</i>	---	<i>ronnoq-ronnoq</i>
'jatuh'		'jatuh-jatuh'
<i>sae</i>	---	<i>sae-sae</i>
'datang'		'datang-datang'
<i>sepang</i>	---	<i>sepang-sepang</i>
'singgah'		'singgah-singgah'
<i>soloq</i>	---	<i>soloq-soloq</i>
'menuju ke bawah'		'menuju ke bawah'
<i>sule</i>	---	<i>sule-sule</i>
'pulang'		'pulang-pulang'
<i>teqdek</i>	---	<i>teqdek-teqdek</i>
'berdiri'		'berdiri-berdiri'
<i>tobang</i>	---	<i>tobang-tobang</i>
'jatuh'		'jatuh-jatuh'
<i>toqdo</i>	---	<i>toqdo-toqdo</i>
'menetes'		'menetes-netes'
<i>tukaq</i>	---	<i>tukaq-tukaq</i>
'menuju ke atas'		'menuju ke atas'
<i>tukku</i>	---	<i>tukku-tukku</i>
'menunduk (kepala)'		'menunduk-nundukkan kepala'
<i>torro</i>	---	<i>torro-torro</i>
'tinggal'		'tinggal-tinggal'

Contoh dalam kalimat:

Minda male-male taeq nadiben seng.

'Siapa yang selalu pergi tidak mendapat uang.'

- Soloq-soloq sidiq tu longa alangmu.*
 'Menjadi rendah sedikit bentuk lumbangmu itu.'
Toqdo-toqdo tu uran domai papa.
 'Air hujan menetes-netes dari atap.'
Tuqaq-tuqaq tau maqliangka.
 'Orang itu mendaki dalam perjalanan.'
Yanna masaki tu tau maqdin torro-torro.
 'Kalau orang itu sakit bisa tinggal-tinggal.'
Buda tau rampo-rampo.
 'Banyak orang datang-datang.'

2.2.6.2 Kata Kerja Berimbuhan Berulang

Kata kerja berimbuhan dalam bahasa Toraja cukup banyak karena kata kerja itu dapat berasal dari kata yang kata dasarnya kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata kerja, dan kata bilangan. Hal ini dapat kita lihat pada contoh berikut ini.

(1) Prefiks *maq*—

a. Morfem dasar kata benda:

<i>banua</i>	---	<i>maqbanua-nua</i>
'rumah'		'bermain rumah-rumahan'
<i>api</i>	---	<i>maqapi-api</i>
'api'		'bermain dengan api'
<i>wai</i>	---	<i>maqwai-wai</i>
'air'		'bermain-main dengan air'

b. Morfem dasar kata sifat:

<i>sengke</i>	---	<i>maqsengke-sengke</i>
'marah'		'berpura-pura marah'
<i>masiriq</i>	---	<i>maqmasiriq-siriq</i>
'malu'		'berpura-pura malu'
<i>matakuq</i>	---	<i>maqmatakuq-takuq</i>
'takut'		'berpura-pura takut'

c. Morfem dasar kata kerja:

<i>male</i>	---	<i>maqmale-male</i>
'pergi'		'selalu pergi'
<i>nasu</i>	---	<i>maqnasu-nasu</i>
'masak'		'bermain masak-masakan'
<i>dondo</i>	---	<i>maqdondo-dondo</i>
'lari'		'berlari-lari'

(2) Prefiks *me(N)*—

a. Morfem dasar kata kerja:

<i>dioq</i>	---	<i>mendioq-dioq</i>
'mandi'		'mandi-mandi'
<i>karang</i>	---	<i>mankarang-karang</i>
'kerja'		'berbuatlah sesuatu'
<i>taa</i>	---	<i>metaa-taa</i>
'tertawa'		'tertawa-tawa'

b. Morfem dasar kata keterangan:

<i>dolo</i>	---	<i>mendolo-dolo</i>
'dulu'		'menghalang-halangi'
<i>dampiq</i>	---	<i>mendampiq-dampiq</i>
'dekat'		'hampir menyerupai'

(3) Prefiks *meka*—

Morfem dasar kata benda:

<i>indoq</i>	---	<i>mekaindoq-indoq</i>
'ibu'		'mengeluh sambil mengucapkan, memanggil ibu'
<i>seng</i>	---	<i>mekaseng-seng</i>
'uang'		'selalu mencari atau meminta uang'

(4) Prefiks *mengka*—

a. Morfem dasar kata kerja:

<i>tebaq</i>	---	<i>mengkatebaq-tebaq</i>
'tendang'		'menendang-nendang'
<i>tumbuk</i>	---	<i>mengkatumbuk-tumbuk</i>
'banting'		'membanting-banting'
<i>malak</i>	---	<i>mengkamalak-malak</i>
		'memohon berulang-ulang'

b. Morfem dasar kata sifat:

<i>tobaq</i>	---	<i>mengkatobaq-tobaq</i>
'tobat'		'minta-minta ampun'
<i>mase</i>	---	<i>mengkamase-mase</i>
'iba'		'beriba-iba'

(5) Prefiks *si*—

a. Morfem dasar kata benda:

Contoh:

<i>raga</i>	---	<i>siraga-raga</i>
'bola'		'bermain-main bola (tak sungguh-sungguh)'
<i>kutu</i>	---	<i>sikutu-kutu</i>
'kutu'		'melalukan waktu sambil mencari kutu'
<i>serreq</i>	---	<i>siserreq-serreq</i>
'kucing'		'saling mencari dengan menutup mata'

b. Morfem dasar kata kerja:

Contoh:

<i>rakaq</i>	---	<i>sirakaq-rakaq</i>
'peluk'		'saling berangkulan'
<i>lebaq</i>	---	<i>silebaq-lebaq</i>
'lempar'		'berlempar-lempar'
<i>sompo</i>	---	<i>sisompo-sompo</i>
'pikul'		'memikul sambil bersusun'

c. Morfem dasar kata sifat:

Contoh:

<i>sala</i>	---	<i>sisala-sala</i>
'salah'		'mempunyai hubungan yang kurang baik'
<i>pelaq</i>	---	<i>sipelaq-pelaq</i>
'pelan'		'pengukur-ukur pembicaraan'
<i>kambela</i>	---	<i>sikambela-bela</i>
'jauh'		'agar berjauh-jauhan'

(6) Prefiks *sipa*—

a. Morfem dasar kata benda:

Contoh:

<i>kede</i>	---	<i>sipakede-kede</i>
perangkai		saling meniru'
<i>saro</i>	---	<i>sipasaro-saro</i>
'laba'		'saling memberi keuntungan'

b. Morfem dasar kata kerja:

Contoh:

<i>kado</i>	---	<i>sipakado-kado</i>
-------------	-----	----------------------

'angguk'		'sepakat'
<i>noka</i>	---	<i>sipanoka-noka</i>
'tak mau'		'bosan (makan)'

c. Morfem dasar kata sifat:

Contoh:

<i>kaboroq</i>	---	<i>sipakaboroq-boroq</i>
'sayang'		'saling kasih-mengasihani'
<i>kadake</i>	---	<i>sikadake-kadake</i>
'takut'		'saling menakut-nakuti'
<i>molleq</i>	---	<i>sipamolleq-molleq</i>
'manja'		'saling memanjakan'

(7) Prefiks *sipaka*—

Morfem dasar kata sifat:

Contoh:

<i>takuq</i>	---	<i>sipakatakuq-takuq</i>
'takut'		'saling menakut-nakuti'
<i>nannaq</i>	---	<i>sipakanannaq-nannaq</i>
'tabah'		'saling menabahkan'

(8) Prefiks *sipe*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>sissik</i>	---	<i>sipesissik-sissik</i>
'sisik'		'berulang kali saling menilai berdasarkan kenyataan'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>manta</i>	---	<i>sipemanta-manta</i>
'memperhatikan'		'saling memperhatikan'

c. Morfem dasar kata sifat.

Contoh:

<i>mandappiq</i>	---	<i>sipemandappiq-dappiq</i>
'dekat'		'menyelesaikan persoalan melalui jalan pendek'

(9) Prefiks *sipo*—

Morfem dasar kata benda.

Contoh:

<i>darang</i>	---	<i>sipodarang-darang</i>
'kuda'		'berganti-ganti memperkuda'
<i>tekken</i>	---	<i>sipotekken-tekken</i>
'tongkat'		'mempergunakan sebagai tongkat (umpama payung)'

(10) Konfiks *si*—...*an*

a. Morfem dasar kata benda.

Contoh:

<i>kadoro</i>	---	<i>sikadoro-doroan</i>
'maki'		'saling memaki'
<i>batu</i>	---	<i>sibatu-batu</i>
'batu'		'lempar-melempar dengan batu'

b. Morfem dasar kata sifat.

Contoh:

<i>melaq</i>	---	<i>simelaq-melaq</i>
'lambat'		'serba lambat'
<i>mararang</i>	---	<i>simararang-rarangan</i>
'merah'		'semua serba merah-merah'

c. Morfem dasar kata bilangan.

Contoh:

<i>dua</i>	---	<i>sidua-duaan</i>
'dua'		'berdua-duaan'
<i>misaq</i>	---	<i>simisaq-misaran</i>
'satu'		'satu lawan satu'

D. Morfem dasar kata keterangan.

Contoh:

<i>dolo</i>	---	<i>sidolo-doloan</i>
'dulu'		'saling dahulu-mendahului'
<i>dao</i>	---	<i>sidao-daoan</i>
'di atas'		'semua berada di atas (satu tempat)'

(11) Konfiks *si*—...—*i*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>lima</i>	---	<i>silimai-limai</i>
'tangan'		'masing-masing membantu'

bingkung --- *sibingung-bingung*
'cangkul' 'ramai-ramai mencangkulnya'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

lebaq --- *silebaq-lebaq*
'lempar' 'lempar meramai-ramai'
sompo --- *sisompo-somop*
'dukung' 'beramai-ramai mendukung'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

sengke --- *sisengke-sengkei*
'marah' 'memarahi bersama-sama'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

lima --- *silima-limai*
'lima' 'masing-masing mendapat lima'
tallu --- *sitalu-tallui*
'tiga' 'masing-masing mendapat tiga'

e. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

dolo --- *sidolo-doloi*
'dahulu' 'ramai-ramai berlumba'

(12) Konfiks *sipa*...—*an*

a. Morfem dasar kata benda

indan --- *sipaindan-indanan*
'pinjaman' 'saling meminjamkan'
kada --- *sipakada-kadaan*
'kata' 'saling membantu dengan kata'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

tundu --- *sipatundu-tunduan*
'bantu' 'saling membantu dalam urusan'
tiro --- *sipatiro-tiroan*
'lihat' 'saling memperlihatkan'

(13) Konfiks *sipe*—...—*an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>kutu</i>	---	<i>sipekutu-kutuan</i>
'kutu'		'saling mencari kutu'
<i>uban</i>	---	<i>sipeuban-ubanan</i>
'uban'		'saling mencari uban'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>tamba</i>	---	<i>sipetamba-tambaan</i>
'panggil'		'saling meneriaki'
<i>kutana</i>	---	<i>sipekutana-tanaan</i>
'tanya'		'saling menanyakan'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>melo</i>	---	<i>sipemelo-meloan</i>
'baik'		'saling berbaikan'
<i>sussa</i>	---	<i>sipemasussa-sussaan</i>
<i>seno</i>	---	<i>tiseno-seno</i>
'goncang'		'tergoncang-goncang'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>piak</i>	---	<i>tipiak-piak</i>
'pecah'		'pecah-pecah'
<i>serek</i>	---	<i>tiserek-serek</i>
'robek'		'robek-robek'

(15) Prefiks *u(N)*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>paqlak</i>	---	<i>umpaqlak-paqlak</i>
'kebun'		'sekadar berkebun'
<i>uma</i>	---	<i>unuma-uma</i>
'sawah'		'sekadar dijadikan sawah'
<i>duaq</i>	---	<i>unduaq-duaq</i>
'ubi'		'menanam ubi sekadarnya'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>dakaq</i>	---	<i>undakaq-dakaq</i>
'cari'		'mencari-cari'
<i>baluk</i>	---	<i>umbaluk-baluk</i>
'jual'		'berjualn-jualan'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>piak</i>	---	<i>umpiak-piak</i>
'belah'		'membelah-belah'
<i>poka</i>	---	<i>umpoka-poka</i>
'pecah'		'memecah-mecahkan'

d. Morfem dasar kata ganti

Contoh:

<i>aku</i>	---	<i>unaku-aku</i>
'saya'		'mengaku-aku'
<i>iko</i>	---	<i>uniko-iko</i>
'engkau'		'memanggil dengan engkau'

(16) Prefiks *umpa*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>pangngan</i>	---	<i>umpangngan-pangngan</i>
sirih-pinang'		'memberi sirih-pinang'
<i>susu</i>	---	<i>umpasusu-susu</i>
'susu'		'sering menyusui'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>male</i>	---	<i>umpamale-male</i>
'pergi'		'sering membelanjakan'
<i>kilalla</i>	---	<i>umpikilala-lala</i>
'ingat'		'sering memperingati'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>marua</i>	---	<i>umpamarua-rua</i>
'ramai'		'membuat agak lebih ramai'

d. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>undi</i>	---	<i>umpaundi-undi</i>
'di belakang'		'menyebabkan agak kemudian'
<i>dolo</i>	---	<i>umpadolo-dolo</i>
'dahulu'		'sengaja (menangis) lebih dahulu'

e. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>aqpaq</i>	---	<i>umpaaqpaq-aqpaq</i>
'empat'		'mengenakan, mempergunakan sesuatu yang berjumlah empat'
<i>lima</i>	---	<i>umpalima-lima</i>
'lima'		'mengenakan, mempergunakan sesuatu yang berjumlah lima'

(17) Prefiks *umpaka*—

a. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>buto</i>	---	<i>umpakabuto-buto</i>
'buah pelir'		'penuduh berdusta'
<i>morang</i>	---	<i>umpakamorang-morang</i>
'omongan'		'menuduh berkata tidak benar'
tidak benar'		

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>reqna</i>	---	<i>umpakareqna-reqna</i>
'ingatkan'		'berulang-ulang mengingatkan'
<i>kedo</i>	---	<i>umpakakedo-kedo</i>
'gerak'		'menggerak-gerakkan'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>takuq</i>	---	<i>umpakatakuq-takuq</i>
'takut'		'menakut-nakuti'
<i>leso</i>	---	<i>umpakaleso-leso</i>
'jelas'		'membuat lebih jelas'

(18) Prefiks *umpa*—

a. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

bengan --- *umpaqbengan-bengan*
'beri' 'selalu menghadiahkan'

b. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

tallu --- *umpaqtallu-tallu*
'tiga' 'masing-masing dibagi tiga'
dua --- *umpaqdua-dua*
'dua' 'masing-masing dibagi dua'

(19) Prefiks *umpari*—

Morfem dasar kata benda

Contoh:

kantong --- *umparikantong-kantong*
'saku' 'sekadar disimpan di saku'
sepuq --- *umparisepuq-sepuq*
'pundi-pundi' 'sekadar disimpan dalam pundi-pundi'

(20) Prefiks *umpasi*—

a. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

sembaq --- *umpasisembaq-sembaq*
'sepak' 'menyebabkan saling menyepak'
boboq --- *umpasiboboq-boboq*
'berkelahi' 'menyebabkan berkelahi'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

kabiriq --- *umpasikabiriq-biriq*
'benci' 'menyebabkan saling membenci'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

rau --- *umpasirau-rau*
'campur' 'mencampur-campur'
sarak --- *umpasisarak-sarak*
'cerai' 'cerai-berai'
saaq --- *umpasisaaq-saaq*
'tukar' 'bertukar-tukar hingga tidak dapat dikenal'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>lima</i>	---	<i>umpasilima-lima</i>
'lima'		'mengambil lima sekaligus'
<i>dua</i>	---	<i>umpasidaqdua-dua</i>
'dua'		'mengambil dua sekaligus'
		<i>umpasidua-dua</i>
		'menyuruh makan/minum berdua-dua dari satu tempat'

e. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>todon</i>	---	<i>umpasitodon-todon</i>
'bersusun'		'membuat bersusun-susun'
<i>longoq</i>	---	<i>umpasilongoq-longoq</i>
'bersusun'		'memakai berlapis-lapis'

(21) Prefiks *umpe*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>tuak</i>	---	<i>umpetuak-tuak</i>
'tuak'		'membeli tuak dengan'
<i>pangngan</i>	---	<i>umpepangngan-pangan</i>
'sirih-pinang'		'memberi sirih-pinang'
<i>lalan</i>	---	<i>umpelalan-lalan</i>
'jalan'		'mencari jejak, menyelidiki'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>rangio</i>	---	<i>umperangi-rangi</i>
'degar'		'berusaha mendengar'
<i>lingiq</i>	---	<i>umpelingiq-lingiq</i>
'intip'		'intip-intip'
<i>ranga</i>	---	<i>umperanga-ranga</i>
'hati-hati'		'berhati-hati'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>masuliq</i>	---	<i>umpemasuliq-suliq</i>
'mahal'		'menunggu sampai agak mahal'
<i>maraa</i>	---	<i>umpemaraa-raa</i>

'murah'		'menunggu sampai murah'
<i>paqde</i>	---	<i>umpepaqde-paqde</i>
'tidak ada'		'menunggu sampai tidak ada lalu bertindak'

d. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>bokoq</i>	---	<i>umpebokoq-bokoq</i>
'belakang'		'bertindak tidak jantan'
<i>malillin</i>	---	<i>umpemalillin-lillin</i>
'gelap'		'menunggu sampai gelap lalu bertindak'

(22) Prefiks *umpo*—

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>banua</i>	---	<i>umpobanua-banua</i>
'rumah'		'sekadar menjadikan tempat tinggal'
<i>baine</i>	---	<i>umpobaine-baine</i>
'wanita'		'sekadar diperistrikan'
<i>darang</i>	---	<i>umpodarang-darang</i>
'kuda'		'memperlakukan sebagai kuda'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>selan</i>	---	<i>umposelan-selan</i>
'khawatir'		'menjadikan alasan khawatir'
<i>bittiq</i>	---	<i>umpobittiq-bittiq</i>
'kecil'		'menjadikan alasan berkecil hati'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>madiong</i>	---	<i>umpomadiong-madiong</i>
'rendah'		'menjadikan alasan berkecil hati'
<i>den</i>	---	<i>umpoden-den</i>
'ada'		'menjadi cukup karena'

(23) Prefiks + Sufiks: *umpa*— + —*an*

a. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>kande</i>	---	<i>umpakande-kandean</i>
'makan'		'menolong memberi makan (anak tetangga) untuk'
<i>mamusuk</i>	---	<i>umpamusuk-musuk</i>
'cuci pakaian'		'menolong mencuci pakaian untuk'
<i>tanan</i>	---	<i>umpatanan-tanan</i>
'tanam'		'menolong menanam untuk'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>kondiq</i>	---	<i>umpakondiq-kondiq</i>
'pendek'		'membuat agak pendek untuk'
<i>bittiq</i>	---	<i>umpabittiq-bittiran</i>
'kecil'		'membuat agak kecil untuk'

c. Morfem dasar kata depan

Contoh:

<i>diong</i>	---	<i>umpadiong-diongan</i>
'di bawah'		'membuat agak lebih rendah'
<i>lako</i>	---	<i>umpalako-lakoan</i>
'ke (arah)'		'membubuhi lebih banyak'
<i>rokko</i>	---	<i>umparokko-rokkoan</i>
'ke bawah'		'memasukkan lebih banyak'

(24) Prefiks + Sufiks: *umpa*— + —*i*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>bayu</i>	---	<i>umpabayu-bayui</i>
'baju'		'mengenakan baju pada'
<i>dodo</i>	---	<i>umpadodo-dodoi</i>
'kain'		'memakaikan sarung pada'

b. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>sala</i>	---	<i>umpasala-salai</i>
'salah'		'berusaha melupakan'
<i>bossaq</i>	---	<i>umpabossaq-bossaqi</i>
'bosan, puas'		'mengusahakan agar seseorang benar-benar puas'

c. Morfem dasar kata kerja

Contoh:		
<i>dukku</i>	---	<i>umpadukku-dukku</i>
'menyala'		'berusaha agar api tetap menyala'
<i>nanang</i>	---	<i>umpananang-nanangi</i>
didekatkan'		'mengusahakan agar masak dengan
ke api'		mendekatkannya ke api'

d. Morfem dasar kata depan

Contoh:		
<i>langgan</i>	---	<i>umpalanggan-langngani</i>
'atas'		'melaksanakan (mengatapi) dengan
		santai'
<i>lako</i>	---	<i>umpalako-lakoi</i>
'ke arah'		'membubuhi (lebih) banyak pada'

e. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:		
<i>pantan</i>	---	<i>umpapantan-pantani</i>
'masing-masing'		'memberi cukup pada masing-
		masing'
<i>sanda</i>	---	<i>umpasanda-sandai</i>
'genap'		'semua mendapat cukup'

(25) Prefiks + Sufiks: *umpa*— + —*an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:		
<i>tedong</i>	---	<i>umpaqtedongan</i>
'kerbau'		'mengaku untuk mengusahakan
		supaya ada kerbau'
<i>uma</i>	---	<i>umpaqumaan</i>
'sawah'		'mengerjakan atau mengusahakan
		untuk'
<i>padang</i>	---	<i>umpaqpandangan</i>
'tanah'		'mengusahakan tanah untuk orang
		lain'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:		
<i>nanan</i>	---	<i>umpaqnang-nanangan</i>
'menaruh dekat		'menggunakan untuk'
api'		

rangan --- *umpaqrangrangan-rangnganan*
'tambah' 'dipergunakan untuk menambah'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

gannaq --- *umpaqgannaq-ganaran*
'cukup' 'mempergunakan untuk mencukupkan'

ponno --- *umpaqponno-ponnoan*
'penuh' 'mempergunakan untuk memenuhi'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

dua --- *umpaqdua-duaan*
'dua' 'setiap sesuatu dibagi dua untuk'

tallu --- *umpaqtallu-taluanan*
'tiga' 'setiap sesuatu dibagi tiga untuk'

(26) Prefiks + Sufiks: *umpaqpe-* + *-an*

a. Morfem dasar kata benda:

Contoh:

salaga --- *umpaqpesalaga-salaganan*
'bajak' 'menyuruh membajakkan'

gonting --- *umpaqpegonting-gontingan*
'gunting' 'menyuruh gunting'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

tampat --- *umpaqpetampa-tampaan*
'tempat' 'menyuruh menempa'

tiro --- *umpaqpetiro-trioan*
'lihat' 'mengkonsultasikan dengan dukun'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

mandaq --- *umpaqpemanda-mandaran*
'erat' 'menyuruh membuat lebih erat'

melo --- *umpapemelo-meloan*
'baik, bagus' 'menyuruh membuat lebih baik'

(27) Prefiks + Sufiks *umpasi-* + *-an*

a. Morfem dasar kata depan

Contoh:

<i>pori</i>	---	<i>umpasipori-porian</i>
'pengikat'		'ikat bersama-sama dalam satu ikatan'
<i>lemba</i>	---	<i>umpasilemba-lembaan</i>
'kayu pemikul'		'memikul bersama-sama pada satu pikulan'

b. Morfem dasar kata kerja:

Contoh:

<i>lenten</i>	---	<i>ump_sDlenten-lentenan</i>
'guling'		'membuat semua terguling'
<i>tobang</i>	---	<i>umpasitobang-tobangan</i>
'jatuh'		'membuat berjatuhan'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>senke</i>	---	<i>umpasisenke-senkean</i>
'marah'		'membuat orang saling memarahi'
<i>tangdia</i>	---	<i>umpasitangdia-diaran</i>
'lapar'		'membuat orang menjadi lapar'

d. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>dolo</i>	---	<i>umpasidolo-doloan</i>
'dahulu'		'membuat/menyebabkan saling mendahului'
<i>dao</i>	---	<i>umpasidao-daoan</i>
'atas'		'membuat/menyebabkan saling mengatasi'

(28) Prefiks + Sufiks: *umpe-* + *-an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>bale</i>	---	<i>umpebale-balean</i>
'ikan'		'mencari-cari ikan'
<i>tuak</i>	---	<i>umpetuak-tuakan</i>
'tuak'		'mencari-cari tuak'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>rangi</i>	---	<i>umperangi-rangian</i>
'dengar'		'mendengar-dengar untuk'
<i>nani</i>	---	<i>umpenani-naian</i>
'menyanyi'		'menyanyikan untuk'

c. Morfem dasar kata sifat

Contoh:

<i>kapua</i>	---	<i>umpekapua-puan</i>
'besar'		'membuat sedikit lebih besar un- tuk'
<i>malonaq</i>	---	<i>umpemalonaq-lonaqan</i>
'luas'		'membuat agak lebih luas'

(29) Prefiks + Sufiks: *umpe(N)---* + *---an*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

<i>kurin</i>	---	<i>umpekurin-kurin</i>
'belanga'		'menumpang (diri) pada anaknya'
<i>doke</i>	---	<i>umpedoke-dokean</i>
'tombak'		'menombak-nombakkan'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

<i>tossok</i>	---	<i>umpetossok-tossokan</i>
'tusuk'		'berulang kali menusukkan'
<i>alík</i>	---	<i>umpenalík-nalíkan</i>
'lilit'		'melilit-lilitkan'

c. Morfem dasar kata keterangan

Contoh:

<i>dolo</i>	---	<i>umpedolo-doloan</i>
'dahulu'		'berusaha mendahulukan'

d. Morfem dasar kata bilangan

Contoh:

<i>tallu</i>	---	<i>umpetallu-talluan</i>
'tiga'		'melaksanakan kurang lebih tiga kali untuk'

aqpaq --- *umpenaqpaq-aqparan*
'empat' 'melaksanakan kurang lebih empat kali untuk'

(30) Prefiks + Sufiks: *umpe(N)*— + —*i*

a. Morfem dasar kata benda

Contoh:

kurin --- *umpenkurin-kurini*
'belanga' 'menumpang pada anaknya'
bokoq --- *umpenbokoq-bokoq*
'punggung' 'membelakangi pintu'

b. Morfem dasar kata kerja

Contoh:

sambak --- *umpensambak-sambaki*
'banting' 'membanting-bantingkan pada'
kilala --- *umpenkilalali*
'ingat' 'berusaha mengingat-ingat'

c. Morfem dasar kata sifat:

Contoh:

dampiq --- *umpendampiq-dampiqi*
'dekat' 'berusaha berada dekat'
kulle --- *umpengkulle-kullei*
'sanggup' 'berusaha untuk sanggup'

d. Morfem dasar kata bilangan:

Contoh:

pitu --- *umpenpitu-pitui*
'tujuh' 'melaksanakan kurang lebih tujuh kali'
annan --- *umpenannan-annani*
'enam' 'melaksanakan kurang lebih enam kali'

(31) Prefiks + Sufiks: *u(N)*— + —*an*

a. Morfem dasar kata benda:

Contoh:

bale --- *umbale-balean*
'ikan' 'membubuhi ikan pada'
pangngankuq --- *umpannankuq-angjuran*
'pupuk' 'memumpuk-mupuk dengan'

b. Morfem dasar kata kerja:

Contoh:

<i>dasiq</i>	---	<i>undasiq-dasiran</i>
'jahit'		'menjahit-jahitkan'
<i>alli</i>	---	<i>unalli-allian</i>
'beli'		'membeli-belikan'

c. Morfem dasar kata sifat:

Contoh:

<i>kaqtu</i>	---	<i>unkaqtu-kaqtuan</i>
'putus'		'memutus-mutuskan'
<i>taqde</i>	---	<i>untaqde-taqdean</i>
'hilang'		'selalu menghilangkan'

d. Morfem dasar kata keterangan:

Contoh:

<i>dolo</i>	---	<i>undolo-doloan</i>
'dahulu'		'berjalan di depan sebagai'

(32) Prefiks + Sufiks *u(N)*— + —*i*

a. Morfem dasar kata benda:

Contoh:

<i>bingkung</i>	---	<i>umbingung-bingungi</i>
'pacul'		'memacul-maculi'
<i>sia</i>	---	<i>unsia-siai</i>
'garam'		'menggaram-garami'
<i>golla</i>	---	<i>unggolla-gollai</i>
'gula'		'mencampur dengan gula sedikit'

b. Morfem dasar kata sifat:

Contoh:

<i>ussassa</i>	---	<i>ussassa-sussai</i>
'susah'		'agak menyusahkan, mencabut agak menyusahkan selalu'
<i>paqdiq</i>	---	<i>unpaqdiq-paqdiqi</i>
'sakit'		'menyebabkan selalu agak sakit'

c. Morfem dasar kata keterangan:

Contoh:

<i>doaa</i>	---	<i>undoaa-doani</i>
'atas'		'berusaha untuk melebihi'

dolo --- *undolo-doloi*
'dahulu' 'berusaha untuk mendahului'

(33) Prefiks + Sufiks *ussi*— + *i*

a. Morfem dasar kata benda:

Contoh:

lima --- *ussilima-limai*
'tangan' 'beramai-ramai kerjakan bersama'
sola --- *ussisola-solai*
'teman, kawan' 'beramai-ramai memilikinya bersama'

b. Morfem dasar kata kerja:

sidiq --- *ussisidiq-sidiqi*
'sedikit' 'membagi bersama-sama masing-masing serba sedikit'
leqto --- *ussileqto-leqtoi*
'patah' 'bersama-sama mematah-matahkannya'

c. Morfem dasar kata bilangan:

misaq --- *ussimisaq-misaqi*
'satu' 'beramai-ramai membagi masing-masing mendapat satu'
dua --- *ussidua-duai*
'dua' 'beramai-ramai membagi masing-masing dua'

2.2.7 Kata Kerja Majemuk

Menurut Prof. Drs. M. Ramlan (1967), kata majemuk ialah gabungan dua kata yang menimbulkan suatu kata baru. Unsur kata itu terdiri dari dua kata dan satu sama lain tidak dapat dipisahkan atau tidak mungkin di ubah strukturnya. Dalam bahasa Toraja hal itu ditentukan oleh kata kerja majemuk dasar dan kata majemuk berimbunan.

2.2.7.1 Kata Kerja Majemuk Dasar

(1) Kata Kerja + Kata Kerja

Contoh:

mammaq millik *tiranda lele*
'berbaring di tempat tidur' 'tersebar (berita)'

tibollo tilua
'muntah-berak'

(2) Kata Kerja + Kata Benda

Contoh:

dadi tau

'berhasil (dalam hidup)'

lenduq bulan

'tidak singgah'

sorong bokoq

'mundur'

kita rambu

'melihat, mengetahui'

pole pepaya

'terima kasih'

tiro rambu

'melihat, mengetahui'

(3) Kata Kerja + Kata Sifat

Contoh:

lenduqi malolo

'tidak singgah'

meta mammiq

'tertawa'

tingara tukaq

'menghadap'

sangke kapua

'marah'

(4) Kata Kerja + Kata Keterangan

Contoh:

tobang langan

'mujur'

turrin tama

'kerdil'

torro tangnga

'tak memihak, tidak termilik'

dio ren

'hadir'

2.2.7.2 Kata Kerja Majemuk Berimbuhan

(1) Kata Kerja + Kata Kerja

Contoh:

maqlele lan

'belajar berjalan'

(anak kecil)'

tibollo tilua

'muntah berak'

metaa kumaniq

'tersenyum simpul'

mentiaq lambun

'belajar terbang, belajar berdiri sendiri'

(2) Kata Kerja + Kata Benda

Contoh:

maqwai mata

'belasungkawa

(dengan memotong hewan)

kumande manuk

'makan berulang kali tetapi sedikit-sedikit'

<i>kurre sumangaq</i> 'terima kasih'	<i>rangkaro padang</i> 'bertani'
<i>mangrambu langi</i> 'memuja dengan mempersem- bahkan kurban'	<i>maqbulo sangkampa</i> 'tawakkal pada Tuhan'
<i>mangkada bokoq</i> 'menjelek-jelekkan nama baik orang'	<i>maqbokoq timayeng</i> 'berwarna coklat merah'
<i>mangaku kumbaq</i> 'bertobat'	<i>sitiro lindo</i> 'bertemu (muka dengan muka)'
<i>ungkita tindo</i> 'bermimpi'	<i>maqkekeran bassi</i> 'berduka-cita'
<i>mendioq kaduaya</i> 'mandi tetapi tak bersih atau tanpa menggosok badan'	<i>massulo bongi</i> 'berzinah'
<i>mengkarang torampe</i> 'tak serius bekerja'	<i>mentaba londong</i> 'mengundang tetapi tidak dengan sepenuh hati'
<i>sirau taqnak</i> 'bercampur-baur'	<i>unnalloi pare</i> 'tak dapat dirahasiakan'
<i>untading talinga</i> 'mendengar'	

(3) Kata Kerja + Kata Sifat

Contoh:

<i>maqbundun sumpu</i> 'melaksanakan dengan mati- matian'	<i>maqtobok lekoq</i> 'mengatakan dengan sinis'
<i>maqpanngan buni</i> 'berzinah'	<i>mempuli mate</i> 'bertindak nekad untuk mem- balas dendam'
<i>manaa tokkoq</i> 'terengah-engah'	<i>situruq lambeq</i> 'berjalan ikut-mengikuti (ada jarak antara masing-masing)'
<i>unnulaq sumpu</i> 'mengejar sampai dapat'	<i>mangulang lekoq</i> 'mungkir janji'
<i>siala mase</i> 'berkasih-kasihian'	<i>manassan kapua</i> 'menyesal'

(4) Kata Kerja + Kata Bilangan

Contoh:

titanan tallu
'tiga'*titanan aqpaq*
'empat'

2.2.8 Kata Kerja Bentuk Lain

Proses afiksasi bahasa Toraja dapat diperluas lagi dengan mempergunakan bentuk-bentuk infleksional dan derivasional yang telah diperinci terdahulu sebagai dasar.

Pembentukan yang dapat dilakukan berlapis-lapis itu atas sebuah monomorfem dapat menghasilkan sebuah polimorfem yang mengandung unsur-unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, yang semuanya dalam bentuk morfem ikat, kecuali morfem dasarnya.

Kesimpulannya ialah bahwa proses infleksional dan derivasional yang berlapis-lapis itu mungkin dapat paralel dengan lapisan struktur kalimat.

Berdasarkan kenyataan itu bahasa Toraja mungkin lebih tepat dikelompokkan ke dalam klasifikasi bahasa *inkorporatif* atau *polisintetis* dan bukan ke dalam klasifikasi infleksional yang mengenal perubahan bentuk kata secara individu tetapi tetap berstatus morfem bebas.

Contoh:

1. *Lamalemokoraka?*

Apakah engkau sudah akan pergi?

Unsur-unsurnya terdiri dari:

male: morfem dasar, morfem bebas

'pergi'

—*la*: morfem ikat aspek (waktu)

'akan'

—*mo*: morfem ikat aspek (fakta: telah mempunyai maksud)

'akan'

—*ko*: morfem ikat kata ganti

'engkau'

—*raka*: morfem ikat fungsional pertanda kalimat tanya yang mempergunakan kata tanya *apakah*. Dari unsur-unsur di atas dapat dibentuk lapisan-lapisan.

polimorfemis berikut:

lamale

'akan pergi'

atau

lamale

'akan pergi'

lamalemo atau *lamalemo*
 'sudah akan pergi' 'sudah akan pergi'
Lamalemoko?
 'Engkau sudah akan pergi?'

Pertanyaan ini bukan suatu pertanyaan murni karena si penanya telah mengetahui jawaban pertanyaannya, yaitu *Ya*.

Bandingkan dengan:

Lamalemokoraka?
 'Apakah engkau sudah akan pergi?'

Morfem ikat fungsional *raka* pertanda pertanyaan itu membuat pertanyaan menjadi pertanyaan murni dengan harapan jawaban *Ya* atau *Tidak*.

Malemoko.

'Pergilah engkau.'

Morfem ikat —*mo*— dalam susunan ini bukanlah morfem ikat aspek fakta, melainkan morfem ikat fungsional perintah murni dan bukan ajakan, saran, atau rekomendasi.

Lamaleko?

Kalimat ini dapat merupakan pertanyaan "Apakah engkau akan pergi?" atau "Maukah engkau pergi?"

Malemoko?

Ide pertanyaan ini berada di antara "Lamalemoko?" dengan "Maleki?"

Jelas sekali bahwa prosodi telah terlihat di dalam uraian di atas, tetapi khusus dari pembentukan kata kerja polimorfemis dapat dilihat adanya tumpang tindih dengan pembentukan kalimat (sintaksis).

Contoh-contoh lain:

1. *Lanaalliannaq* bayu.
Dia akan membelikan saya baju.
2. *Lanaallianmoq* bayu.
Dia sudah akan membelikan saya baju.
3. *Lanaallianmoqraka* bayu?
Apakah dia sudah akan membelikan saya baju?
4. *Raga naumpoumpasibobogi.*
Bola yang menyebabkan dia membuat mereka berkelahi.

Struktur pembentukan kata kerja jenis *naumpoumpasibobogi* ini sangat mungkin dengan banyak afiks yang telah dibicarakan. Pendekatan matematis akan mungkin menghasilkan berpuluh-puluh variasi kombinasi. Penelitian lanjutan untuk mendapatkan data yang

cukup sangat dibutuhkan, apalagi bila hendak mengetahui bentuk-bentuk mana yang tinggi atau rendah keproduktifannya, atau yang bersifat teoritis murni.

2.3 Makna Kata Kerja

Dalam bagian ini akan dibahas makna kerja bahasa Toraja, dalam hal ini makna morfologis, yakni makna kata berdasarkan imbuhan atau morfologinya.

Dalam kata kerja bahasa Toraja, ada tidaknya objek dan kedudukan objek itu terbagi atas:

- (1) kata kerja intransitif (kata kerja buntu)
- (2) kata kerja transitif (kata kerja langsung)
- (3) kata kerja resiprokal (kata kerja taling atau kata kerja dwipihak)
- (4) kata kerja refleksif (kata kerja kena diri)

2.3.1 Kata Kerja Intransitif

Menurut bentuknya kata kerja intransitif terdiri dari monomorfemis dan polimorfemis.

2.3.1.1 Kata Kerja Intransitif Monomorfemis

Contoh:

<i>kedo</i>	<i>lenduq</i>	<i>rampo</i>
'bergerak'	'liwat'	'tiba'
<i>sorong</i>	<i>teqdek</i>	<i>kendek</i>
'sorong'	'berdiri'	'naik'
<i>male</i>	<i>ronnoq</i>	<i>tobang</i>
'pergi'	'jatuh'	'jatuh'
<i>sule</i>	<i>keqdeq</i>	<i>mammaq</i>
'kembali'	'berdiri'	'tidur'
<i>sae</i>	<i>tama</i>	<i>torro</i>
'datang'	'masuk'	'tinggal'

2.3.1.2 Kata Kerja Intransitif Polimorfemis Hasil Afiksasi

- (1) Prefiks *u(N)*— bermakna melakukan seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>unnorong</i>	<i>unnoqkoq</i>
'berenang'	'duduk'

- (2) Prefiks *me(N)*— bermakna bekerja atau berlaku seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>membua</i> 'berbuah'	<i>mantadaq</i> 'berbunga'	<i>mengkalao</i> 'turun'
<i>mendioq</i> 'mandi'	<i>mengkaranduk</i> 'berhamba'	<i>mengkatobaq</i> 'bertobat'
<i>menghadiongan</i> 'tempatnyaren- dah atau meren- dahkan diri'		<i>menggirik</i> 'berbalik'
<i>mentiri</i> 'melihat'	<i>membuaya</i> 'bertenger'	<i>mentalloq</i> 'bertelur'

- (3) Prefiks *maq— i* bermakna mempunyai seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>mandioq</i> 'beruang'	<i>maqtambuq</i> 'hamil, berperut'	<i>maquma</i> 'bersawah'
<i>maqulu</i> 'berkepala'	<i>maqtunduk</i> 'bertunduk'	<i>maqtissik</i> 'bersisik'
<i>maqpaqlak</i> 'berkebun'	<i>maqbayu</i> 'berbaju'	<i>maq danggoq</i> 'berjanggut'

- (4) Prefiks *maq— 2* bermakna merupakan pencaharian.

Contoh:

<i>maqutan</i> 'bertanam sayur'	<i>maqbaluk</i> 'berjual (pen- caharian)'
<i>maqpaqluk</i> 'merupakan pencaha- rian berkebun'	

- (5) Prefiks *maq— 3* bermakna melakukan seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>maqdon diq</i> 'berpantun'	<i>maqnaran</i> 'membujuk'	<i>maqlalan</i> 'berjalan kaki'
<i>maqoto</i> 'menumpang mobil'	<i>maqdon do</i> 'lari'	<i>maqdioq</i> 'memandikan'

- (6) Prefiks *me—* bermakna sama dengan *ber—* dalam bahasa Indonesia: 'memetik', 'mengumpulkan'.

Contoh:

mekutana

'bertanya'

metua

'tertanda'

menlindo

'hadir'

megaua

'bertingkah'

megora

'berteriak keras'

matumba

'berteriak'

messaille

'menoleh'

- (7) Prefiks *me(N)*— bermakna melakukan seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

mengkarang

'bekerja'

mentiro

'melihat'

mendapaq

'rentak bekerja

(ayam)'

mendioq

'mandi'

membiaq

'berbiak'

menggaru

'mengacau'

membayu

'cukup pembeli baju'

membua

'berbuah'

mengkita

'menanti'

mendolo-dolo

'tak mau ketinggalan'

membuya

'bertengger'

mendollok

'muncul'

menggerak

'mengacau'

mennuai

'menjadi air (cair)'

mengkarekeq

'mendekat

mentudu

'meludah'

membakaq

'berminyak'

menggarontoq

'berdasar'

mengkaleqpeq

'selalu di samping'

- (8) Prefiks *meqa*— bermakna meminta, memanggil, dan menghargai.

Contoh:

mekadoiq

'meminta-minta uang'

mekatau

'menganggap manusia'

mekaseng

'meminta-minta uang'

mekasiunaq

'memanggil atau menganggap saudara'

mekaindoq

'menganggap atau memanggil ibu'

mekakapaq

'minta mahar'

mekapuang
'memanggil *puang*'

- (9) Infiks *—um—* bermakna melakukan seperti yang disebutkan kata dasar

Contoh:

<i>tumangiq</i>	<i>tumukaq</i>	<i>sumolaq</i>
'menangis'	'mendaki'	'menurun'
<i>sumaqing</i>	<i>sumingka</i>	<i>kumorrok</i>
'merasa'	'berjalan kaki'	'mendengkur'
<i>sumuqduk</i>		
'seperti ditusuk (rasa ngeri)'		
<i>tumussu</i>	<i>kumullu</i>	<i>lumomban</i>
'berdesir'	'meluap'	'datang atau lewat'
<i>tumandak</i>	<i>lumele</i>	<i>lumiling</i>
'bertingkah'	'berpindah'	'berkeliling'
<i>lumallaq</i>		
'bergerak sebab demam'		

- (10) Prefiks *ti—* bermakna sama dengan *ter—* dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

<i>tiballo</i>	<i>titampak</i>	<i>tiangkaq</i>
'tertumpah'	'tertumbuk'	'terangkat'
<i>tirosong</i>	<i>tikeqken</i>	<i>tilendok</i>
'tersorong'	'terkejut'	'terlepas'
<i>tilenduq</i>		
'terlewat'		

Kadang-kadang prefiks *ti—* sama maknanya dengan prefiks *me—* dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

tikkudu
'meludah'

Selain itu, biasa pula pemakaian prefiks *ti—* tanpa mempengaruhi makna kata dasarnya.

Contoh:

<i>tene</i>	<i>tittene</i>
'kencing'	'kencing'

Beberapa contoh kalimat:

1. *Rampo tu pia inaq dio mai Manggasaq*
'Tiba anak-anak tadi dari Makasar.'
'Anak-anak tiba dari Makasar tadi.'
2. *Taeq mo kubelai unnoqkoq masae.*
'Tidak saya tahan duduk lama.'
'Saya tidak tahan duduk lama.'
3. *Male Dalanaq mendioq rokko Salu.*
'Pergi Dalanaq mandi ke sungai.'
'Dalanaq pergi mandi ke sungai.'
4. *Male ambeqku maqpaqlak tama pangngalaq*
'Pergi Bapak saya berkebun masuk hutan.'
'Bapak saya pergi berkebun ke hutan.'
5. *Maqbaluk Siuluqna da pasaq.*
'Berjual Saudaranya di pasar.'
'Saudaranya berjual di pasar.'
6. *Masai tau maqdonqiq sangmaiqbongi.*
'Lama orang berpantun tadi malam.'
'Orang lama berpantun tadi malam.'
7. *Mendopaq tu manuk birang.*
'Rontok bulunya itu ayam betina.'
'Ayam betina itu rontok bulunya.'
8. *Mekadioq tu tau kemalekiq lako.*
'Meminta-minta orang uang kalau kita ke sana.'
'Orang meminta-minta uang kalau kita ke sana.'
9. *Buda tau lumomban kedenni dio kaleta.*
'Banyak orang datang kalau ada pada diri kita.'
'Orang datang banyak kalau ada pada diri kita.'
10. *Tisorong kutiro tu tumpakna.*
'Tersorong saya lihat ujungnya.'
'Saya melihat ujungnya tersorong.'

2.3.2 Kata Kerja Transitif

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang tidak dapat berlangsung tanpa objek. Oleh karena itu, lazim pula disebut kata kerja langsung sebab langsung berhubungan dengan objek.

2.3.2.1 Kata Kerja Transitif Monomorfemis

Contoh:

bamba

'pukul'

alli

'beli'

<i>ala</i>	<i>lambuk</i>	
'ambil'	'tumbuk'	
<i>tolloq</i>	<i>tibok</i>	
'rebus (sayur)'	'tikam'	
<i>tiqdeq</i>	<i>tibe</i>	
'tindis, tindas'	'buang'	
<i>tille</i>	<i>timang</i>	
'sunat'	'tadah'	
<i>reken</i>	<i>rekeq</i>	
'bilang, hitung'	'mendekati'	
<i>baa</i>	<i>ammaq</i>	
'membawa'	'telan'	
<i>ammak</i>	<i>ama</i>	
'mengoles dengan kain'	'anyam'	
<i>angkuq</i>	<i>assang</i>	
'angkut'	'memonopoli'	
<i>aqtaq</i>		
'mengikat kaki dan tangan (seseorang) pada tiang'		
<i>baaq</i>	<i>dasiq</i>	<i>sumpaq</i>
'bayar'	'jahit'	'jolak'
<i>tulak</i>	<i>turrun</i>	<i>kepak</i>
'topang'	'dorong, tolak'	'gendong'
<i>tanan</i>	<i>bungkaq</i>	<i>tekaq</i>
'tanam'	'buka'	'panjat'
<i>tutuq</i>		
'tutup'		

Beberapa contoh dalam kalimat:

- Sampe unnalli manuk londong.*
 'Sampe membeli ayam jantan.'
Lambukanaq duaq kayu rangke.
 'Menumbuk saya ubi kayu kering.'
 'Saya menumbuk ubi kayu kering.'
Laiq Dumaq tolloq utan sorong.
 'Laiq Dumaq rebus sayur bayam.'
Indoqna kepek anak dattiqna.
 'Ibunya menggendong anak kecilnya.'
Minta tekaq tinde pao.
 'Siapa panjat itu mangga.'
 'Siapa memanjat mangga itu.'

2.3.2.2 Kata Kerja Transitif Hasil Afiksasi

- (1) Prefiksu(*N*)— bermakna melakukan pekerjaan dengan aktif dan langsung melaksanakan apa yang disebutkan kata dasarnya.

Contoh:

<i>unnalli</i>	<i>umpiak</i>
'membeli (sesuatu)'	'membelah'
<i>untesse</i>	<i>umpare</i>
'memecahkan'	'menemani dengan padi'
<i>ungkande</i>	<i>unniruaq</i>
'memakan'	'meminum'
<i>ungkali</i>	<i>umbasa</i>
'menggali (tanah)'	'membaca (buku)'
<i>unnadaq</i>	<i>umbungkaq</i>
'mengajar, menasihati'	'membuka'
<i>unggasaq</i>	<i>unggaraga</i>
'menghantam'	'membuat'
<i>ullepeq</i>	<i>urruiso</i>
'menutup'	'menggangu'
<i>urrekeq</i>	
'mendekati'	

Beberapa contoh dalam kalimat:

Marassan Sampe unpkande duaq.

'Sedang Sampe memakan ubi.'

'Sampe sedang makan ubi.'

Untesse kurin tu asu dio dapoaq

'Memecahkan belanga anjing di dapur.'

'Anjing memecahkan belanga di dapur.'

Landioqnaq pia dakoq melambiq.

'Akan memandikan saya anak-anak sebentar pagi.'

'Saya akan memandikan anak-anak sebentar pagi.'

Ambeq unnadaq anakna.

'Bapak menasihati anaknya.'

Ullepqaqbangko lalan lako siuluqmu

'Menutup selalu engkau jalan bagi saudaramu.'

'Engkau selalu menutup jalan bagi Saudaramu.'

- (2) Konfiks *u(N)*— ... —*i* sama maknanya dengan konfiks *me*— —*i* dalam bahasa Indonesia

Contoh:

<i>urrari</i>	<i>unnalai</i>	<i>ungkalalaqi</i>
'memerangi'	'merampasi'	'menjadikan miskin'
<i>untorroi</i>	<i>untingoi</i>	
'menempati'	'menghadapi'	
<i>ummammaiq</i>	<i>umbokoiq</i>	<i>untappui</i>
'meniduri'	membelakangi'	'menghabiskan'
<i>unnadoiq</i>	<i>ullingkai</i>	<i>untutuq</i>
'mengajari'	'menjalani'	'menutupi'
<i>untekaiq</i>	<i>umboloi</i>	<i>untarrakki</i>
'memanjat'	'menyirami'	'menyirami dengan keras'
<i>unturruiq</i>	<i>untananni</i>	
'mengikuti'	'menanami'	
<i>ussangai</i>	<i>umpalakni</i>	<i>ussilanni</i>
'menamai'	'memintai'	'menyelami'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Soq Kamisiq untarrakki ki adinna

'Sok Kamiriq menyirami air adiknya.'

Minda maqdin untekaiq te kayu kalandu.

'Siapa yang bisa memanjat pohon yang tinggi itu.'

Ussangai kalena marang apa baga.

'Menamai dirinya pintar tetapi bodoh.'

'Selalu menganggap diri pintar tetapi bodoh.'

Male tu tau unnadoiq to masake.

'Pergi orang mengunjungi orang sakit.'

(3) Konfiks *u(N)*—...—*an* maknanya sama dengan *me*— —*kan* dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

<i>'untolloran</i>	<i>unnasuan</i>
'memasakkan (sayur, daging dsb.)'	'memasakkan (nasi)'
<i>untanakan</i>	<i>umpareqdean</i>
'memasakkan (air)'	'memasakkan (ubi dsb.)'
<i>'untunuan</i>	<i>untananan</i>
'membakarkan'	'menanamkan'
<i>undakaran</i>	<i>umbuangan</i>
'mencarikan'	'membuangkan'

<i>untiroan</i>	<i>ullekora</i>
'melihatkan, membantu'	'memutarakan'
<i>unnosoka</i>	<i>ullampira</i>
'memancangkan'	'mencabutkan'
<i>untutura</i>	<i>umpokada</i>
'menutupkan'	'memberitahukan'
<i>umbungkarran</i>	<i>untoqtoka</i>
'membukakan'	'melubangkan'
<i>untokeran</i>	<i>urrurukan</i>
'menggantungkan'	'memungutkan'
<i>unnalan</i>	<i>ungkandea</i>
'mengambilkan'	'menahankan'
<i>urreresan</i>	<i>ullolongan</i>
'menyembelihkan'	'mendapatkan'
<i>ulootonga</i>	<i>ullilingan</i>
'melebihkan'	'menjajakan'
<i>unnulalea</i>	<i>ussorongana</i>
'menceriterakan'	'menyerahkan, menyerongkan'
<i>ussosoa</i>	<i>ungosora</i>
'mengupaskan'	'menggosokkan'
<i>umbololoa</i>	<i>untarrakan</i>
'menumpahkan'	'menumpahkan dengan keras'
<i>untassura</i>	<i>unnallia</i>
'mengeluarkan'	'membelikan'
<i>undasira</i>	
'menjahitkan'	

Beberapa contoh dalam kalimat

Marassan Indoq untallora atau to pariu.

'Sedang ibu memasak sayur orang kerja.'

'Ibu sedang memasak sayur orang bekerja.'

Kadake Dalanaq ullekora kada tau.

'Tidak baik Dalanaq, memutarakan pembicaraan orang.'

'Dalanaq, tidak baik jika memburukkan orang.'

Malebangmo tu Sattu urrurukan ono kotteqna.

'Pergi selalu Sattu memungutkan gabah itiknya.'

'Sattu selalu pergi mengumpulkan gabah untuk itiknya.'

Ulleleanko tau anna kadake

- 'Menceriterakan engkau orang padahal tidak baik.'
'Engkau menceriterakan orang padahal tidak baik.'

(4) Konfiks *ussi*—... —*i* bermakna melakukan sesuatu bersama-sama

Contoh:

<i>ussiiruqi</i>	<i>ussilimai</i>
'meminum bersama-sama'	'secara bersama-sama mengerjakan (sesuatu)'
<i>ussitiroi</i>	<i>ussisolai</i>
'bersama-sama memperhatikan	'bersama-sama memiliki
(sesuatu)	(sesuatu)'
<i>ussitampei</i>	<i>ussitaracki</i>
'bercerai-cerai meninggalkan	'bersama-sama meninggalkan
(sesuatu)'	(sesuatu)'
<i>ussikokoi</i>	<i>ussilebaiq</i>
'bersama-sama memasukkan	'bersama-sama melempari'
tangan ke dalam (sesuatu)'	
<i>ussitotokki</i>	<i>ussikandei</i>
'beramai-ramai mematuhi'	'bersama-sama memahami
	(sesuatu)'
<i>ussirosoi</i>	<i>ussitimbang</i>
'bersama-sama mengganggu	'bersama-sama memikirkan
(sesuatu)'	(sesuatu)'
<i>ussibokoi</i>	
'bersama-sama atau berganti-ganti mencuri (sesuatu)'	

Beberapa contoh dalam kalimat:

Minda la ussitiroi tu umea ketangiko sola siuluqmu.

'Siapa yang akan memperhatikan sawah itu kalau bukan engkau dan saudaramu'

'Engkau dan Saudaramu yang mesti memperhatikan sawah itu'

Kita sola nasang sepatu ussitimbangni te kata.

'Kita dengan semua patut mempertimbangkan perkataan ini'

'Kita bersama patut memusyawarahkan kata-kata ini'

(5) Prefiks *umpa*— bermakna memberi, menjadikan, atau melakukan (sesuatu) seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>umpiruaq</i>	<i>umpasule</i>
'memberi minum'	'mengembalikan'

<i>umpakapua</i>	<i>umpakasalle</i>
'membesarkan'	'membesarkan, memelihara sampai besar'
<i>umpakareba</i>	<i>umpatarruq</i>
'mengabarkan'	'melanjutkan, meneruskan'
<i>umparuku</i>	<i>umpamalleq</i>
'memaksa'	'memanjakan'
<i>umpasengke</i>	<i>umpatangi</i>
'menjadikan marah'	'menjadikan menangis'
<i>umpatorro</i>	
'meletakkan, meninggalkan'	
<i>umparekke</i>	<i>umparokko</i>
'menyimpan (sesuatu) ke bagian utama'	'menurunkan'
<i>umpalangan</i>	<i>umpakesok</i>
'membaikkan'	'memindahkan (sesuatu) perlahan-lahan sebab beratnya'
<i>umpakappa</i>	<i>umpasakkaq</i>
'menjadikan berhenti menangis'	'mempersiapkan'
<i>umpabuda</i>	<i>umparandu</i>
'memperbanyak (sesuatu)'	'menghendaki'
<i>umpatoqdo</i>	
'meneteskan'	

Beberapa contoh dalam kalimat:

Umpasule indanna tu Sampe.

'Mengembalikan utangnya Sampe.'

'Sampe membayar utangnya.'

Marassan omo tu ambeqna umpamolleg anakna.

'Sedang lagi bapaknya memanjakan anaknya.'

'Bapaknya sedang memanjakan anaknya lagi.'

Minda omo umpairuq kopi pia.

'Siapa lagi yang memberi kopi anak-anak.'

Kadake umpakapua kalena.

'Membanggakan diri itu tidak baik.'

Umpatangi omo adinna tu Battoq.

'Menangiskan lagi adiknya Battoq.'

'Battoq menangiskan adiknya.'

- (6) Prefiks *umpo*— bermakna menjadikan seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

umpobaine

'memperisteri (seseorang)'

umposengke

'memarahi (seseorang) sebab'

umpoparandangan

'menjadikan dasar'

umporempa

'menjadikan pagar

umpolima

'menjadikan tangan
(pembantu)'

umpokada

'mengatakan (sesuatu)'

umpobayu

'memakai baju'

umpomuane

'mempersuami (seseorang)'

umokasalle

'menjadi besar sebab'

umpoparanan

'menjadikan gembira'

umposandeq

'menjadikan dasar atau
pegangan'

umpoletteq

'menjadikan kaki
(pembantu rajin)'

umpotaa

'mendapat jatah'

umposeppa

'memakai celana'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Yamoto tu umpobaine anakna kapala.

'Ia itu memperisterikan anaknya kepala.'

'Dialah yang memperisterikan anaknya kepala kampung.'

Kadake umposengkeko taeqna.

'Tidak baik selalu marah engkau sesuatu yang tidak ada.'

'Engkau selalu marah engkau sesuatu yang tidak ada.'

'Engkau selalu mencari persoalan.'

Minda tu umpolomako iamo la untiroko.

'Siapa yang menjadikan engkau pembantu dialah yang melihat engkau.'

'Yang engkau bantu tentu dia memperhatikanmu.'

(7) Prefiks *umpe*— 1 bermakna memakai sebagai alat untuk melakukan apa yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

umpebayu

'memakai membeli baju'

umpebale

'memakai pembeli ikan'

umpelindo

'memberi sesuatu kepada yang hadir.'

umpobarraq

'memakai pembeli beras'

umpesissik

'menilai (seseorang)'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Soq Sampe umpebarraq gandinda.

'Soq Sampe memakai pembeli beras gajinya.'

'Soq Sampe membeli beras dengan gajinya.'

Umpebale pakeanna

'Membeli ikan bajunya.'

'Bajunya dipakai untuk membeli (ditukar) dengan ikan.'

Manarangko umpesissik limanna tau.

'Pintar engkau menilai tangannya orang.'

'Engkau pintar menilai tangan orang.'

- (8) Prefiks *umpe*—2, dapat juga bermakna menjadikan seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

umpelenduk 'menanti seseorang lewat'

umpetaqdeq 'melakukan sesuatu waktu (seseorang) tidak ada di tempat.'

umpemale 'melakukan sesuatu waktu (seseorang) sudah pergi'

umpemammaq 'melakukan sesuatu waktu (seseorang) sudah tidur'

umpebokoq 'melakukan sesuatu terhadap seseorang waktu membelakang'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Umpetaqde ampu banua namale boko

'Tidak ada pemilik rumah dia pergi mencuri.'

'Dia pergi mencuri ketika pemilik rumah tidak ada.'

Yanna menembak umpebokoq tau.

'Kalau beradu kaki dia selalu dari belakang orang.'

'Dia selamanya dari belakang orang kalau bermain sepak.'

Umpemammaq indoqna, namale lussuq.

'Waktu tidur ibunya dia pergi lari.'

'Ketika ibunya sedang tidur ia lari.'

Umpelenduq to buda namane undi.

'Menanti orang banyak lewat dia baru ikut.'

'Dia ikut dari belakang setelah orang banyak lewat.'

- (9) Konfiks *umpe*—...—*i*, bermakna menjadikan dan menyebabkan.

Contoh:

umpeloboiaq 'memelihara (sesuatu) sampai besar'

umpeparei 'menuai padi dari (suatu sawah)'

umpelalanni 'menjejaki, membuntuti'

<i>umpeposoi</i>	'menghantam (sesuatu, seseorang habis-habisan)'
<i>umperini</i>	'merumputi'
<i>umpekayui</i>	'mengambil kayu dari (sesuatu)'
<i>umpemalompoi</i>	'menggemukkan'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Uku umpeloboiq nakapua tu Katteq.

'Saya membesar sehingga besar itu Katteq.'

'Saya yang memelihara Katteq itu hingga besarnya.'

Minda mae umpelalanni tu tangdekittaqna.

'Siapa pergi menjejaki yang tidak kelihatan.'

'Siapa akan pergi menjejaki sesuatu yang tidak diketahui itu.'

Maleko umperiui tu uma sambaliq

'Pergi engkau mencabut rumput sawah di sana.'

'Engkau harus pergi membersihkan rumput sawah di sana.'

Umpe kayuiko padang rangke.

'Mengumpulkan kayu dari tanah kering.'

'Engku mengambil kayu dari tanah kering.'

(107) Prefiks *umpa*q—, bermakna *memper*— atau menjadikan seperti seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

*umpa*qdua 'membagi dua (sesuatu)'

*umba*qlima 'memperlima (sesuatu)'

*umpa*qmisa 'menyatukan (sesuatu)'

*umpa*qtanduk 'memakai (sebagai) tanduk'

*umpa*qbayu 'memakai baju'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Umpaqdua sarona.

'Membagi dua untungnya.'

'Dia membagi dua untungnya.'

Umpaqbayu kake tu Sampe.

'Memakai baju robek itu Sampe.'

'Sampe itu memakai baju robek.'

Umpaqmisakiqkada battuananna situuq.

'Menyatukan kita kata berarti setuju.'

'Kita bermusyawarah berarti bersatu.'

(11) Prefiks *umpaka*—, bermakna menjadikan atau menyebabkan.

Contoh:

*umpaka*takuq

*umpaka*ingaq

'menakuti'	'mengingatkan'
<i>umpakrannu</i>	<i>umpakasisiq</i>
'menggembirakan'	'mempermalukan'
<i>umpakalongkoq</i>	<i>umpakalaqbiq</i>
'sangat memalukan'	'memuliakan'
<i>umpakario-rio</i>	<i>umpakamangka</i>
'menjadikan miskin'	'menyelesaikan'
<i>umpakatobaq</i>	<i>umpakarosso</i>
'menjadikan jera'	'mengecewakan'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Kadake umpakataq pia.

'Tidak baik menakuti anak.'

'Menakuti anak tidak baik.'

Umpakalengkoqbangko siulungmu.

'Memerlukan engkau selalu saudaramu.'

'Engkau selalu mempermalukan saudaramu.'

Lamalenaq umapamangka paqjamanku.

'Akan pregi saya menyelesaikan pekerjaanku.'

'Saya akan pergi menyelesaikan pekerjaan saya.'

Kadake umpakario-rio adimmu.

'Tidak baik menyengsarakan engkau adikmu.'

'Tidak baik kalau engkau menyengsarakan adikmu.'

(12) Prefiks *umpari*—, bermakna menaruh atau menyimpan.

Contoh:

umparibanna 'menyimpan (sesuatu) atau menyuruh
seseorang tinggal di rumah.'

Umparitepuq 'menyimpan dalam pundi'

umparinna 'menyimpan dalam hati'

umparialan 'menyimpan dalam lubang.'

umparikaloqtok 'menyimpan atau membuang (sesuatu)
melalui lubang atau celah lantai.'

umpariloqkoq 'menyimpan (sesuatu) dalam gua.'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Umbai kamu umparesepuq paqpakuli.

'Barangkali kamu menyimpan sesuatu jampi-jampi.'

'Kamulah yang menyimpan sesuatu obat.'

Minda male umpariloqkoq bokona.

'Siapa pergi menyimpan sesuatu (curian) di gua.'

'Siapa yang menyimpan hasilnya di sana.'

Ya umparebanna tabelan buda.

'Dia tinggal bersama-sama orang bujang.'

Taeqbang muumparinai kadenni apa kupokadanko.

'Tidak selalu menaruh dalam hati jika ada orang sesuatu yang saya katakan kepadamu.'

'Kalau saya katakan sesuatu, engkau tidak memperhatikannya.'

- (13) Konfiks *umpe*—...—*i*, bermakna memberi sesuatu seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>umpairuqi</i>	'memberi minum (sesuatu) menyuruh (seseorang) minum dari.'
<i>umpatabangi</i>	'(tempat) menyatukan sesuatu'
<i>umpatorroi</i>	'(tempat) meletakkan'
<i>upalangganni</i>	'(tempat) menaikkan'
<i>umparokkoi</i>	'menurunkan (sesuatu) ke'
<i>umpasulei</i>	'mengembalikan (tempat) membalaskan'
<i>umparompoi</i>	'(tempat) menyampaikan'
<i>umpalaqi</i>	'(tempat) membalas dendam'
<i>umpatiro</i>	'memperlihatkan (sesuatu) pada'
<i>umpakandei</i>	'memberi (seseorang) makan silih.'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Minda male umpakandei tu topariu

'Siapa pergi memberi makan itu orang kerja.'

'Siapa yang pergi membawakan makan orang kerja.'

Kadake tu umpabaliqbang tau.

'Tidak baik kalau membalas dendam selalu orang.'

'Tidak baik kalau selalu membalas dendam.'

Minda mparapoi tu kada.

'Siapa yang menyampaikan itu kata.'

'Siapa yang menyebarkan berita itu.'

Male umparokko benih bapak saya.

'Pergi menurunkan benih bapak saya.'

'Bapak saya pergi menanam benih.'

- (14) Konfiks *umpa*—...—*an* bermakna melakukan apa yang disebutkan kata dasar untuk (seseorang, dst).

Contoh:

umpatorroan 'meletakkan, menaruhkan.'

<i>umpatiroan</i>	'memperlihatkan'
<i>umparompoan</i>	'menyampaikan'
<i>umpakitan</i>	'menunjukkan'
<i>umpamillikan</i>	'membangunkan'
<i>umparannuan</i>	'mengharapkan'
<i>umpalanganan</i>	'menaikkan'
<i>umpararkoan</i>	'menurunkan'
<i>umpalumpuman</i>	'mengemaskan'
<i>umparandanan</i>	'menyediakan'
<i>umparandukan</i>	'memuliakan'
<i>umpamangtean</i>	'menyelesaikan'
<i>umpakoan</i>	'melekatkan'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Minda male umpatiroan kota Sampe.

'Siapa pergi memperlihatkan kota Sampe.'

'Siapa yang mengantar Sampe melihat-lihat kota.'

Taeq natongan umparannuan tau sengaq.

'Tidak benar mengharapkan orang lain.'

'Tidak tepat kalau selalu mengharapkan orang lain.'

Male tu ambeq umpakitan kerbau orang.

'Pergi bapak memperlihatkan kerbau orang.'

'Bapak sedang pergi menunjukkan orang kerbau itu.'

Lako umpamangkan banuanna sangmanemu.

'Pergi engkau menyelesaikan rumahnya temanmu.'

'Engkau pergi menyelesaikan rumah temanmu.'

- (15) Konfiks *umpa*—...—*an*, bermakna melakukan sesuatu seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>umpa</i> qbalukan	'menjualkan'
<i>umpa</i> qtomatean	'memesata-matikan (seseorang), mengang-gap seseorang sudah mati.'
<i>umpa</i> qotoan	'membawa (sesuatu) dengan mobil'
<i>umpa</i> qtossokan	'menusukkan sesuatu'
<i>umpa</i> qkadan	'membela (seseorang)'
<i>umpa</i> qtalean	'mengimbuh'
<i>umpa</i> qtodingan	'menghadiahkan'
<i>umpa</i> qgorrisan	'menggaris (sesuatu) dengan'
<i>umpa</i> qsingan	'memberikan dalih (dengan)'
<i>umpa</i> qnasuan	'memaksakan (seseorang)'
<i>umpa</i> qsandukan	'membagi nasi untuk'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Ya male umpaqotoan pare inaq.

'Dia pergi membawa oto padi tadi.'

'Dia dengan oto membawa padi itu tadi.'

Marassan tu indoq umpaqsandukan to maqdama.

'Sementara ibu membagi nasi orang kerja.'

'Ibu sedang membagi nasi untuk orang bekerja.'

Umpaqkadanko to sala nakadake.

'Mendukung engkau orang salah itu tidak baik.'

'Engkau itu membela orang salah padahal tidak baik.'

Taeqmo kumale umpaqbalukan tedong ambeqku.

'Tidak lagi saya pergi menjualkan kerbau bapak saya.'

'Saya tidak pergi menjual kerbau bapak saya.'

(16) Konfiks *umpe*—...—*i*, bermakna mengeluarkan dan menjadikan seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>umpesissikki</i>	'mengeluarkan sisik'
<i>umpebittiqi</i>	'menjadikan kecil'
<i>umpekapuai</i>	'menjadikan besar'
<i>umperiui</i>	'mengambil atau menyabit rumput di'
<i>umpeutanni</i>	'mengambil sayur dari'
<i>umpeparei</i>	'menuai padi pada'
<i>umpediaiqi</i>	'memberi makan (seseorang) sampai kenyang'
<i>umpelokoi</i>	'mengambil (mencuri) habis-habisan'
<i>umpekutui</i>	'mengambil kutu dari kepala (seseorang)'
<i>umpemasoroi</i>	'membersihkan'
<i>umpeponnoi</i>	'mengisi sampai penuh'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Mendaomo laupesisikki te bale kelamaleko.

'Siapa lagi mengeluarkan sisik ini ikan kalau pergi engkau'

'Jika engkau berangkat siapa yang mengerjakan ikan ini.'

Marassanmo Dumaq paqlakan tau.

'Sementara lagi Dumaq mengambil sayur kebunnya orang.'

'Dumaq sedang memetik sayur orang di kebun.'

'Dumaq mencuri sayur di kebun.'

Umpekuikomi indoqmi pia.

'Mengambil kutu kamu itu kamu anak-anak.'

'Kamu mengambil kutu ibu.'

Lakomi umpemaseroi to uma dio.

Pergi kamu membersihkan sawah di sana.'

'Pergilah membersihkan sawah di sana.'

- (17) Konfiks *umpe*—...—*an*, bermakna melakukan sesuatu seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>umpebalean</i>	'mengambil ikan untuk'
<i>umpebittiran</i>	'memperkecil sesuatu untuk'
<i>umpeboboran</i>	'memelihara sesuatu sampai besar untuk'
<i>umpekutanan</i>	'menanyakan sesuatu untuk'
<i>umpelendongan</i>	'mencarikan belut untuk seseorang'
<i>umpeutanan</i>	'mengambil sayur untuk'
<i>umpeparean</i>	'menuaikan padi untuk'
<i>umpekapuan</i>	'memperbesar sesuatu untuk'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Male Kamisiq umpebalean to kianak.

'Pergi Kamisiq mengambil ikan orang bersalin.'

'Kamisiq pergi menangkap ikan untuk orang bersalin.'

Male tuangguru umpekutanan pia palaqudian.

Pergi bapak guru menanyakan anak-anak ujian.'

'Bapak guru pergi menanyakan anak-anak yang akan ujian.'

Minda male umperanpean Nek Roqson.

'Siapa pergi menuaikan padi Nek Roqson.'

'Siapa yang pergi menuai padi untuk Nek Roqson.'

- (18) Konfiks *umpa**pe*—...—*an*, bermakna meminta melakukan seperti yang disebut kata dasar.

Contoh:

<i>umpaqpetanan</i>	'meminta (seseorang) menanamkan sesuatu'
<i>umpaqpeallian</i>	'meminta belikan (sesuatu)'
<i>umpaqpekitanan</i>	'memperlihatkan (sesuatu)'
<i>umpaqperombosan</i>	'menyombongkan (sesuatu)'
<i>umpaqpean</i>	'mengirimkan'
<i>umpaqperusoan</i>	'menjadikan (sesuatu) mengganggu'
<i>umpaqpetuoan</i>	'memberikan ternak dipelihara'
<i>umpaqpesalinan</i>	'meminta (seseorang) salinkan'
<i>umpaqpekoqtoran</i>	'menyebut-nyebut jasa'
<i>umpaqpetoqtokan</i>	'menyuruh seseorang lubangkan sesuatu'
<i>umpaqpemangkan</i>	'meminta (seseorang) menyelesaikan sesuatu'
<i>umpaqpelaqbokan</i>	'meminta (seseorang) tebuskan (sesuatu)'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Umpaqpekitanan kalena tuboko, naulaiq tau.

'Memperlihatkan dirinya itu pencuri sehingga dikejar orang.'

'Pencuri itu menampakkan dirinya lalu diburu orang.'

Umpaqpelaqbakan muanna ke ambaku lako sangmanena.

'Menyuruh ditebuskan sawahnya bapak saya kepada temannya.'

'Bapak saya meminta kepada temannya untuk ditebuskan sawahnya.'

Kadake umpaqperombosan pakamondana.

'Tidak baik menyombongkan sesuatu yang terbatas.'

Indoq umpaqpeallian pongngan.

'Ibu meminta supaya dibelikan sirih.'

'Ibu menyuruh untuk dibelikan sirih.'

- (19) Konfiks *umpe(N)*—...—*i*, bermakna menjadikan sesuatu seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

umpembasei 'menjadikan (sesuatu) tempat membasuh (tangan, kaki)'

umpemlokaiq 'menjadikan (sesuatu) lebih luas'

umpetinayoi 'menghadapi (sesuatu)'

umpenbokoiaq 'membelakangi'

umpenkarandukki 'memperhambakan (diri) kepada (seseorang)'

umpentiroi 'memandangi sesuatu'

umpembabai 'mendekati (sesuatu) kegiatan'

umpengkitai 'menonton (sesuatu) kejadian'

umpengkilalai 'mengingat (kembali)'

umpembela-belai 'berusaha melakukan (sesuatu)'

umpendurukki 'menjadikan (sesuatu) tempat mengambil sedikit-sedikit.'

umpemberakki 'menjadikan tempat meludah'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Buda tau umpengkitai to maqraga.

'Banyak orang menonton orang bermain bola.'

'Orang banyak menonton pemain sepak bola.'

Tangmelo umpembokaiaq tau ke maqleleanni.

'Tidak baik membelakangi orang kalau sedang berbicara.'

'Tidak baik meninggalkan orang yang sedang berbicara.'

Minda-minda umpenggarontoiq katongan mangla patalo.

'Siapa-siapa menjadikan dasar kebenaran pastilan menang.'

'Siapa yang benar itulah yang menang.'

- (20) Konfiks *umpe(N)*—...—*an*, bermakna melakukan sesuatu seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

<i>umpentumbukan</i>	'menumbuhkan (sesuatu)'
<i>umpembuangan</i>	'membuang (sesuatu)'
<i>umpenggarontosan</i>	'mendasarkan'
<i>umpebalaran</i>	'membalaskan (seseorang)'
<i>umpembunian</i>	'menyembunyikan atau mengelakkan (diri) dari suatu pekerjaan'
<i>umpengkasan</i>	'menggosokkan diri'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Mangka omo tu anakma umpetumbukan sapedana.

'Sudah lagi itu anak engkau menubrukkan sepedanya.'

'Anakmu baru selesai menubrukkan sepedanya.'

Tomina umpebuangan dukuq domai balaqqaan.

'Tomina membuang daging dari geladak pembantaian.'

Umpenggarontoankiq mintuq saraqta lako Puan natulungkiq.

'Mendasarkan kita semua persoalan kita kepada Tuhan supaya ditolong.'

'Serahkan kepada Tuhan semua persoalan kita.'

Umpengkasan kalena tu tedon, lako toqbatu.

'Menggosokkan badannya itu kerbau kepada batu.'

'Kerbau itu menggosokkan badannya ke batu.'

- (21) Konfiks *umpasi*—...—*an*, bermakna melakukan sesuatu bersama-sama seperti yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

umpasikandean 'makan (sesuatu) bersama-sama'

umpasiirusan 'minum (sesuatu) bersama-sama'

umpasinasuan 'memaksakan bersama'

umpasigannaran 'menjadikan cukup'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Soq Dalanaq umpasiirusan tuak duaq.

'Soq Dalanaq meminum bersama-sama tuak ubi.'

'Soq Dalanaq minum tuak ubi.'

Minda umpasikandeanni boqboqku tu baleku.

'Siapa memakan nasi dan ikan saya.'

'Siapa yang makan nasi dan ikan saya.'

Ikobangmo umpasinasuanni boqboqmu tu pia ke taqdenaq.

'Engkau saja masakkan sama-sama nasimu anak-anak kalau tidak

ada saya.'

'Engkau saja yang masakkan anak-anak dengan nasimu kalau saya tidak ada.'

Kamumo umpasigannaranni ke taeq nagannaq.

'Kamulah menjadikannya cukup kalau tidak cukup.'

'Kamulah yang mencukupkannya.'

2.3.3 Kata Kerja Resiprokal (Kata Kerja Saling/Dwipihak)

Kata kerja ini dalam bahasa Toraja selalu dinyatakan dengan melalui proses afiksasi. Di antaranya yang telah ditemukan adalah:

(1) Prefiks *si—*, bermakna saling, *baku—*, sama dengan prefiks *per—* dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

<i>sitiro</i>	'saling melihat (bertemu)'
<i>sitamu</i>	'bertemu'
<i>sigaga</i>	'bertengkar'
<i>siporai</i>	'berdamai'
<i>siraga</i>	'berlawanan main bola'
<i>sigasaq</i>	'berkelahi'
<i>sigeqgeq</i>	'bertengkar'
<i>sigaraga</i>	'saling menyelesaikan perbantahan'
<i>silindo</i>	'bertemu muka'
<i>situqduk</i>	'saling menghantam'
<i>siudung</i>	'bercium'
<i>siboboq</i>	'berkelahi, bergulat'
<i>silomba</i>	'berlomba'
<i>sialasiuluq</i>	'saling memandang saudara'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Sigaga tu pia inaq.

'Bertengkar itu anak tadi.'

'Anak itu bertengkar tadi.'

Male sitiro indoqna lako Mangasaq.

'Pergi saling melihat di Maksassar.'

'Dia pergi menemui ibunya ke Makassar.'

Siboboq tu to maqraga.

'Berkelahi itu orang bermain bola.'

'Orang yang bermain bola itu berkelahi.'

Marassan tu pia dio lala situqtuk batu.

'Sedang itu anak-anak di jalanan saling menghantam.'

'Anak-anak bakhantam di jalan.'

(2) Prefiks *sipa*—, bermakna sama dengan *si*— di atas.

Contoh:

<i>sipalenduq</i>	'saling memberi kesempatan lewat'
<i>sipakande</i>	'saling memberi makan'
<i>sipatuo</i>	'saling membantu'
<i>sipatorro</i>	'saling meninggalkan/bercerai'
<i>sipabendan</i>	'saling berdiri'
<i>sipaqkada</i>	'saling berbicara'
<i>sipalangan</i>	'saling meningkatkan pertengkaran'
<i>siparokko</i>	'saling berlawanan'
<i>siparanmu</i>	'saling mengharap'
<i>sipatobaq</i>	'saling menobatkan'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Sipalenduq komi dolo namelo.

'Saling memberi kesempatan kamu baru baik.'

'Kamu saling memberi kesempatan supaya baik.'

Marassan tu tosiulaq sipaqkada da alang.

'Sedang itu orang bersaudara bercakap-cakap di lumbung.'

'Orang bersaudara itu sedang bercakap-cakap di lumbung.'

Minda la siporanmu kataeq nakita.

'Siapa akan saling mengharap bukan orang lain.'

'Kita yang saling mengharap bukan orang lain.'

Kadake sipalanganbangko sangmanemu.

'Tidak baik saling meningkatkan pertengkaran dengan saudaramu.'

'Tidak baik saling memanaskan persoalan dengan saudaramu.'

(3) Prefiks *sipo*—, bermakna saling, sama dengan *ber-* dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

<i>siporanmu</i>	'saling mengharap'
<i>sipoletteq</i>	'saling membantu'
<i>sipodalleg</i>	'saling memberkati'
<i>sipolima</i>	'saling membantu'
<i>sipokadabokoq</i>	'saling membicarakan seseorang'
<i>sipokada</i>	'saling melapor'
<i>siosangmane</i>	'saling bersahabat'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Sipodalleqmo tusibali.

'Saling membawa berkat itu suami istri.'

'Suami istri itu baik rezekinya.'

Sipokada kadakebang tau iatu.

'Saling membicarakan tidak baik orang itu.'

'Orang itu saling bremusuhan.'

Siposangmane tempon diomai tau tu.

'Bersahabat saya sejak dahulu orang itu.'

'Saya dan orang itu bersahabat sejak dahulu.'

- (4) Konfiks *si—...—i*, bermakna seperti *ber—...—an* dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

<i>sibatui</i>	'berlempar batu'
<i>sigagai</i>	'bertengkar atas'
<i>sitammmui</i>	'saling bertemu'
<i>sidoloi</i>	'saling mengejar bersama-sama'
<i>sikadakiq</i>	'(saling) mencari (sesuatu) bersama-sama'

Beberapa contoh dalam kalimat.

Sidoloi tu bai lussuq itiq.

'Dikejar bersama-sama itu babi lepas di situ.'

'Babi yang lepas itu diburu ramai-ramai.'

Male tau sidakaq toboko taeq naaqpaiq.

'Pergi orang mencari bersama-sama pencuri tidak didapati.'

'Mereka mencari pencuri bersama-sama tetapi tidak didapati.'

Minda lamale sigagai taeqna.

'Siapa akan pergi bertengkar atas barang tidak ada.'

'Orang tidak akan mempersoalkan barang yang tidak ada.'

- (5) Konfiks *sipa—...—an*, dan bermakna sama dengan afiks-afiks di atas, yaitu 'saling'.

Contoh:

<i>sipatudungan</i>	'(saling) memberi (sesuatu) dijunjung'
<i>sipatiroan</i>	'(saling) memperlihatkan (sesuatu) kekuatan, kekayaan'
<i>sipabuqtuan</i>	'(saling) memperlihatkan (sesuatu)'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Sipatiroan kamanaranganna tu tau.

'Saling memperlihatkan kepintarannya itu orang.'

'Mereka itu saling menunjukkan kebolehan nya.'

Sipabuqtuankiq tu diongna penaanta namelo.

'Saling memperlihatkan itu yang di dalam hati kita baru baik.'

'Kita harus saling terbuka supaya baik.'

Sisondakemi sipadudungan namaringan.

'Saling kamu memberi junjungan baru ringan.'

'Kamu junjung bergantian supaya ringan.'

- (6) Konfiks *sipa*—...—*an*, bermakna saling melakukan (sesuatu) terhadap yang lain.

Contoh:

<i>sipadudungan</i>	'(saling) memberikan (sesuatu) di- junjung (biasanya waktu bersum- pah)'
<i>sipatiroan</i>	'(saling) memperlihatkan (kekayaan, kekuatan, dsb)'
<i>sipodollockan</i>	'(saling) memunculkan (sesuatu) (yang mulanya disembunyikan)'
<i>sipamullean</i>	'(saling) membawakan (babi) (waktu ada pesta)'
<i>sipalabuan</i>	'(saling) atau (silih) tempat memin- ta'
<i>sipalambiran</i>	'(saling) memberitahukan'
<i>sipaqkadan</i>	'(saling) membela (seorang akan seorang) dalam suatu tuduhan'
<i>sipalanganan</i>	'(saling) membantu menaikkan (pikulan, beban berat, dsb.)'
<i>sipangallian</i>	'(saling) tempat membeli'
<i>sipaqbulukan</i>	'(saling) tempat menjual'
<i>sipangrusan</i>	'bertengkar dengan berteriak keras'
<i>sipatarrusan</i>	'(saling) berterus terang'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Sipanullean bai tempon diomai tu tau.

'Saling membawakan babi sejak dahulu itu orang.'

'Mereka saling berkorban (babi) sejak dahulu.'

Kadake ke siparannuangkiq.

'Tidak baik kalau saling mengharapkan kita.'

'Kita saling mengharap tidak baik.'

Sipangarusan tu tosiuluq inaq.

'Bertengkar dengan berteriak keras itu orang bersaudara tadi.'

'Orang bersaudara itu bersengketa keras tadi.'

Sipatarrusanko tu apa lanna tambukmu.

'Berterus-teranglah engkau itu apa di dalam perutmu.'

'Engkau harus terbuka tentang apa yang ada dalam hatimu.'

'Engkau harus terbuka apa maksudmu.'

- (7) Konfiks *sipe*—...—*an*, bermakna 'saling melakukan (sesuatu)' terhadap yang lain.

Contoh:

<i>sipeolian</i>	'saling meneriakkan'
<i>sipetamban</i>	'saling meneriakkan'
<i>sipellambiran</i>	'saling memberitahukan'
<i>sipesirisan</i>	'saling mempermaklumkan'
<i>sipekutuan</i>	'saling/silih tempat mencari kutu'
<i>sipeparean</i>	'saling/silih berganti memainkan'
<i>sipebusukan</i>	'saling berpukulan'
<i>sipetaan</i>	'saling tertawa kepada yang lain'
<i>sipelendangan</i>	'saling mencarikan belut'
<i>sipeurangan</i>	'saling mencarikan udang'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Sipellambirankiq kedenni apa tu kita toriuluq.

'Saling memberitahukan kita kalau ada apa-apa bagi kita orang bersaudara.'

'Kita yang bersaudara supaya saling memberi kabar jika ada sesuatu.'

Marassanmo tu pia inaq sipebusukan kurampo.

'Sedang itu anak-anak tadi saling memukul saya tiba.'

'Anak-anak sedang berkelahi tadi kebetulan saya tiba.'

Tontongbang sepekutan tau tu.

'Selamanya saling menanyakan orang itu.'

'Orang itu selamanya saling menanyakan.'

Sipetamban tongan tu tosisengkean inaq.

'Saling meneriakkan benar itu orang bertengkar tadi.'

'Orang yang bertengkar tadi saling meneriakkan.'

- (8) Konfiks *umpasi*—...—*an*, bermakna menyuruh atau meminta saling melakukan (sesuatu) terhadap yang lain.

Contoh:

<i>umpasikambean</i>	'menyuruh berkelahi.'
<i>umpasidollokan</i>	'(saling) memunculkan.'
<i>umpasikondongan</i>	'(saling) berlaga, mengadu.'
<i>umpasimeloan</i>	'(saling) mendamaikan.'
<i>umpasilenduran</i>	'(saling) berpapasan.'

Beberapa contoh dalam kalimat:

Mumaleora umpasikambean pia.

'Engkau pergilah menyuruh berkelahi anak-anak.'

'Mengapa engkau menyuruh anak-anak berkelahi.'

Male ambeq umpasimeloan to sigaga.

'Pergi bapak mendamaikan orang bertengkar.'

'Bapak pergi mendamaikan orang bersengketa.'

Umpasikendongan manuk tu Dumaq sola Katteq dio.

'Mengadu ayam Dumaq dengan Katteq di sana.'

'Dumaq dan Katteq sedang mengadu ayam di sana.'

2.3.4 Kata Kerja Refleksif (Kata Kerja Mandiri)

Kata kerja jenis ini menyatakan subjek melakukan sesuatu dengan aktif dan mengenai diri sendiri. Dalam penelitian jenis kata kerja refleksif ini sangat terbatas jumlahnya, misalnya:

membuni 'bersembunyi'

Soq Lendong membuni lan toq tallang.

'Soq Lendong bersembunyi di dalam bambu.'

mentingallo 'berjemur'

Katteq mantingallo do panampo.

'Katteq berjemur di atas pematang.'

mendokeq 'bergantung'

Dalanaq mendokeq unnoi ulang.

'Dalanaq bergantung melalui tali.'

mendioq 'mandi'

Mendioq tu Sampe dio bubun.

'Mandi Sampe di sumur.'

'Sampe mandi di sumur.'

mendarang 'memanasi badan dengan api'

Mendarang tu ambeq dio toq dapuq

'Memanaskan itu bapa di dapur.'

'Bapak memanaskan badan di dapur.'

mentuyo 'membunuh diri'

Minda tu mentuyo inaq.

'Siapa itu membunuh diri tadi.'

'Siapa yang membunuh diri tadi.'

mengkayok 'menggaruk'

merrudaq 'menggosok badan'

Minda tu merrudaq dio bubun.

'Siapa itu menggosok di sumur.'

'Siapa yang menggosok badan di sumur.'

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam laporan penelitian "Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Toraja" ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

Bentuk dasar kata kerja dalam bahasa Toraja dapat dikatakan sebagian besar adalah bentuk prakategorial, yaitu bentuk dasar yang dalam pemunculannya selalu bersama-sama dengan afiks.

Kata kerja morfem bebas dalam bahasa Toraja pada umumnya dalam bentuk monomorfemis dan terdiri dari satu morfem saja, misalnya:

<i>sae</i>	'tiba (datang)'
<i>ronnoq</i>	'jatuh'
<i>mammaq</i>	'tidur'
<i>male</i>	'pergi'

Dilihat dari ciri sintaksis, kata kerja bahasa Toraja merupakan unsur pertama dalam gatra kerja dan merupakan kata kerja yang transitif, misalnya:

<i>unniruqkan tuak</i>	'kami minum tuak'
<i>unnalinaq bayu</i>	'saya beli baju'

Kadang-kadang kata kerja dalam fungsinya sebagai predikat mendapat afiks *u(N)*—

Contoh:

<i>tunu</i>	-----	<i>untunu manuk</i>
'bakar'		'membakar ayam'
<i>dioq</i>	---	<i>undioq anakna</i>
'mandi'		'memandikan anaknya'

Kata kerja turunan dalam bahasa Toraja dapat dibedakan atas beberapa macam:

a. Dasar kata kerja dengan afiks

Contoh:

<i>u(N)</i> —	<i>maqpe</i> —
<i>ti</i> —	<i>maqpapq</i>
<i>si</i> —	<i>UMPE</i> —...— <i>an</i>
<i>me(N)</i> —	— <i>um</i> —
<i>umpa</i> —	

b. Dasar kata benda dengan afiks

Contoh:

<i>umpo</i> —	<i>meke</i> —
<i>umpe</i> —	<i>napo</i> —
<i>umpa_q</i>	<i>me(N)</i> —
<i>umpari</i> —	<i>ti</i> —
<i>me</i> —	<i>si</i> —
<i>maq</i> —	<i>u(N)</i> —...— <i>i</i>
	<i>u(N)</i> —...— <i>an</i>

c. Dasar kata sifat dengan afiks

Contoh:

<i>pa</i> —	<i>umpaka</i> —
<i>sipe</i> —	<i>umpe</i> —...— <i>an</i>
<i>si</i> —...— <i>an</i>	
<i>u(N)</i> —	
<i>u(N)</i> —...— <i>i</i>	
<i>umpa</i> —	

d. Dasar kata bilangan dengan afiks

Contoh:

<i>umpa</i> —	<i>si</i> —...— <i>i</i>
<i>umpa_q</i> —	<i>u(N)</i> —...— <i>i</i>
<i>si</i> —...— <i>an</i>	

Kata kerja infleksional dengan afiks

Contoh:

<i>maq</i>	<i>ti</i> —
<i>me</i> —	<i>umpa</i> —...— <i>an</i>
<i>me(N)</i> —	<i>umpa(N)</i> —...— <i>an</i>
<i>si</i> —	<i>umpa</i> —...— <i>i</i>
<i>sipa</i> —	<i>umpa_{qpe}</i> —...— <i>an</i>
<i>sipaka</i> —	<i>umpe</i> —...— <i>an</i>

<i>sipa</i> —...— <i>an</i>	<i>umpe(N)</i> —...— <i>an</i>
<i>si</i> —...— <i>an</i>	<i>umpe</i> —...— <i>i</i>
<i>si</i> —...— <i>i</i>	<i>umpe(N)</i> —...— <i>i</i>
<i>sipa(N)</i> —...— <i>an</i>	
<i>sipe(N)</i> —...— <i>an</i>	<i>u(N)</i> —
<i>umpa</i> —	<i>u(N)</i> —...— <i>an</i>
<i>ussi</i> —...— <i>an</i>	<i>u(N)</i> —...— <i>i</i>
<i>ussi</i> —...— <i>i</i>	

Kata kerja derivasional dalam bahasa Toraja dapat dibentuk dari morfem dasar yang berasal bermacam-macam jenis kata, yakni dengan morfem dasar kata benda, morfem dasar kata ganti, morfem dasar kata sifat, morfem dasar kata keterangan, dan morfem kata bilangan.

Contoh:

- morfem dasar kata benda dengan prefiks *maq*—

<i>narang</i>	<i>maqnarang</i>
'kuda'	'naik kuda'
- morfem dasar kata ganti dengan prefiks *maq*—

<i>iko</i>	<i>maqiko</i>
'engkau'	'memanggil kau'
- morfem dasar kata sifat dengan prefiks *si*—

<i>leqlo</i>	<i>sileqto</i>
'patah'	'sailng mematahkan'
- morfem dasar kata keterangan dengan konfiks *si*—...—*an*

<i>aqpaq</i>	<i>siapparan</i>
--------------	------------------
- morfem dasar kata bilangan afiks *sipe*—

<i>lima</i>	<i>sipellima</i>
'lima'	'lima kali melakukan untuk'
- morfem dasar kata sifat dengan infiks —*al*—

<i>sempang</i>	<i>salempang</i>
'miring'	'dipakai'

Bentuk-bentuk inkorporatif dalam bahasa Toraja.

memperlihatkan satu pola tertentu yang merupakan gabungan beberapa unsur menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Pola inkorporatifnya sebagai berikut.

- Kata Kerja + Kata Ganti
- Kata Ganti + Kata Kerja
- Kata Ganti + Kata Kerja + Kata Ganti
- Kata Kerja + Kata Ganti dengan morfem lain
- Kata Ganti + Kata Kerja dengan morfem lain
- Kata Kerja + Morfem lain + Kata Ganti

Kata kerja berimbuhan produktif yang dimaksudkan dalam laporan ini adalah bentuk yang tinggi frekuensi pemakaiannya dalam pemakaian bahasa Toraja sehari-hari.

Kata kerja berimbuhan berulang dalam bahasa Toraja pada dasarnya dapat berasal dari morfem dasar kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata kerja, dan kata bilangan.

Mengenai makna kata kerja dalam bahasa Toraja dibahas dari segi morfologis dengan titik tolak ada tidaknya objek dan kedudukan objek itu.

Bentuk ini dapat dibedakan atas:

1. kata kerja intransitif;
2. kata kerja transitif;
3. kata kerja resiprokal; dan
4. kata kerja refleksif atau kata kerja kena diri.

Dalam penelitian ini data untuk bahasa Toraja sangat terbatas sehingga masih diperlukan penelitian lanjutan. Untuk menunjang penelitian-penelitian yang akan datang pada khususnya dan studi tentang ilmu perbandingan bahasa pada umumnya, masih dibutuhkan penelitian terhadap kata ulang dalam bahasa Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloch, Bernard dan George L. Trager. 1942. *Outline of Linguistic Analysis*. Baltimore: Linguistic Society of Amerika.
- Cassidy dan Robertson. 1954. *The Development of Modern English*. Cetakan Kedua. University of Wisconsin: Prentice Hall.
- Muhajir. 1975. *Petunjuk Praktis Penelitian Morfologi*. Jakarta.
- Nida, E.A. 1971. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Ramlan, M. 1967. *Ilmu Bahasa Indonesia, Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: UP Indonesia.
- , 1979. "Struktur Morfologi dan Sintaksis Bahasa Toraja Saq-dan". Ujung Pandang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan.
- Sande, J.S. 1977. "Dialek Kesuq sebagai Bentuk Baku Bahasa Toraja". Ujung Pandang: Balai Penelitian Bahasa.
- , 1978. "Struktur Bahasa Toraja". Ujung Pandang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan.
- Strang Barbara, M.H. 1969. *Modern English Structure*. Cetakan Kedua. University of New Castle Upon Tyne.
- Verhaar, J.W.M. 1978. *Pengantar Linguistik I*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

LAMPIRAN 1

DAFTAR KATA DASAR KATA KERJA

No.	Bahasa Indonesia	No.	Bahasa Toraja
1	angguk	1
2	ajak	2
3	ajar	3
4	ayun	4
5	atur	5
6	baring	6
7	buang	7
8	cuci	8
9	celup	9
10	dorong	10
11	goyang	11
12	goreng	12
13	injak	13
14	iris	14
15	jongkok	15
16	lempar	16
17	mundur	17
18	naik	18
19	pikul	19
20	pagut	20
21	pangkas	21
22	periksa	22
23	pilih	23
24	pulang	24
25	rangkul	25

No.	Bahasa Indonesia	No.	Bahasa Toraja
26	sambung	26
27	siram	27
28	sambut	28
29	selip	29
30	tarik	30
31	tembak	31
32	tiup	32
33	tikam	33
34	tebas	34
35	terkam	35
36	tumbuk	36
37	urus	37
38	bawa	38
39	asah	39
40	aduk	40
41	bayar	41
42	banting	42
43	cukur	43
44	cium	44
45	duduk	45
46	gosok	46
47	geser	47
48	intip	48
49	jahit	49
50	jual	50
51	lipat	51
52	panggil	52
53	pukul	53
54	pakai	54
55	pangku	55
56	pesan	56
57	pimpin	57
58	raba	58
59	rebut	59
60	sepak	60
61	sorong	61
62	saring	62

No.	Bahasa Indonesia	No	Bahasa Toraja
63	sembunyi	63
64	siksa	64
65	telan	65
66	tepuk	66
67	tulis	67
68	tagih	68
69	timbang	69
70	tindis	70
71	urut	71
72	tunjuk	72
73	ambil	73
74	tegur	74
75	antar	75
76	bangun	76
77	bonceng	77
78	bakar	78
79	bongkar	79
80	cari	80
81	campur	81
82	gali	82
83	gulung	83
84	hirup	84
85	isap	85
86	jemur	86
87	kupas	87
88	lompat	88
89	minum	89
90	pasang	90
91	putar	91
92	pandang	92
93	pergi	93
94	pijit	94
95	pingit	95
96	rembuk	96
97	sentuh	97
98	sayut	98
99	sebar	99
100	serang	100

No.	Bahasa Indonesia	No.	Bahasa Toraja
101	simpan	101
102	tekan	102
103	terbang	103
104	tumbuk	104
105	tambak	105
106	tengok	106
107	timbul	107
108	tolak	108
109	usung	109
110	tampar	110
111	angkut	111
112	beli	112
113	buka	113
114	baca	114
115	seret	115
116	dengar	116
117	gantung	117
118	garuk	118
119	ikat	119
120	ikut	120
121	jilat	121
122	kejar	122
123	lari	123
124	main	124
125	pegang	125
126	panjat	126
127	panggang	127
128	peluk	128
129	pikir	129
130	rampas	130
131	rentang	131
132	salin	132
133	sebut	133
134	serat	134
135	tukar	135
136	tempel	136
137	tusuk	137

No.	Bahasa Indonesia	No.	Bahasa Toraja
138	tangkap	138
139	terjang	139
40	tonton	140
141	usir	141
142	usap	142
143	potong	143
144	sentak	144
145	pindah	145
146	belah	146
147	ganti	147
148	datang	148
149	balik	149
150	jemput	150
151	singgah	151
152	kirim	152
153	terima	153
154	selam	154
155	puji	155
156	kedip	156
157	peras	157
158	sangkal	158
159	ingat	159
160	cabut	160
161	tolong	161
162	suruh	162
163	kerja	163
164	tanam	164
165	dusta	165
166	tabur	166
167	buru	167
168	sembelih	168
169	sandar	169
170	cungkil	170
171	ketuk	171
172	iris	172
173	cincang	173
174	mandi	174

No.	Bahasa Indonesia	No.	Bahasa Toraja
175	sapu	175
176	bungkus	176
177	tawar	177
178	tinggal	178
179	jepit	179
180	kukur	180

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN BAHASA TORAJA

- I. Identitas informan
- | | | |
|---------------|---|-------|
| 1. Nama | : | |
| 2. Umur | : | |
| 3. Pendidikan | : | |
| 4. Alamat | : | |
| 5. Pekerjaan | : | |
- II. Terjemahkanlah kata-kata yang ada dalam daftar kata ke dalam bahasa Toraja.
- III. Buatlah kalimat bahasa Toraja yang telah diterjemahkan dalam kata-kata sesuai dengan pemakainnya dalam masyarakat, antara lain:
- (1) kalimat berita;
 - (2) kalimat tanya;
 - (3) kalimat perintah;
 - (4) kalimat menyangkat.
- IV. Kalimat-kalimat dalam bahasa Toraja

(1) Kalimat inversi (P—S)

.....

(2) Kalimat biasa (S—P)

.....

(3) Catatan tambahan

.....

.....

V. Afiksasi

No.	Afiks	Dasar Kata Kerja	Dasar Kata Benda	Dasar Kata Sifat	Dasar Kata Bilangan	Keterangan
I	Prefiks Bahasa Toraja					
II	Infiks Bahasa Toraja					
III	Sufiks Bahasa Toraja					
IV	Konfiks Bahasa Toraja					
V	Lain- lain					

VI. Kata kerja berulang bahasa Toraja

a. Kata kerja dasar berulang

1. Kata kerja dasar berulang
.....
.....
2. Penggunaan dalam kalimat
.....
.....

b. Kata kerja berulang berimbuhan

<p>1. Morfem dasar</p> <p>a. Morfem dasar kata benda.....</p> <p>b. Morfem dasar kata kerja.....</p> <p>c. Morfem dasar kata sifat.....</p> <p>d. Morfem dasar kata bilangan.....</p> <p>2. Penggunaan dalam kalimat</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>d.</p>
--

c. Pencatatan tambahan

.....

.....

.....

.....

VII. Kata kerja majemuk

<p>1. Kata kerja majemuk dasar</p> <p>Kata Kerja + Kata Kerja.....</p> <p>Kata Kerja + Kata Benda.....</p> <p>Kata Kerja + Kata Sifat.....</p> <p>Kata Kerja + Kata Keterangan.....</p> <p>Kata Kerja + Kata Bilangan.....</p> <p>2. Kata kerja majemuk berimbuhan</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>3. Penggunaan dalam kalimat</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p>

VIII. Lain-lain

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 3

TUNAQNA TATTIUQ SOLA DONGA

Den pissan iatu Tattiuq mentalloq lan toq pare. Aparaya mane mentalloq namatasakmo tu pare. Maqtangngaqqbangmi tinde Tattiuq kumua apamo lakupogauq anna matasakmo tepare nalamadomiqmo ladipeparisi. Masussabangmi te Tattiuq sia taeqbangmo namammaq maqtangngaqq ke allo sia ke bongi tu diona lanapogauq kenalambiqmi allona ladipeparei tuuma.

Den sangngallo nalambiqmo attunna te uma ladipeparei belanna saemo tu puangna pare untiroi tuparena. Tunnangiqmi tu Tattiuq tonna tiromi tu tau situruq-turuq sitangke bunuq rampo lanupeparisi tu uma nani mentalloq Tattiuq. Marassanmo tumangiq siappaq dukaya tu Donga male sumalong-malong. Ia tonna lambiqmi tu Tattiuq marassan tumangiq mekutanami tu Donga lako nakua: Maqapai mutumangiq Tattiuq, denraka tu napomasussa penaanmu ammu tumangiqra. Mebalimi tu Tattiuq nakuamaqqada: "Aparadikkaq tu kupomasussa taeq sengaqna, iamo dikkaq ku pomassussa te allo totemo sia lenduq mapaqdiqna kusaqding belanna mane kuparanduk mentalloq naladipepareimo te pare. Iamo dikkaq kupomasusa sia napomapaqdik penaangku belannaq tangnga salu mandirriq totemo sikita kamaparisan. Ia kemaqdinni malekeruaq matiq kalemu ammu tulungnaq dikkaq belanna lannaq kamatean totemo Umba-umbabangmo lanupakuannaq angku maqdin dikkaq tilendok lammai te kamaqpaqdiran beanna inangla taeqmo dikkaq kulasikita katuoan.

Mebalimi bangsiami tu Donga nakua, "Maqdinkolakutulung apa tantu den kasipatuaanta dolo, kumane untulungka." Nakuami tu Tattiuq mebali, "Mintuqna tu apa mupakada lammai tesaraq kamasussanku to temo." Naupuiqmi Donga nakua: "Lasiangkarankiq nerampoi sussa, susinna to kenalambiqdukanaq paqdiq keden attu nalambiqna parriq. Mebalimi tu Tattiuq umpomadiong kalena nakua: "Kuturuq nasang tumintuqna apa mupokada assalan mangkanaq

maqtessei namane dipeparei te uma. Nakuamo to tu Donga maqkada, totemo daqmo mutumangiq, sia pakatanabangmi tu prnaammu akupaya urrampananko, kappamoko totemo namasiang melambiq randuk lakupogauq tu laku pogauqna.

Masing melambiq melambikbangsia anna tassuq bangsiamu tu Donga lammai biring pangngalaq umpaqpekitanan kalena naia tu to lamale umpopeparei tu uma nanii Tattiuq mentalloq sidondoan malenasang unnulaq Donga. Situruq-turuqbang susito tumapogauq tu Dong akemelambiq-kemelambiq, iaduka tu to latomepare iadukang tuna pogauq male sidolo-doloi tu Donga, male unnalaiq tama pangalaq. Perangallo nanaibang tau manggulaq Donga serampun dukaya talloq Tattiuq saelako buda sia mangngarrau. Nalambiq attunna Tattiuq maqtessei mukkun dukabangpaya tau male manggulaq Donga.

Madomiq disanga tunaq maqtesseimi Tattiuq mukkun dukabanggia Donga unnumbaq-umbaq tolamepare sae lako masaleo manggulaq maqparanduk anak Tattiuq mentiq lambun. Iatonna matiraqmo mentiaq tu anak Tattiuq taeq dukamo napaqpekitananlen kalena tu Donga. Aparaya susimoto tu ulelean ia tu anak Tattiuq kapuamo saelako sibatangmo indoqna. Iatonna matiraqmo mentiaq mambela maledukami sumalong-malong tinde Tattiuq sisola anakna. Naia tunani male undakaq kande lulako toq biring pangngalaq. Ia tonna rampomo tama pangngalaq nalambiqmi lan tangna paqlak tu Donga mangka untulungngi marassan nalaqkaiq poya tomaqpaqlak.

Ia tonna tiromi Donga tu Tattiuq si turuq-turuq anakna nakuami maqkada lako Tattiuq nakua, "Aku totemo nalambiq omoq paqdiq." Siamutiro lannaq tangnga salu mandirriq, mekatulung dukanaq matiq, ammu dakaran dukanaq lalan umba-umba tu bisanna lakupotuo, angku tilendok lammai tekamapaq diran ku tingayo totemo sia maqdin dipokada kumua diong kaburuq sangpoloku attu totemo. Maqkada bangsiami Tattiuq nakua, "Belanna mangkanaq mutulung totemo lakudakaran dukako lalan ammu maqdin tilendok sia maqdin siapa tuo." Nakua bangsia tu Tattiuq kappabangmoko kimale nasangpa undakaq ulliq. Male nasangmi adeq tinde Tattiuq sola anakna urranpun ulliq tai tedong. Baqtu pirang allo narampun Tattiuq sola anakna tu ulliq tai tedong saelako buda tarruq sia gannaq napake untutuiq kalena Donga. Saemi adeqto tu Tattiuq umbai tu ulliq napatamai talinganna, sia palloqna, sia matanna, sia sadangna sia mintuq kalena. Tonna mangkamo to nakuami Tattiuq lako Donga: "Misaqri kupakilalanko,

iarakaya anna den puangna paqlak magarese murangi sae untiroko daq mumenaa len saelako moi nabalianganko.

Taeqra namasaito sae tonganmo tu to maqpaqlak unkgaduakki paqlakna situang launtiro poyana. Tonna tiromi tu Donga dio poyana mandu tiramban belanna ulliranmo. Maqkadami nakua, aqle! kengku sae kaleq untiroi te apa taeq siara nalaulliran naladipatumbami buangkenbulan!

Napematiroi tonganmi sia nabaliangan lulako ludiomai sae lako tassuq ulliqna lammai poloqna, matanna, sadangna. Iate Donga taebqbangmo namenaa sia napamatoro tu kalena. Tonna puramo umpemanassai mataqtakkimi tu ulang poyana. Maqpesaqding duka tinde Donga kumua kaqtu melomo ta ulang poya ditaqtakki simpolo malumbaqtik ullattaq kondong male tama pangalaq. Ia tu puangna paqlak mandu dukaya tiramban kapua sabaq mangnga belanna iatu Donga nasangamo mate sia ulliranmo maqapai anna male mekondong. Madomiq disanga ulelean tuomo to tu Donga namale maqkurre sumangaq lako Tattiuq sola anakna kumua puradukamoq natulung.

Padamoto tu tunaq iate.

CERITA BURUNG TATTIUQ DENGAN RUSA

Terjemahan

Pada suatu hari burung Tattiuq sedang bertelur di sawah di tengah padi. Burung Tattiuq saat itu terlanjur sudah mulai bertelur pada waktu padi sudah mulai menguning dan sisa beberapa hari lagi padi akan di tuai. Ketika burung tattiuq memperhatikan situasi padi, ia mulai gelisah dan tak henti-hentinya berpikir tentang nasib yang akan dialaminya apabila padi tempatnya bertelur itu tiba saatnya akan dipanen. Tidak putus-putusnya ia merenungkan nasibnya dan jalan apa yang akan segera ditempuh untuk ke luar dari kesulitan tersebut.

Rupanya apa yang dipikirkan dan yang menghantuinya sekarang menjadi kenyataan. Pemilik padi tempatnya bertelur telah datang menengok padinya yang sedang menguning. Burung tattiuq sangat bingung dan sedih sekali sehingga tidak disadarinya ia menangis kesedihan. Burung tattiuq yang sedang dalam duka nestapa itu tiba-tiba melihat seekor rusa sedang lewat. Rusa ini pergi mencari makanan dan rumput muda yang ada di tepi sawah. Tiba-tiba dilihatnya burung tattiuq sedang menangis, sangat sedih, dan kecewa. Melihat peristiwa ini rusa itu mendekati dan menegurnya, "Hai sahabatku, apa gerangan menimpamu sehingga kelihatannya sangat bersedih hati pada hari ini?"

Mendengar teguran ini burung tattiuq menjawab dengan nada kesedihan, "Temanku sang rusa, siapalah yang tidak bersedih dan meratap kalau maut selalu merampas hidup ini. Pemilik padi tempatku sekarang ini bertelur telah datang pagi tadi untuk persiapan kapan dituai."

Dalam dialog itu si rusa berkata, "Kalau nasibmu demikian pantaslah engkau bersedih dan bersusah hati. Akan tetapi, keselamatan

dirimu sebenarnya masih dapat ditolong. Kalau engkau bersedia, kita angkat sumpah dan berjanji bersama-sama." Burung tattiug segera menjawab dengan agak tenang dan seolah-olah ada harapan dari si rusa tadi katanya, "Sekarang ini sumpah dan janji itu akan saya penuhi dan dengan jalan apa saja asalkan bertujuan untuk memperbaiki hidup dan menguntungkan kita bersama." Selanjutnya, si Rusa itu mengungkapkan bahwa apabila ada di antara kita yang kena musibah atau mendapatkan kesusahan maka kedua pihak harus saling menolong dan merasakannya bersama-sama. Mendengar dan memperhatikan serta mempertimbangkan janji ini burung tattiug menjawab, "Semuanya aku serahkan kepadamu asalkan demi kepentingan dan kebaikan bersama." Perjanjian itu mereka sepakati.

Pada saat itu juga rusa menasehati burung tattiug, "Mulai sekarang jangan engkau menangis karena saya akan menolongmu sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan saya. Sabarlah hai temanku, tenteramkan pikiranmu dan hapuslah air matamu dan besok pagi segera akan saya laksanakan semua rencanaku."

Keesokan harinya rusa mulai menampakkan dirinya dari dalam celah-celah padi tempat burung tattiug bertelur, sehingga semua orang yang akan datang menuai padi beralih perhatian mengejar rusa yang kelihatannya selalu jinak.

Demikianlah perbuatan rusa itu dari hari ke hari hingga menahan waktu cukup lama. Sebagai akibatnya pemotongan padi selalu tertunda-tunda dan para pemotong padi tidak sempat menuai. Akhirnya, karena perbuatan rusa ini memakan waktu lama padi-padi yang sudah lama menguning tidak tersentuh oleh ketam penduduk kampung. Singkatnya, burung tattiug mulai mengeram dan akhirnya menetaskan anaknya. Anak burung tattiug makin hari makin bertambah besar dan mulai belajar terbang. Setelah itu barulah padi yang sudah lama menguning itu tersentuh oleh ketam-ketam masyarakat kampung karena rusa tidak lagi menampakkan dirinya.

Di lain peristiwa, pada suatu ketika burung tattiug bersama anaknya pergi mencari makanan di tengah hutan. Di tengah hutan itu terdapat kebun. Yang empunya kebun itu memasang banyak jerat karena tanamannya habis dimakan oleh binatang-binatang hutan.

Rupanya nasib sial bagi rusa karena jerat yang telah dipasang oleh tukang kebun tersentuh oleh kaki rusa itu sehingga ia terikat erat-erat. Di tengah kesibukan mencari makanan tiba-tiba rusa menegur, "Hai teman hidupku, sekarang aku menunggu kapan ajalku ini berakhi." Mendengar rintihan ini burung tattiug menjawab, "Jangan takut, janji

tetap kutepati dan saya tetap menolongmu sebab engkau telah menolong saya lebih dahulu dan sabarlah.”

Dengan melihat peristiwa ini burung tattiug bersama anaknya saat itu pula segera pergi mengumpulkan ulat-ulat kotoran kerbau sangat banyak. Setelah terkumpul mereka kembali membawa ulat-ulat tadi dan dimasukkan ke telinga rusa, mata, pantat dan ditaburkannya di seluruh badan dengan catatan bahwa bila terdengar suara tidak boleh bernapas. Cara yang demikian ini menyebabkan tukang kebun menyangka rusa sudah dalam keadaan busuk.

Pada keesokan harinya datanglah tukang kebun menengok kebunnya. Tiba-tiba dilihat hasil jeratnya sudah membusuk penuh dengan ulat. Tukang kebun itu sangat kecewa dan kesal sekali hatinya sebab ia terlambat datang menjenguk kebunnya sehingga hasil jeratnya telah busuk. Dengan hati yang kecewa ia langsung memotong tali jeratnya. Sebaliknya rusa yang penuh dengan ulat-ulat kotoran kerbau menahan napasnya dan badannya dikejutkan. Setelah rusa itu merasakan bahwa tali jerat telah putus sepenuhnya, ia langsung melompat dan lari dengan cepatnya masuk ke hutan. Pemilik kebun yang menyaksikan peristiwa ini terheran-heran dan merasa bahwa dirinya telah tertipu.

Demikianlah akhir cerita ini.

Perencanaan Tarate Bandung

Perpustakaan
Jenderal Ke
418.
BIR
s

Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Toraja S

Bb 40